

**Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Keagamaan
(Studi Analisis di MTs Insani Tateli Dua
Dan SMP Kristen Tateli) Kecamatan Mandolang Kabupaten
Minahasa**

Tesis

Diajukan Kepada Program Pascasarjana IAIN Manado Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh: Nurmin Arbi

NIM: 19.5.1.003

Pembimbing I: Dr. Muh. Idris, M.Ag

Pembimbing II: Dr. Ishak Wanto Talibo, M.Pd. I



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
2022**

PENGESAHAN PENGUJI

Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme

Saya Yang Bertanda Tangan

Nama : Nurmin Arbi

NIM : 1951003

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Angkatan : 2019/2020

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Agama (Studi Analisis di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli) Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa” adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan menjiplak dari pekerjaan yang disajikan sebelumnya atau diterbitkan oleh orang lain. Jika ada karya orang lain maka telah dirujuk dan disebutkan dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Jika ada kesalahan, itu akan menjadi tanggung jawab penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Manado,

Saya Yang Menyatakan

Nurmin Arbi

**Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Keagamaan Studi Analisis
Di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli Kecamatan Mandolang
Kabupaten Minahasa**

Nurmin Arbi

NIM. 1951003

nurmin.arbi@iain-manado.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 membawa dampak terhadap berbagai aspek kehidupan. Tidak terkecuali bidang pendidikan pun mengalami dampak. Penelitian ini di latar belakang adanya dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa sehingga penelitian ini difokuskan pada dua hal yaitu dalam bagaimana dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan di MTS Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli dan upaya-upaya apa yang akan dilakukan dalam mengatasi dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan di dua sekolah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan di MTS Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi dampak yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan observasi. Adapun data primer dari penelitian ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa di MTS Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli. Sedangkan data sekunder peneliti dapatkan dari hasil membaca dan observasi di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 membawa dampak besar terhadap pendidikan keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli. Dampak positifnya adalah kemajuan dalam penggunaan teknologi, terjalinnya hubungan kekeluargaan dengan baik, guru menjadi kreatif dan inovatif mendesain pembelajaran yang menarik, siswa semakin kreatif mengakses pembelajaran melalui media online. Sedangkan dampak negatifnya adalah kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu jaringan internet yang tidak stabil, orang tua tidak memiliki uang untuk membeli paket data internet dan handphone untuk dipakai siswa. Adapun upaya yang dilakukan adalah penyediaan sarana prasarana yang memadai untuk pembelajaran dan pencegahan Covid-19, pemberian kuota belajar gratis untuk siswa, serta membangun kerjasama multi arah antara semua stakeholder yang ada dalam mengatasi dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan di MTS Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli.

Kata Kunci: DampakCovid-19, Pendidikan Keagamaan.

**The Impact of the Covid-19 Pandemic on Religious Education Analytical Studies
at MTs Insani Tateli Dua and Tateli Christian Middle School, Mandolang
District,
Minahasa Regency**

Nurmin Arbi
NIM. 1951003
nurmin.arbi@iain-manado.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had an impact on various aspects of life. The education sector is no exception. This research was motivated by the impact of Covid-19 on religious education at MTs Insani Tateli Dua and Tateli Christian Middle School, Mandolang District, Minahasa Regency. This research focuses on two things: the impact of Covid-19 on religious education at MTS Insani Tateli Dua and Tateli Christian Middle School and what efforts will be made to overcome the impact of Covid-19 on religious education in the two schools. This study aimed to determine the impact of Covid-19 on religious education at MTS Insani Tateli Dua and Tateli Christian Middle School and the efforts made to overcome the impact. This study uses descriptive qualitative research methods. Data were collected by interview and observation techniques. The primary data from this study were obtained from interviews with principals, teachers, students, and parents of students at MTS Insani Tateli Dua and Tateli Christian Middle School. Meanwhile, the secondary data was obtained from reading and observations at MTs Insani Tateli Dua and Tateli Christian Middle School.

The results showed that the Covid-19 pandemic significantly impacted religious education at MTs Insani Tateli Dua and Tateli Christian Middle School. The positive impact is progress in the use of technology, the establishment of good family relationships, teachers becoming creative and innovative in designing engaging learning, and students being increasingly creative in accessing learning through online media. While the negative impact is the obstacles faced in the learning process, namely an unstable internet network, parents do not have money to buy internet data packages and student cellphones. These efforts include providing adequate infrastructure for learning and preventing Covid-19, providing free study quotas for students, and building multi-way collaboration between all existing stakeholders in overcoming the impact of Covid-19 on religious education at MTs Insani Tateli Dua and Christian Middle school.

Keywords: *Impact of Covid-19, Religious Education.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur, senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulisan tesis dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Keagamaan (Studi Analisis di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli) Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan tesis ini sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi di PPs IAIN Manado guna memperoleh gelar Magister pada program studi Pendidikan Agama Islam PPs IAIN Manado. Shalawat serta taslim tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan tesis ini, tidaklah sedikit hambatan dan tantangan yang penulis hadapi. Namun berkat rahmat dari Allah SWT dan ketabahan penulis serta bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulisan tesis ini bisa diselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Delmus Puneri Salim, S. Ag, M.A, M. Res, Ph. D selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado.
2. Dr. Ahmad Rajafi, M. HI, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga dan Dr. Radliyah Hasan Jan, M. Si, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. Musdalifah Dachrud, S. Psi, M. Si, selaku Wakil Raktor III Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan.
3. Dr. Nasruddin Yusuf, M. Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Manado
4. Dr. Muh. Idris, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di PPs IAIN Manado sekaligus sebagai Pembimbing I dalam penyusunan tesis, atas bimbingan, saran, masukan, serta motivasi.

5. Dr. Ishak Wanto Talibo, M. Pd. I selaku pembimbing II dan juga selaku penguji II, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukkan kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
6. Dr. Adri Lundeto, M. Pd. I selaku penguji utama, Dr. Abdul Latif Samal, M. Pd selaku penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan arahan pada penulis dalam penyusunan tesis ini.
7. Segenap Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Manado yang telah memberikan ilmu serta wawasan selama penulis menempuh studi di PPs IAIN Manado.
8. Kasubag dan staf Tata Usaha Pascasarjana juga staf Perpustakaan IAIN Manado yang telah memberikan layanan dan bantuan kepada penulis.
9. Dr. Evra Willya, M. Ag yang selalu memberikan arahan, motivasi dan bantuan kepada penulis ketika mengalami hambatan dalam penyelesaian tesis ini walaupun penulis bukan merupakan mahasiswa pada program studi yang ibu pimpin.
10. Hamid Sowohi, S. Pd selaku Ketua Yayasan Sumber Daya Insani Tateli dan Sekaligus Kepala Sekolah MTs Insani Tateli Dua dan Fietje Talahatu, S. Pd selaku Kepala Sekolah di SMP Kristen Tateli yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
11. Dwi Asiah Yulistianti, S. Ag dan Ibu Chadijah Uty, S.Pd selaku guru agama Islam di MTs Insani Tateli Dua dan Ibu Ningsih Pangalila, S. Ag, Ibu Shella Pomantow, S. Pd.K, dan Ibu Vianita Hari, S. Pd selaku guru agama kristen di SMP Kristen Tateli.
12. Suami tercinta Ridjaldi Allansya Karim yang telah memberikan izin untuk kuliah, Anakku tersayang Nur Arif Faeyza atas segala doa yang tiada henti-hentinya, atas segala dukungan moral dan materil, serta curahan kasih sayang, perhatian, cinta dan pengertian maupun motivasi sehingga studi ini dapat terselesaikan.
13. Keluarga tercinta teristimewa kepada ayahku Ahmad Arbi dan Ibu Hanifa Adibuka serta Adik-adikku, Ipar-iparku, Keponakanku, doa, motivasi dan

bantuan serta kasih sayang kalian yang tidak terbatas sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

14. Teman-teman kuliah Pascasarjana Program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Nurul F. Mokodompit, M. Pd, Anis Fitrahotin, M. Pd, Ibrahim. F. Rauf dan Faisal. B. Bahar.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritikan dan masukan dari semua pihak untuk perbaikan karya ilmiah ini. Dan semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan berkah dan ridha dari Allah SWT.

Manado, Juni 2022

Penulis

Nurmin Arbi
NIM 1951003

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Lembar Pengesahan Penguji	iii
Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme	iv
Abstrak Bahasa Indonesia	v
Abstrak Bahasa Inggris	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
Daftar Lampiran	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Pedoman Transliterasi	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Dampak	17
B. Covid-19 (Virus Corona)	21
C. Ayat Alqur'an Tentang Wabah dan Cara Rasulullah SAW Menghadapi Wabah	24
D. Pendidikan.....	33
E. Agama	36
F. Pendidikan Keagamaan	39
G. Studi Analisis	45

H. MTs Insani Tateli Dua	46
I. SMP Kristen Tateli	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian	50
C. Sumber Data Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data	54
F. Verifikasi Data/Kesimpulan	55
G. Keabsahan Data	56
H. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian	56
BAB IV Hasil dan Pembahasan	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
B. Temuan Penelitian	74
1. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli	75
2. Upaya-upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli.....	95
C. Pembahasan	105
1. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli	106
2. Upaya-upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli.....	112
BAB V PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	121
C. Implikasi	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No 36962 Tanggal 17 Maret 2020.
- Lampiran 2: Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No 4 Tanggal 24 Maret 2020.
- Lampiran 3: Surat Edaran Gubernur Sulawesi Utara No 420 Tanggal 10 Juli 2020.
- Lampiran 4: Surat Edaran Bupati Minahasa No 498 Tanggal 26 Juli 2021.

DAFTAR TABEL

- Tabel 1: Sarana dan Prasarana MTs Insani Tateli Dua
- Tabel 2: Data Siswa Dan Data Guru MTs Insani Tateli Dua
- Tabel 3: Jumlah Peserta Didik SMP Kristen Tateli Berdasarkan Jenis Kelamin
- Tabel 4: Jumlah Peserta Didik SMP Kristen Tateli Berdasarkan Usia
- Tabel 5: Jumlah Siswa SMP Kristen Tateli Berdsasarkan Agama
- Tabel 6: Daftar Nama Guru SMP Kristen Tateli
- Tabel 7: Sarana dan Prasarana SMP Kristen Tateli

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1: Lokasi Penelitian MTs Insani Tateli Dua bersama Anakku
- Gambar 1.2 : Menyerahkan Rekomendasi, Mengumpulkan data dan wawancara kepada Kepala Sekolah MTs Tateli Dua dan foto bersama Ketua Yayasan Sumber Daya Insani Tateli Dua
- Gambar 2.1 : Melakukan wawancara dengan Ibu Dwi Asiah Yulistianti, S. Ag
- Gambar 2.2 : Melakukan wawancara dengan Ibu Chadijah Uty, S. Pd guru agama Islam di MTs Insani Tateli Dua
- Gambar 3.1 : Ketua Yayasan SDI Tateli Dua melakukan penyemprotan disinfektan dalam rangka pencegahan Covid-19
- Gambar 3.2 : Kepala MTs Insani Tateli Dua mengadakan kerja bakti dengan guru
- Gambar 4.1 : Kepala MTs Insani Tateli Dua melakukan pengecekan suhu tubuh
- Gambar 4.2 : Guru-guru di MTs Insani Tateli Dua mengikuti seminar daring tentang pembelajaran online di rumah
- Gambar 5.1 : Siswi MTs Insani Tateli Dua mengikuti BDR online di rumah
- Gambar 5.2 : Siswi MTs Insani Tateli Dua mengikuti BDR online di rumah
- Gambar 6.1 : Siswa MTs Insani Tateli Dua mengikuti BDR online di rumah
- Gambar 6.2 : Siswa MTs Insani Tateli Dua mengikuti BDR online di ruma
- Gambar 7.1 : Melakukan wawancara dengan orang tua siswa MTs Insani Tateli Dua
- Gambar 7.2 : Melakukan wawancara dengan orang tua siswa MTs Insani Tateli Dua
- Gambar 8.1 : Lokasi Penelitian SMP Kristen Tateli
- Gambar 8.2 : Menyerahkan rekomendasi penelitian kepada Kepala Sekolah & operator sekolah SMP Kristen Tateli
- Gambar 9.1 : Pengambilan data pada operator sekolah
- Gambar 9.2 : Wawancara dengan siswa SMP Kristen Tateli
- Gambar 10.1: Wawancara dengan guru Agama Kristen SMP Kristen Tateli
- Gambar 10.2: Wawancara dengan guru Agama Kristen SMP Kristen Tateli
- Gambar 11.1: Wawancara dengan orang tua siswa SMP Kristen Tateli
- Gambar 11.2: Wawancara dengan orang tua siswa SMP Kristen Tateli

Pedoman Transliterasi Arab-Latin

HURUF ARAB	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا		Tidak dilambangkan
ب	B	Be
ت	T	Te
ث	Ts	te dan es
ج	J	Je
ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
خ	Kh	ka dan ha
د	D	De
ذ	Dz	de dan zet
ز	R	Er
ز	Z	Zet
س	S	Es
ش	Sy	es dan ye
ص	Sh	es dengan ha
ض	Dh	de dengan ha
ط	Th	te dengan ha
ظ	Zh	zet dengan ha
ع	”	koma terbalik di atas hadap kanan
غ	Gh	ge dan ha
ف	F	Ef
ق	Q	Qi
ك	K	Ka
ل	L	El
م	M	Em
ن	N	En
و	W	We
ه	H	Ha
ء	`	Apostrof
ي	Y	Ye

Vokal

Vokal dalam bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

TANDA VOKAL ARAB	TANDA VOKAL LATIN	KETERANGAN
َ	A	<i>fathah</i>
ِ	I	<i>kasrah</i>
ُ	U	<i>dhammah</i>

Adapun untuk vokal rangkap, ketentuan alih aksaranya adalah sebagaiberikut:

TANDA VOKAL ARAB	TANDA VOKAL LATIN	KETERANGAN
َ اِي	Ai	a dan i
َ او	Au	a dan u

Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*madd*), yang dalam bahasa arabdilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

TANDA VOKAL ARAB	TANDA VOKAL LATIN	KETERANGAN
َ اَ	Â	a dengan topi di atas
ِ اِ	Î	i dengan topi di atas
ُ اُ	û	u dengan topi di atas

Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara arab dilambangkan dengan huruf,

ال yaitu,dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-), dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syaddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyyah*. Misalnya, kata الضُرُوزُ tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Ta Marbutah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûtah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûtah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûtah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

NO	KATA ARAB	ALIH AKSARA
1	طَرْزِيَّة	Tharîqah
2	الرجاء مع: إل سال مِيزة	al-jâmi‘ah al-islâmiyyah
3	وحدة الوجود	wahdat al-wujûd

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini kita sedang mengalami masa-masa sulit dengan merebaknya penyakit yang disebabkan oleh virus bernama Corona atau yang dikenal dengan Covid-19 (Corona Virus Diseases-19). Virus Corona merupakan jenis virus baru yang menyebabkan penyakit menular pada manusia, dan diketahui virus ini pertama kali muncul pada tahun 1930-an. Namun virus ini hanya menyerang hewan tetapi belum menyerang manusia ke manusia. Sedangkan virus kedua ini muncul pada tanggal 31 Desember 2019 yang pertama kali terjadi di Kota Wuhan Provinsi Hubei di Cina. Dan kali ini virus tersebut telah menyerang manusia, sehingga WHO tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global.¹ Di mana penyebaran virus ini sangat cepat dan menyerang hampir seluruh negara di dunia.

Pemerintah resmi mengumumkan di Indonesia Covid-19 mulai masuk pada Maret 2020. Awalnya ada dua orang yang tertular virus tersebut dari Kota Depok, Jawa Barat, dan beberapa minggu kemudian dikabarkan sudah banyak yang terjangkit yang terjangkit Covid-19 di DKI Jakarta dan sekitarnya. Setelah kejadian itu maka peningkatan kasus Pandemi Covid-19 ini terus meningkat mulai dari luar negeri sampai dalam negeri karena virus corona tersebut berkembang dengan sangat cepat ke berbagai kalangan bahkan seluruh dunia. Ratusan ribu manusia terpapar virus ini di seluruh dunia, bahkan puluhan ribu menjadi korban meninggal. Tercatat negara-negara yang memiliki kasus tertinggi terpapar Covid-19 saat ini adalah Italia, Tiongkok, Spanyol, Amerika Serikat, Iran, bahkan sampai ke Indonesia. Penularan yang sangat cepat dan sulitnya mendeteksi orang

¹Agus Nana Nuryana, *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap dunia Pendidikan*, <https://kabar-priangan.com/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>, diakses pada 10 Desember 2021 Pukul 15.00 Wita.

yang terpapar karena masa inkubasi Covid-19 kurang lebih dua minggu menjadi penyebab banyaknya korban berjatuh.

Dalam Islam, merebaknya virus corona merupakan ujian bagi manusia untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT. Islam juga mengajarkan istilah blokade (*lockdown*) dan jarak sosial (*social distancing*) untuk mencegah penularan penyakit. Sebagian ulama mengatakan istilah itu disebut *Tha'un*. Ini adalah epidemi yang menyebabkan orang sakit dan beresiko terinfeksi dan meninggal. Sebagaimana tercantum dalam hadits. Sebagaimana dalam hadits yang disebutkan oleh HR Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amir bin Rabi'ah² :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ بْنِ رَبِيعَةَ أَنَّ عُمَرَ خَرَجَ إِلَى الشَّامِ فَلَمَّا جَاءَ سَرَعَ بَلَّغَهُ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ فَأَخْبَرَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدَمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ فَرَجَعَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ مِنْ سَرَعِ

Artinya, “Dari Abdullah bin Amir bin Rabi'ah, Umar bin Khattab RA menempuh perjalanan menuju Syam. Ketika sampai di Sargh, Umar mendapat kabar bahwa wabah sedang menimpa wilayah Syam. Abdurrahman bin Auf mengatakan kepada Umar bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, ‘Bila kamu mendengar wabah di suatu daerah, maka kalian jangan memasukinya. Tetapi jika wabah terjadi wabah di daerah kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu.’ Lalu Umar bin Khattab berbalik arah meninggalkan Sargh,” (HR Bukhari dan Muslim).

Berdasarkan dari hadits di atas menjelaskan bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menganjurkan kepada kita untuk melakukan isolasi mandiri didalam rumah masing-masing, baik bagi yang sehat maupun yang sudah terpapar wabah penyakit tersebut agar tidak menular kepada manusia lainnya. Dan aktivitas inilah yang sekarang kita kenal dengan sebutan *Sosial Distancing* yaitu artinya suatu pembatasan untuk memutuskan mata rantai penyebaran wabah Covid-19 ini, dengan cara menjauhi keramaian, kerumunan, dan tetap menjaga jarak dengan melakukan segala aktivitas didalam rumah saja. Berbagai upaya dalam rangka pencegahan, pengobatan, dan sebagainya pun telah dilaksanakan untuk mencegah penyebaran virus corona ini, mulai dari protokol kesehatan menggunakan masker dan mencuci tangan, hingga *Lockdown*, dan *Sosial*

²<https://nu.or.id/ilmu-hadits/ini-hadits-rasulullah-seputar-wabah-penyakit-thaun-atau-covid-19-yfSfu>, diakses pada 10 Desember 2021 pukul 15.30 Wita.

distancing di kota-kota besar sudah dilaksanakan untuk memutuskan rantai penyebaran virus corona tersebut.

Penanganan wabah Covid-19 ini sangat rumit, hal ini membuat para pemimpin dunia menerapkan aturan yang super ketat, dalam rangka memutuskan mata rantai tersebarnya Covid-19. *Social Distancing* merupakan pilihan yang begitu berat untuk setiap negara. Dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan penyebaran Covid-19, sudah barang tentu kebijakan ini membawa dampak yang negatif bagi segala aspek kehidupan. Tidak terkecuali bidang pendidikan ikut juga berdampak pada kebijakan ini.

Dalam laporan UNICEF menyampaikan bahwa 80 juta anak dan remaja Indonesia menghadapi dampak sekunder secara meluas karena adanya pandemi Covid-19 mulai dari pembelajaran, kesehatan, gizi dan ketahanan ekonomi. Pandemi menghambat pendidikan jutaan pelajar dan menyebabkan keluarga-keluarga harus berjuang keras untuk mempertahankan kondisi keuangannya. Pandemi memaksa anak serta seluruh remaja Indonesia menghadapi situasi normal baru yang menantang. Dalam hal belajar, dengan lebih separuh dari separuh juta sekolah dari seluruh jenjang mulai dari PAUD hingga Universitas ditutup, rata-rata pembelajaran jarak jauh di Indonesia bervariasi antara 2,2 dan 3,5 jam perhari. Penutupan sekolah juga meningkatkan resiko anak putus sekolah. Anak-anak diluar sekolah pun menjadi lebih rentan terhadap praktik perkawinan usia anak maupun praktik lain yang merugikan dan bersifat eksploitasi anak.³

Pada tanggal 11 Maret 2020 Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi global. Dalam bidang pendidikan telah dikeluarkannya Surat Edaran No. 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) pada satuan pendidikan yang ada di seluruh negara Indonesia. Di mana Surat Edaran ini ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kota, Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Pimpinan Perguruan Tinggi, dan seluruh Kepala Sekolah di seluruh Indonesia. Kemudian Menteri Pendidikan,

³<https://www.unicef.org/indonesia/id/press-release/80-juta-anak-diindonesia>, diakses pada 10 Desember 2021 pukul 15.45 Wita.

Kebudayaan, Riset dan Teknologi selanjutnya juga mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona. Surat Edaran dari Kemendikbud pada 17 Maret 2020 pada poin ke-4 huruf a dan b yang menyatakan bahwa “khusus daerah yang sudah terdampak Covid-19 berlaku ketentuan sebagai berikut: (1) Memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi peserta didik dan mahasiswa; (2) Pegawai, guru, dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar, atau memberi kuliah dari rumah (Bekerja Dari Rumah/BDR) melalui *video conference*, *digital documents*, dan sarana daring lainnya”. Pembelajaran secara online atau sistem daring kemungkinan dapat berjalan baik ketika menggunakan pembelajaran bertipe *transfer of knowledge* contohnya yaitu dalam hal menghafal dan mengejakan pelajaran matematika, tapi di sisi lain, kemungkinan besar akan mengalami kesulitan ketika menerapkan tipe pembelajaran *transfer of value* yaitu dalam pembelajaran penanaman nilai-nilai karakter ataupun nilai-nilai keagamaan.⁴ Surat edaran inilah yang menetapkan aturan belajar dari rumah (*learn from home*) bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah (*work from home*) bagi guru.⁵ Untuk dunia pendidikan di Indonesia kondisi ini merupakan hal yang tak terduga bagi guru, orang tua dan peserta didik. Guru, orang tua dan peserta didik harus mencari cara agar proses belajar tetap berjalan meskipun mereka dirumah dengan jangka waktu yang tidak menentu.

Dalam rangka menindaklanjuti Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona, maka Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara mengeluarkan juga Surat Edaran Gubernur Sulawesi Utara No. 428 tertanggal 10 Juli 2020 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Di Satuan Pendidikan

⁴Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), (Jakarta: Mendikbudristek, 2020), h. 1.

⁵Agus Nana Nuryana, *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap dunia Pendidikan*, <https://kabar-priangan.com/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>, diakses pada 10 Desember 2021 pukul 16.00 Wita.

Paud/RA/SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/SLB dan Satuan Pendidikan Lainnya Pada Tahun 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), pada huruf d menyatakan bahwa “Proses Belajar Dari Rumah tetap dilaksanakan secara Daring/Online/Luring/Modul/dan atau sejenis sampai dengan adanya pemberitahuan lebih lanjut”.⁶ Selanjutnya dari Surat Edaran ini kemudian Bupati Minahasa juga menetapkan Surat Edaran tentang pemberlakuan PPKM level 4 di Minahasa yang pada nomor dua dijelaskan tentang aturan belajar daring online terhadap semua jenjang pendidikan yang berada di wilayah Minahasa.⁷ Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan *E-learning* atau melalui media *online*. Berbagai *platform* dilakukan untuk melakukan pengajaran sehingga perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi. Seluruh siswa diwajibkan untuk menggunakan alat komunikasi seperti *handphone* dengan bijak untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran daring dengan tatap muka melalui aplikasi menjadi hal yang paling menguntungkan guna memutus penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan dan keselamatan jiwa guru dan siswa dari terpaparnya virus tersebut.

Pembelajaran online memiliki dampak yang positif. Ini berarti secara aktif mengalami dan menggunakan teknologi dan mengenali tantangan yang dihadapi guru di abad ke-21. Pembelajaran online mengubah sistem pendidikan, materi yang diajarkan, pembelajaran yang dilakukan, dan hambatan yang dihadapi oleh guru, siswa, orang tua dan penyedia. Selain untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, pembelajaran online bertujuan untuk menjadi salah satu alternatif mengatasi permasalahan belajar mandiri yang memungkinkan siswa mempelajari materi ilmu pengetahuan yang lebih luas di dunia internet. Menerapkan kebijakan kurikulum 2013 secara kreatif dan efektif.

⁶Surat Edaran Gubernur Sulawesi Utara No. 420 tertanggal 10 Juli 2020 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Di Satuan Pendidikan Paud/RA/SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/SLB dan Satuan Pendidikan Lainnya Pada Tahun 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), (Manado: 2020), h. 1.

⁷Surat Edaran Bupati Minahasa No. 498 tertanggal 26 Juli 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 Corona Virus Disease 2019 Di Kabupaten Minahasa. (Tondano: 2021), h.1.

Situasi pendidikan pada masa pandemi Covid-19 sedang berlangsung pembelajaran daring sejak 17 Maret 2020, memiliki tantangan dan hambatan tersendiri baik menurut guru, siswa, maupun orang tua. Hambatan ini terjadi bagi guru maupun siswa. Hambatan yang terjadi bagi guru yaitu banyak siswa yang sengaja tidak mengikuti pembelajaran daring disebabkan tidak memiliki kuota internet untuk mengakses pembelajaran sehingga siswa tersebut tertinggal dan tidak mendapatkan nilai. Selain itu masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki fasilitas seperti handphone untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Dalam bidang pendidikan, dampak buruk Covid-19 juga masih dirasakan sampai saat ini. Pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring telah menjadi masalah baru dalam dunia pendidikan. Keterbatasan sarana dan prasarana serta ketidaksiapan siswa dan orang tua secara psikologis dalam pembelajaran jarak jauh telah menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak bermakna, hampa bahkan terputus.⁸ Ketidaksiapan *stakeholder* Sekolah atau Madrasah melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama dalam kekacauan ini, walaupun sebenarnya pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan kelas atau kelulusan dari lembaga pendidikan dari situasi darurat seperti saat ini.

Berdasarkan Surat Edaran (SE) yang telah dikeluarkan oleh pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020 bahwa segala kegiatan berada didalam maupun diluar ruangan di semua sektor untuk sementara waktu diganti demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan itu sendiri. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, didalam Surat Edaran (SE) itu dijelaskan bahwa proses belajar dilakukan dirumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh semua ini dilakukan untuk memberikan

⁸Susanto Al- Yamin,dkk, *Mengurai Benang Kusut Covid-19*, (Indramayu: Adab CV. Adanu Abimata, 2021), h. 2.

pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.⁹ Walaupun dalam kondisi darurat karena adanya wabah virus Covid-19 namun pendidikan di Indonesia harus tetap berjalan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring ini sudah mulai diterapkan di berbagai lembaga pendidikan selama masa Pandemi Covid-19 sedang berlangsung. Ini juga terjadi pada sekolah MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli dimana mereka telah mengganti proses pembelajaran dari sebelum adanya Pandemi Covid-19 menggunakan proses pembelajaran tatap muka antara pendidik dan peserta didik, kini harus diganti setelah Pandemi Covid-19 ini muncul dengan menggunakan proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dan sampai saat ini metode pembelajaran yang masih diterapkan di sekolah adalah TMT (tatap muka terbatas), di mana siswa hanya bisa hadir 50% dari jumlah siswa yang ada di sekolah dan sekolah pun tidak setiap hari, dalam 1 minggu hanya ada tiga kali pembelajaran tatap muka di sekolah.

Hal ini mengacu pada SKB 4 Menteri, Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, No. 05/KB/2021, No. 1347 Tahun 2021, No. HK.01.08/MENKES/6678/201, No. 443-5347 Tahun 2021 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).¹⁰ Pada poinnya menjelaskan semua sekolah diwajibkan menyediakan dua opsi pembelajaran setelah vaksinasi guru, tenaga kependidikan dan siswa rampung, opsi pertama yaitu Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dan opsi kedua yaitu Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sesuai dengan zona dan level PPKM.

⁹Wahyu Aji Fatma Dewi,"*Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*", Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.2. No.1. April 2020, h.56.

¹⁰Surat Keputusan Bersama 4 Menteri, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, No. 05/KB/2021, No. 1347 Tahun 2021, No. HK.01.08/MENKES/6678/201, No. 443-5347 Tahun 2021 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). (Jakarta, 2021), h. 1.

Tetapi yang kita ketahui bersama bahwa mata pelajaran pendidikan Agama adalah mata pelajaran yang penting di sekolah karena fungsi pendidikan agama dan pendidikan keagamaan adalah mengajarkan tentang akhlak dan budi pekerti untuk siswa dengan tujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan antar umat seagama dan antar umat beragama.

Seperti kita ketahui dalam mata pelajaran agama ada beberapa pelajaran yang harus dipraktekkan oleh peserta didik. Namun, dengan adanya Covid-19 ini mengharuskan mereka tidak melakukan praktek secara langsung atau belajar secara tatap di sekolah melainkan diganti dengan praktek secara online atau tanpa tatap muka. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di dua sekolah yaitu di MTs Insani Tateli Dua dan di SMP Kristen Tateli, di dua sekolah tersebut juga mengalami dampak dalam pembelajaran juga pada pendidikan keagamaan. Pembelajaran jarak jauh Dengan menggunakan beberapa aplikasi untuk membantu mereka melaksanakan proses pembelajaran daring tersebut seperti aplikasi Messenger Group, WhatsApp Group, Zoom, dan lain-lain. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Keagamaan Studi Analisis di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu tentang “Dampak Covid-19 terhadap Pendidikan Keagamaan (Studi Analisis di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli)” Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa, namun dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan penelitian ini ke arah bagaimana dampak positif dan negatif terhadap pendidikan di kedua sekolah yang menjadi lokasi penelitian akibat

adanya pandemi Covid-19. Untuk lebih jelasnya masalah yang akan diteliti oleh peneliti, maka peneliti membatasinya ke dalam beberapa rumusan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak Covid-19 terhadap pendidikan Keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli?
2. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui dan memahami dampak Covid-19 terhadap pendidikan di MTs Insani Tateli dan SMP Kristen Tateli.
2. Untuk mengetahui dan memahami upaya yang dilakukan dalam mengatasi dampak terhadap pendidikan keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan agar penelitian ini dapat membawa manfaat bagi peneliti dan pembaca. Adapun manfaat yang di harapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan, menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam penulisan karya ilmiah ini baik secara teori maupun praktek sebagai bekal untuk mengadakan penelitian atau perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai pengalaman tersendiri, dan dapat digunakan sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu yang

ditekuni dan sebagai bekal sebagai pendidik untuk meningkatkan kecerdasan anak didik sebagai generasi penerus bangsa dan penelitian ini dimanfaatkan peneliti dalam upaya memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di Pascasarjana IAIN Manado.

- b. Bagi Sekolah MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli, penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi acuan untuk kemajuan dan keberhasilan dalam pendidikan terutama dalam menghadapi pandemi Covid-19.
- c. Bagi IAIN Manado, sebagai tambahan referensi dalam mengembangkan kajian mengenai pendidikan dimasa Pandemi Covid-19.
- d. Bagi orang tua siswa diharapkan mampu mendampingi anak belajar dirumah selama pandemi Covid-19 belum berakhir.
- e. Bagi siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran daring (dalam jaringan) luring (luar jaringan) dengan tatap muka terbatas, dapat belajar dengan giat dan tekun walau dalam masa pandemi Covid-19.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Langkah awal sebelum menyusun proposal tesis ini, penulis melakukan penelitian awal terhadap pustaka yang ada. Berupa karya-karya ilmiah terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Kajian penelitian yang relevan merupakan kajian terdahulu yang mempunyai kemiripan permasalahan sehingga memungkinkan peneliti untuk menggunakan kajian terdahulu sebagai referensi dasar untuk sebuah penelitian.

Diantara karya-karya ilmiah yang relevan dengan permasalahan yang penulis teliti antara lain dari Tesis Suci Larasati yang berjudul “Dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi Pada Peserta Didik Kelas V Dan VI SD Negeri 01 Pekurun Udik Kotabumi Lampung Utara”. Merupakan tugas akhir di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi prosedur atau sistem secara faktual dan cermat. Jenis penelitian

ini kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Penulis menggunakan triangulasi sumber untuk membandingkan data dan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan wali kelas, wali murid dan juga peserta didik mengenai dampak psikologis yang dialami peserta didik selama pembelajaran dimasa pandemi. Dalam hal ini dengan mengamati pembelajaran PAI dimasa pandemi yang ada di SD Negeri 01 Pekurun Udik. Peneliti mengetahui bagaimana dampak dari pembelajaran PAI dimasa pandemi. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer diperoleh dari narasumber atau responden. Data sekunder didapat dari profil sekolah, visi dan misi, tujuan sekolah, data keadaan guru, data keadaan siswa, sarana dan prasarana, keadaan dan proses belajar mengajar dimasa Pandemi. Adapun persamaan dengan penelitian ini ada pada variabel dampak Covid-19 terhadap peserta didik dan pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian, waktu penelitian serta objek penelitian.

Karya ilmiah yang relevan juga dari tesis Dahmayati yang berjudul “Strategi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur”. Yang menjadi masalah dalam penelitian tesis ini adalah tentang strategi apa yang digunakan oleh SDIT Insan Rabbani Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid-19 dan bagaimana SDIT Insan Rabbani melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi, dan apa sajakah faktor pendukung maupun faktor penghambat yang dialami oleh SDIT Insan Rabbani Pada pembelajaran pendidikan agama Islam selama masa pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan pedagogis. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah ketua yayasan, kepala sekolah, guru, siswa, orang tua siswa, seluruh staf yang ada di SDIT Insani Rabbani Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Analisis data

pada penelitian ini adalah kualitatif secara umum sejak peneliti melakukan pengumpulan data, proses reduksi data, proses penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran pendidikan agama Islam di SDIT Insani Rabbani Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, inkuiri, konstektual dan komperatif. Sedangkan model pembelajaran yang di pakai pada masa pandemi Covid-19 adalah model pembelajaran self organized learning environments (sole) dan project based learning. Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SDIT Insani Rabbani pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan beberapa aplikasi yaitu zoom, google meet, classroom dan whatsapp dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Persamaan dengan penelitian ini ada pada variabel penelitian yaitu pada pendidikan keagamaan yaitu pendidikan agama Islam, yang menjadi responden adalah kepala sekolah, guru siswa dan orang tua siswa, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan yang menjadi perbedaan adalah, waktu dan tempat penelitian, responden yang di teliti, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sedangkan pada penelitian jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif pedagogis.

Karya Ilmiah selanjutnya adalah dari Mastura, M & Santaria, R “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru Dan Siswa.” Jurnal Studi Guru 3(2), 289-295. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.239>. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pandemi covid-19 terhadap pengajaran bagi guru dan siswa. Penelitian ini juga ingin melihat dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran bagi guru, peserta didik dan orang tua serta kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pengajaran. Selain itu penulis juga ingin melihat sisi positif dari pandemi covid-19 terhadap proses pengajaran bagi guru dan peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan studi kasus kualitatif, yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dirumuskan penulis.

Responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu peserta didik, guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak covid-19 bagi semua pihak (guru, peserta didik dan orang tua) sangat besar. Minimnya pengetahuan mengenai penggunaan teknologi dan pengeluaran yang cukup besar menjadi kendala proses pembelajaran yang berlangsung. Persamaan dengan penelitian ini ada pada variabel dampak yang terjadi pada guru dan siswa karena adanya pandemi Covid-19 dan pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya ada pada lokasi penelitian, waktu penelitian serta objek penelitian. Yang diteliti adalah dampak yang terjadi pada proses pengajaran sedangkan penelitian ini meneliti dampak pada pendidikan keagamaan.

Dari ketiga karya ilmiah yang merupakan kajian terdahulu yang lebih dulu diteliti dan ditulis, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan tiga penelitian di atas di mana dalam penulisan tesis ini peneliti melakukan penelitian pada dua sekolah yang berbeda dalam hal pendidikan keagamaannya, sedangkan tiga penelitian terdahulu di atas hanya melakukan penelitian pada satu sekolah saja. Masalah yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah menganalisis apa saja dampak yang terjadi akibat pandemi Covid-19 terhadap seluruh stakeholder yang ada di kedua lembaga tersebut bukan untuk membandingkan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen tetapi lebih kepada dampak yang terjadi akibat adanya pembelajaran daring/online dari kedua lembaga pendidikan tersebut serta upaya yang dilakukan dalam rangka mencegah dampak Covid-19 pada kedua lembaga yang diteliti.

Nama dan judul milik penulis	Nama dan judul peneliti lain	Persamaan	Perbedaan
Nurmin Arbi (2021) Dampak Pandemi Covid-	Suci Larasati (2020) Dampak Pembelajaran	1. Variabel dampak pandemi Covid-19	1. Lokasi Penelitian 2. Waktu Penelitian

<p>19 Terhadap Pendidikan (Studi Analisis di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli</p>	<p>Pendidikan Agama Islam dimasa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas V dan VI SD Negeri 01 Pekurun Udik Kotabumi Lampung Utara</p>	<p>pada peserta didik</p> <p>2. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif</p>	<p>3. Objek Penelitian</p>
	<p>Dahmayati Strategi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.</p>	<p>1. Variabel Pembelajaran Daring PAI pada masa Covid-19</p> <p>2. Metode Penelitian Kualitatif deskriptif</p>	<p>1. Lokasi Penelitian</p> <p>2. Waktu Penelitian</p> <p>3. Objek Penelitian</p> <p>4. Metode Penelitian Kualitatif Pedagogis</p>
	<p>Mastura, M & Santaria, R (2020) Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru dan Siswa.</p>	<p>1. Variabel dampak Pandemi Covid-19 bagi guru dan siswa</p> <p>2. Metode</p>	<p>1. Lokasi Penelitian</p> <p>2. Waktu Penelitian</p> <p>3. Objek Penelitian</p>

		Penelitian Deskriptif Kualitatif	
--	--	--	--

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah rancangan urutan penyajian laporan penelitian. Sistematika pembahasan tidak hanya berupa daftar isi yang dikalimatkan, melainkan tentang pentingnya judul-judul bab dan sub-babnya, serta urutan-urutannya. Perlu dijelaskan suatu bab itu harus dibahas beserta urutan-urutannya. Adapun sistematika pembahasan dari proposal tesis ini yaitu:

HALAMAN JUDUL

Memuat tentang judul tesis, nama peneliti, nama dosen pembimbing, nama Institut serta tahun pembuatan tesis.

DAFTAR ISI

Memuat tentang halaman-halaman pada tiap judul bab dan sub bab yang telah ditulis.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan penelitian terdahulu yang relevan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dan hasil penelitian dari para ahli, yang berasal dari studi kepustakaan (*Library Research*) Yang berhubungan dengan berbagai permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan sampel, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, verifikasi data/kesimpulan dan sistematika pembahasan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang peneliti lakukan di Mts Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran serta implikasi

DAFTAR PUSTAKA

Memuat tentang sumber-sumber data yang peneliti peroleh dalam penyusunan tesis, baik buku, jurnal dan dari media online.

LAMPIRAN

Memuat tentang dokumentasi berupa surat edaran foto peneliti dan narasumber yang diwawancarai oleh peneliti, data penunjang lainnya seperti data guru, data siswa, sarana dan prasarana serta daftar riwayat hidup dari penulis tesis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dampak

1. Pengertian Dampak

Kata dampak merupakan sebuah kata yang banyak digunakan untuk menggambarkan akibat dari sebuah tindakan. Pengertian dampak menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat; benturan; benturan yang cukup hebat sehingga menimbulkan perubahan.¹ Secara etimologis dampak berarti pelanggaran, tubrukan atau benturan.² Pada mulanya istilah dampak digunakan sebagai padanan istilah dalam Bahasa Inggris yakni kata *impact de* Makna *impact* dalam Bahasa Inggris ialah tabrakan badan; benturan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak berarti benturan; pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.

Dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dan apa yang dipengaruhi.³ Pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk dari sebelum adanya pembangunan yang dilakukan.

¹Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://www.duniapelajar.com/2014/07/08-pengertian-dampak>, diakses pada 10 Desember 2021 pukul 16. 15 Wita.

²Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), h. 429.

³Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2004), h. 243.

Berikut ini adalah pengertian dampak menurut beberapa ahli:

- a. Dampak menurut Gorys Keraf adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga akan membawa akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif.⁴
- b. Dampak menurut Waralah Rd Cristo adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.⁵
- c. Menurut Hikmah Arif pengertian dampak secara umum, dalam hal ini adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya ‘Sesuatu’. Dampak itu sendiri juga bisa berat, konsekuensi sebelum dan sesudah adanya ‘Sesuatu’. Dampak negatif pembangunan tersebut tidak selalu di sadari dan atau tidak selalu tampak kepermukaan, masalah singkat ini akan membicarakan cara menganalisis dampak sosial pembangunan dan setelah itu akan perhatikan serius dalam kajian dampak pembangunan.⁶
- d. Pengertian dampak menurut Jotin Khristy menurutnya, dampak adalah sebuah pengaruh yang dimiliki oleh sebuah jasa terhadap lingkungan dan juga kawasan yang dilayani.
- e. Pengertian dampak menurut Schemel menurut beliau, dampak adalah sebuah tingkat perusakan terhadap tata guna yang disebabkan karena sesuatu hal lain.
- f. Pengertian dampak menurut Otto Soemarwoto menurut beliau, dampak adalah sebuah perubahan yang disebabkan karena sebuah aktivitas. Aktivitas ini bisa dilakukan dengan banyak hal mulai dari aktivitas kimia, fisik, biologi maupun aktivitas manusia.

⁴Soemarwoto, Otto, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1998), h. 35.

⁵Sinta Haryadi, eJournal Ilmu Pemerintahan, 3 (2) 2015 : 585-596 ISSN 0000-0000, ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id © Copyright 2015 1 Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: sintahariyati@gmail.com *Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II Di Kota Samarinda*, diakses pada hari 11 Desember 2021 pukul 10.00 Wita.

⁶Leo Agustino, *Dasar-dasar Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.10.

- g. Pengertian dampak menurut JE. Hosiomenurut Hosio, dampak adalah sebuah perubahan tingkah laku dan juga sikap yang terlihat nyata yang disebabkan karena sebuah kebijakan.
- h. Pengertian dampak menurut Irfan Islamy menurut Irfan, dampak adalah sebuah akibat atau konsekuensi yang disebabkan karena pelaksanaan dari kebijakan.

Pengertian dampak sebagai sebuah kata benda sebagai kata benda, dampak artinya adalah benturan yang mendatangkan akibat. Dari pengertian-pengertian yang sudah disampaikan sebelumnya, kita bisa mengambil kesimpulan bahwa dampak adalah sebuah perubahan yang terjadi karena sebuah aktivitas maupun tindakan yang disebabkan karena munculnya kebijakan. Dampak muncul sebagai akibat dari kemunculan sesuatu yang baik itu membawa pengaruh positif maupun negatif.

2. Jenis dari dampak sifatnya

Jika dilihat dari pengertian dampak menurut para ahli yang disebutkan di atas, kita bisa mengetahui bahwa dampak ada dua jenisnya. Yaitu dampak positif dan dampak negatif. Berikut ini adalah penjelasan mengenai jenis dampak ini.

a. Dampak positif

Dampak positif adalah sebuah perubahan yang terjadi pada posisi yang positif atau baik dari sebuah tindakan. Dampak ini bisa disebut sebagai dampak yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang masuk dalam sebuah lingkaran perubahan.⁷

Salah satu contoh dari dampak positif adalah mengenai pembangunan yang terjadi besar-besaran pada tahun 2019 yang lalu. Dengan pembangunan yang besar-besaran ini pertumbuhan ekonomi di Indonesia menjadi cukup pesat. Bahkan disebut bahwa Indonesia pada tahun 2020 akan menjadi salah satu negara importir mobil terbesar.

⁷https://id.m.wiktionary.org/wiki/dampak_positif, diakses pada 11 Desember 2021 Pukul 10.30 Wita.

b. Dampak negatif

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif.⁸ Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan pada beberapa penelitian ilmiah dapat disimpulkan bahwa dampak negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.

Contoh dari pengaruh negatif ini adalah pengaruh kemunculan Covid 19. Virus ini adalah virus baru. Dengan keberadaan virus ini, maka banyak muncul efek atau dampak negatif.

dari segi perkembangan ekonomi, dampak negatif yang muncul adalah melambatnya pertumbuhan ekonomi atau bahkan bisa disebut stagnan dan negatif. Hal ini merupakan salah satu dampak buruk atau dampak negatif.

3. Jenis dampak dari kemunculannya

Selain dilihat dari dampak yang dimilikinya, hal lain yang membedakan sebuah dampak adalah dari kemunculannya. Sebuah dampak dari tindakan, kebijakan yang menyebabkan perubahan bisa berupa dampak yang disadari dan tidak disadari.

a. Dampak yang disadari

Dampak yang disadari bisa juga disebut sebagai dampak yang diharapkan. Dampak yang diharapkan ini merupakan dampak yang sebelum kemunculannya sudah bisa diprediksikan. Contohnya ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menaikkan harga BBM, maka besar kemungkinan akan terjadi demonstrasi dan kenaikan harga dari barang-

⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 778.

barang lainnya. Dampak seperti ini merupakan dampak yang sudah diharapkan atau sudah disadari akan muncul sebelumnya.

b. Dampak yang tidak disadari

Contohnya adalah dampak yang benar-benar tidak diketahui dan tidak diperhitungkan akan muncul ketika dilakukan sebuah aksi.

B. Covid-19 (Virus Corona)

Covid-19 atau yang sering disebut virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari corona virus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.⁹

Infeksi virus Corona disebut Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.¹⁰

Pada awalnya virus ini diduga akibat paparan pasar grosir makanan laut hutan yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Penyakit ini dengan

⁹Agus Nana Nuryana, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, (Tasikmalaya: Kabar Priyangan, 2020), e-paper Kabar Priyangan.com, diakses pada 11 Desember 2021, Pukul 12.00 Wita.

¹⁰Jurnal Penyakit Dalam Indonesia | Vol. 7, No. 1 | Maret 2020|. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*.

cepat menyebar di dalam negeri ke bagian lain China. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS).¹¹ Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus.¹²

Munculnya 2019-nCoV telah menarik perhatian global, dan pada 30 Januari WHO telah menyatakan Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional.¹³ Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebarab antar negara. Sampai dengan tanggal 30 Oktober 2020, dilaporkan total kasus terkonfirmasi berjumlah 123 kasus dengan 121212 kematian dan 12121212 dinyatakan sembuh dimana kasus dilaporkan di 123 Negara. Dikutip dari cnnindonesia.com, Total jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia per Minggu (1/11) mencapai 412.784 kasus. Dari angka akumulasi tersebut, sebanyak 341.942 dinyatakan sembuh, dan sebanyak 13.943 meninggal. Satuan Tugas Penanganan Covid-19 menyatakan jumlah pasien terpapar Covid-19 tersebar di 502 Kabupaten/Kota di 34 Provinsi.¹⁴

Dikutip dari kemkes.go.id, Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute*

¹¹Ren L-L, Wang Y-M, Wu Z-Q, Xiang Z-C, Guo L, Xu T, et al. *Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study*. Chin Med J. 2020

¹² Susilo A, Rumende, C. M, Pitoyo, C.W. (2020). *Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. 7(1), h. 45-64

¹³Dong Dong Y, Mo X, Hu Y, et al. (2020). *Epidemiology of Covid-19 Among Children in China*. American Academy of Pediatrics, DOI: 10.1542/peds.2020-0702

¹⁴<https://www.cnn.indonesia.com/nasional/202010312351157-20-564485/update-corona.1-november-412874-positif-13943-meninggal>, diakses pada 11 Desember 2021 pukul 12.15 Wita.

Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease.

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*). Virus ini menular melalui percikan dahak (*droplet*) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang yang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan *droplet*.

Pandemi Covid-19 di Indonesia belum juga usai. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kasus varian baru yakni SARS-CoV-2 B.1.1.529 atau dikenal dengan Omicron. Kasus ini pada awalnya dilaporkan kepada WHO dari Afrika Selatan pada tanggal 24 November 2021. Pada saat ini virus Corona varian Omicron sudah masuk ke Indonesia pada tanggal 15 Desember 2021. Menurut Menteri kesehatan RI Budi Gunardi Sadikin, kasus pertama varian Omicron di Indonesia adalah dari salah seorang pekerja pembersih rumah sakit wisma atlet.¹⁵

Varian Omicron ditemukan berkembang biak 70 kali lebih cepat daripada virus Corona versi asli dan delta dalam sampel jaringan yang diambil dari bronkus, saluran utama dari tenggorokan ke paru-paru. Temuan ini diperoleh dari eksperimen laboratorium yang dapat membantu menjelaskan penularan yang cepat. Salah satu yang dirasakan penderita yang terinfeksi varian Omicron akan merasakan kelelahan yang ekstrem, nyeri tubuh dan sakit kepala, pada varian ini penderita tidak kehilangan indera penciuman, suhu dan denyut nadi tinggi.¹⁶

¹⁵<https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org>, 10 Gejala Varian Virus Corona Omicron, diakses pada 12 Desember 2021 Pukul 16.48 wita.

¹⁶<http://depok.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-093248259/sangat-menular-ini-4-gejala-awal-virus-omicron-yang-terdeteksi-di-indonesia?>, diakses pada 12 Desember 2021, Pukul 17.09 wita.

C. Ayat Al Qur'an Tentang Wabah dan Cara Rasulullah SAW Menghadapi Wabah

Wabah penyakit seperti pandemi Covid-19 tidak hanya berlangsung pada masa ini, namun sudah pernah terjadi pada masa lampau. Hal ini tertulis dalam beberapa ayat Al Qur'an tentang wabah penyakit.

1. Ayat-ayat Al Qur'an tentang wabah penyakit:

a. Surat Al Baqarah ayat 249

Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 249 berfirman mengenai wabah penyakit yang menimpa suatu Negeri, itu dikarenakan meminum air sungai.

فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ بِالْجُنُودِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ مُبْتَلِيكُمْ بِنَهَرٍ فَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ فَلَيْسَ مِنِّي وَمَنْ لَمْ يَطْعَمْهُ فَإِنَّهُ مِنِّي إِلَّا مَنْ
أَغْتَرَفَ غُرْفَةً بِيَدِهِ فَشَرِبُوا مِنْهُ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ فَلَمَّا جَاوَزَهُ هُوَ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ قَالُوا لَا طَاقَةَ لَنَا الْيَوْمَ
بِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالَ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُّؤْمِنُوا اللَّهَ كَمِ مِّنْ فِتْنَةٍ قَلِيلَةً غَلَبَتْ فِتْنَةٌ كَثِيرَةٌ بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ
الصَّابِرِينَ ٢٤٩

Terjemahnya; “Maka ketika Talut membawa bala tentaranya, dia berkata “Allah akan menguji kamu dengan sebuah sungai. Maka barang siapa meminum (airnya), dia bukanlah pengikutku. Dan barang siapa tidak meminumnya, maka dia dalam pengikutku kecuali menciduk seciduk dengan tangan.” Tetapi mereka meminumnya kecuali sebagian kecil di antara mereka. Ketika dia (Talut) dan orang-orang yang beriman bersamanya menyeberangi sungai itu, mereka berkata “kami tidak kuat lagi pada hari ini melawan Jalut dan bala tentaranya.” Mereka yang meyakini bahwa mereka akan menemui Allah berkata, “Betapa banyak kelompok kecil mengalahkan sekelompok besar dengan izin Allah”. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar”.¹⁷

Tafsir ringkas dari Kementerian Agama Republik Indonesia tentang ayat ini:

Setelah membuktikan sendiri kelayakan Talut sebagai pemimpin melalui keberadaan Tabut, akhirnya mereka mau mengikuti perintahnya. Maka ketika Talut membawa bala tentaranya untuk berangkat perang, sebelumnya dia memberi pengarahan seraya berkata, “Allah akan menguji kamu dengan sebuah sungai yang kamu seberangi. Maka barangsiapa meminum airnya, dia bukanlah

¹⁷Al Qur'an al-karim, Surat Albaqarah Ayat 249.

pengikutku, dan barang siapa tidak meminumnya maka dia adalah pengikutku, kecuali menciduk seciduk dengan tangan sekedar untuk menghilangkan dahaga”. Tetapi kebanyakan dari mereka ternyata meminumnya dengan penuh kerserakahan karena tidak mampu menahan nafsu minum, kecuali sebagian kecil diantara mereka yang kuat sehingga hanya meminumnya sedikit. Maka ketika dia Talut, dan orang-orang beriman bersamanya menyeberangi sungai itu, mereka yang banyak minum dari air sungai itu berkata, “kami tidak kuat lagi pada hari ini melawan Jalut dan bala tentaranya”. Sementara itu, mereka yang minum air sungai sekedarnya dan meyakini bahwa mereka akan menemui Allah berkata, “Betapa banyak kelompok kecil yang didukung oleh kekuatan fisik dan memiliki keimanan yang kuat mampu mengalahkan kelompok besar lagi kuat dengan izin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar dengan memberi mereka pertolongan. Ini menunjukkan bahwa tenggelam dalam hal-hal duniawi dan menuruti hawa nafsu hanya akan melemahkan mental seseorang. Akibatnya, dia tidak mampu bersikap disiplin dalam menaati aturan, menegakkan kebenaran dan melawan kebatilan.¹⁸ Abdul Mutaali menjelaskan bahwa pasukan yang meminum di sungai tersebut justru tambah merasakan haus dan kering di bagian tenggorokan. Tidak berhenti disitu, yang paling parah adalah tubuh sebagian pasukan Talut itu menjadi lemah dan merasakan demam yang sangat tinggi.

Tafsir ringkas selanjutnya dari Quraish Shibab Tentang Ayat 249 dari Surat Al- Baqarah yaitu:

Allah SWT menguji mereka sambil menunjukkan kepada Thalut tingkat kediplisinan tentaranya. Karena itu, setelah mereka keluar bersama Thalut menuju medan perang, Thalut menyampaikan kepada setiap kelompok bahwa Allah akan menguji kamu dengan sebuah sungai. maka siapa diantara kamu meminum airnya, dia bukanlah pengikutku. Dan barang siapa tidak meminumnya maka dia adalah pengikutku, kecuali menciduk seciduk tangan, maka tidak akan menjadikan keluar dari kelompokku.

¹⁸https://www.tokopedia.com.cdn.ampproject.org/v/s/www.tokopedia.com/amp/s/quran/al-baqarah/ayat-249?amp_jsv=a6&-gs, diakses pada 12 Desember 2021 pukul 17.30 Wita.

Ujian ini memang berat, apalagi konon ketika itu mereka dalam perjalanan jauh di tengah terik matahari yang membakar kerongkongan. Tetapi ujian ini penting, karena perang yang akan mereka hadapi sangat berat, sehingga yang tidak siap sebaiknya tidak terlibat, karena ketidaksiapannya dapat mempengaruhi mental orang yang siap.

Sementara ulama memahami memahami ujian ini dalam arti menghadapi dunia dan gemerlapnya. Mereka yang meminum air sungai untuk mendapat kepuasan penuh, maka mereka adalah yang ingin meraih semua gemerlap dunia. Adapun yang tidak meminumnya, dalam arti tidak terpengaruh oleh gemerlap dunia dalam berjuang, maka itulah kelompok Thalut. Demikian juga mereka yang hanya mencicipi sedikit air sungai itu. Dengan demikian, ayat ini membagi mereka kedalam tiga kelompok, yang pertama minum sampai puas, yang tidak minum dan sekedar mencicipinya.

Setelah mereka melampaui sungai dan melihat kekuatan senjata dan personil musuh di bawah pimpinan Jalut, sebagian mereka berkata: “Tidak ada kesanggupan kami hari ini menghadapi Jalut dan tentaranya”. Tidak dijelaskan oleh ayat ini, apakah ucapan ayat ini disampaikan kepada Thalut, atau ucapan mereka satu sama lain atau bisikan hati yang diketahui oleh Allah. Adapun orang-orang yang menduga keras bahwa mereka akan menemui Allah dan ganjaran-Nya di hari kemudian, maka dengan penuh semangat dan optimisme mereka berkata: “Berapa banyak terjadi, golongan yang sedikit mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah”. Sikap ini menghasilkan keteguhan hati dalam menghadapi musuh. Ini karena optimisme dan keyakinan, bahwa kemenangan bukan ditentukan oleh kuantitas tetapi kualitas, dan bahkan kemenangan bersumber dari Allah. Keyakinan itu juga lahir dari kesadaran mereka tentang perlunya ketabahan dan kesabaran, karena Allah beserta orang-orang yang sabar.

¹⁹ Yaitu orang-orang yang dapat bersabar dalam menghadapi ujian yang diberikan Oleh Allah SWT.

b. Surat Hud ayat 64-65

Dalam surah Hud ayat 64-65 Allah SWT berfirman mengenai wabah penyakit yang menyerang kaum Tsamud. Kaum tersebut diberikan adzab berupa wabah penyakit karena melanggar perintah Allah, yakni menyembelih unta. Maka Allah menurunkan azab berupa penyakit setelah tiga hari mereka bersuka ria (menyembelih unta).

وَيَا قَوْمِ هَذِهِ نَاقَةُ اللَّهِ لَكُمْ آيَةٌ فَذُرُّوْهَا تَأْكُلْ فِي أَرْضِ اللَّهِ وَلَا تَمَسُّوْهَا بِسُوءٍ فَيَأْخُذْكُمْ عَذَابٌ قَرِيبٌ ۚ فَعَقَرُوْهَا
فَقَالَ تَمَنَعُوا فِي دَارِكُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ ذَلِكَ وَعْدٌ غَيْرُ مَكْنُوبٍ ۖ

Terjemahnya: “Dan wahai kaumku! Inilah unta betina dari Allah, sebagai mukjizat untukmu, sebab itu biarkanlah dia makan di bumi Allah, dan janganlah kamu menggangukannya dengan gangguan apapapun yang akan menyebabkan kamu segera ditimpa (azab)”.²⁰

Maka mereka menyembelih unta itu, kemudian dia (saleh) berkata, “bersukarialah kamu semua di rumahmu selama tiga hari. Itu adalah janji yang tidak dapat didustakan”.

Tafsir ringkas dari Kementerian Agama Republik Indonesia tentang ayat ini:

Setelah dijelaskan tentang ajakan Nabi Saleh kepada kaumnya agar tidak menyembah selain Allah, serta tanggapan mereka tentang ajakan tersebut, maka pada ayat ini dijelaskan tentang bukti kekuasaan Allah berupa mukjizat yang diberikan kepada Nabi Saleh yaitu seekor unta. Dan ketika mukjizat itu datang kepadanya, Nabi Saleh berkata, wahai kaumku inilah unta betina dari Allah, sebagai mukjizat untukmu karena kamu menuntut agar dibuatkan seekor unta betina dari karang, sebagaimana kemampuan kamu memahat gunung menjadi relief yang indah bagaikan sesuatu yang benar-benar hidup. Mendengar tantangan tersebut, Allah segera mendatangkan seekor unta betina yang keluar dari

¹⁹M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), h. 535-536.

²⁰Al Qur'an al-karim Surat Hud Ayat 64-65.

sebongkah batu besar. Unta yang diciptakan Allah sebagai mukjizat itu benar-benar hidup, ia memiliki bulu yang tebal, bisa mengandung dan melahirkan, makan dan minum layaknya mahluk hidup bahkan unta itu bisa memberikan minum kepada seluruh penduduk dari air susunya. Dan janganlah kamu menggangukannya dengan gangguan apapun seperti menyakiti atau membunuhnya yang akan menyebabkan kamu segera ditimpa azab dalam waktu dekat. Maka mereka, yakni kaum Nabi Saleh yang membangkang menyembelih unta itu dengan pisau atau sejenisnya tanpa merasa belas kasihan, kemudian dia Nabi Saleh berkata kepada mereka dengan nada mengejek, bersukarialah kamu semua di rumahmu selama tiga hari, setelah itu kamu pasti akan binasa akibat perbuatan dosa yang kamu lakukan.²¹ Itu adalah janji Allah yang tidak dapat didustakan oleh siapapun karena Allah pasti akan menepati Janji-Nya.

Dalam sebuah riwayat diceritakan bahwa selama tiga hari Allah SWT menurunkan adzab kepada kaum Tsamud. Sebelum turun azab pada hari keempat, terjadi perubahan pada wajah kaum Tsamud, Pada hari pertama wajah mereka berubah menjadi kuning, Hari kedua, wajah mereka berubah menjadi merah, dan pada hari ketiga wajah mereka berubah menjadi hitam. Inilah yang dinamakan virus seperti saat ini dan Akhirnya pada hari keempat datanglah petir dan gempa.

Tafsir ringkas surat Hud ayat 64 dari Ustadz Marwan Hadidi bin Musa, M. Pd. I yang menerangkan bahwa: “ Unta betina itu memiliki hari untuk meminum air sumur yang ada pada mereka, dan mereka boleh meminum air susu dari unta itu. Disamping itu, mereka juga memiliki hari tertentu untuk minum dari sumur itu, dan mereka juga tidak dibebani memberikannya makan, di mana ini semua mengharuskan mereka tidak menyakitinya”.²² Yang mana mereka akan menyebabkan kamu ditimpa azab yang pedih.

²¹Tafsir Ibnu Katsir online. <http://ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-hud-ayat-64-68.html?m=1>, diakses pada 12 Desember 2021 Pukul 17.40 Wita.

²²Tafsir Web Baca Al Qur'an Online Plus Tafsir, <https://tafsirweb.com/3556-surat-hud-ayat-64.html>, diakses pada 12 Desember 2021 Pukul 18.30 Wita.

c. Surat Al Anbiya' ayat 83

Dalam Al Qur'an surat Al Anbiya' ayat 83 Allah SWT berfirman mengenai ayat Al Qur'an tentang wabah penyakit yang menimpa Nabi Ayub. Penyakit itu adalah Judzam (kusta atau lepra) yang menyerang fisiknya.

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ٨٣

Terjemahnya: “Dan (Ingatlah kisah) Ayub, ketika ia menyeru Tuhannya, “(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan yang Maha Penyayang diantara semua yang penyayang.”²³

Tafsir ringkas dari Kementerian Agama Republik Indonesia tentang ayat ini:

Dan ingatlah kisah Ayub, seorang Nabi dan Rasul yang mendapat cobaan berat dalam hidupnya, ketika dia berdoa kepada Tuhannya dengan berserah dan bertawakal kepada-Nya. Karena sikap Nabi Ayub yang sabar, berserah dan bertawakal kepada Allah dalam menyikapi penyakit yang menimpa dirinya, maka Allah mengabulkan doanya, lalu melenyapkan berbagai penyakit yang ada padanya. Cobaan ini merupakan bentuk cinta kasih Allah SWT kepada Ayub, karena kesabarannya maka penyakit yang ada padanya sembuh lahir dan batin, dan Allah pun mengembalikan keluarganya untuk lebih menyempurnakan kebahagiaannya. Dan Allah pun melipatgandakan jumlah keturunan Nabi Ayub sebagai suatu rahmat dari Allah kepada hamba-Nya yang sabar dan sekaligus kisah Nabi Ayub ini menjadi peringatan bagi semua orang beriman agar lebih bersabar, bertawakal dan berserah diri kepada Allah dalam menghadapi berbagai cobaan yang menimpa dirinya.”²⁴ Dari ayat ini kita dapat mengambil pelajaran bahwa pada masa pandemi Covid-19 kita lebih bersabar dan bertawakal kepada Allah SWT.

Dikutip dari tafsir ayat-ayat doa yang ditulis Muhammad Rizqi Romdhon, Surah Al-Anbiya ayat 83 mengingatkan pribadi mulia Nabi Ayyub AS. Dia tetap tawakal kepada Allah SWT meski dilanda cobaan. Nabi Ayyub AS merasa

²³Al Quran al-karim Surah Al anbiya' ayat 83.

²⁴<https://tafsirweb.com/5595-surat-al-anbiya-ayat-83.html>, diakses pada 12 Desember 2021 pukul 17.45 Wita.

penyakit yang menyimpannya sungguh berat. Namun dia yakin penyakit yang dideritanya berasal dari Allah SWT yang Maha Penyayang. Artinya, cobaan tersebut adalah bukti kasih sayang Allah SWT pada hambanya.²⁵ Surat Al-Anbiya ayat 83 adalah gambaran singkat sosok Nabi Ayyub AS, dikutip dari buku Kisah Luar Biasa 25 Nabi dan Rasul, dia adalah sosok yang pandai, bersih, sopan dan bijaksana. Dia juga dikenal kaya raya karena memiliki banyak ternak dan lahan. Namun Nabi Ayyub AS tidak sombong dan menggunakan harta tersebut untuk menolong sesama. Dia selalu bersyukur dan tidak pernah lepas dari dzikir.

d. Surat Ar Rum Ayat 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

Terjemahnya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.²⁶

Tafsir ringkas dari Kementerian Agama Republik Indonesia tentang ayat ini:

Dalam ayat ini diterangkan bahwa telah terjadi al-fasad di daratan dan di lautan. Al-fasad adalah segala bentuk pelanggaran dari sistem atau hukum yang di buat Allah SWT yang diterjemahkan dengan perusakan. Perusakan itu bisa berupa pencemaran alam sehingga tidak layak lagi ditempati atau bahkan penghancuran alam sehingga tidak lagi bisa dimanfaatkan. Di daratan, misalnya hancurnya flora dan fauna dan di laut rusaknya biota laut. Juga termasuk al-fasad adalah perampokan, perompakan, pembunuhan, pemberontakan dan sebagainya. Perusakan itu terjadi akibat perilaku manusia, misalnya eksploitasi alam yang berlebihan, peperangan, percobaan senjata, dan sebagainya. Perilaku itu tidak mungkin dilakukan oleh orang beriman dengan keimanan yang sesungguhnya karena dia tahu bahwa semua perbuatannya akan di pertanggung jawabkan nanti di depan Allah SWT. Sebagian akibat buruk lainnya telah diatasi Allah, diantaranya dengan menyediakan sistem alam untuk memulihkan kerusakannya,

²⁵<https://www-detik-com.cdn.ampprojet.org/v/s/www.detik.com/edu/detikpedia/d-590516>, diakses pada 12 Desember 2021 Pukul 19.00 Wita.

²⁶Al Qur'an al-karim Surat Ar Rum Ayat 41.

maka pastilah manusia akan merasakan seluruh akibat dari perbuatan jahatnya. Seluruh alam ini akan rusak dan manusia tidak akan bisa lagi menghuni dan memanfaatkannya sehingga mereka pun akan hancur.²⁷ Sebagai umat ciptaan Tuhan kita pasti selalu mendapatkan cobaan dan hukuman dari apa yang kita perbuat. Adanya penyebaran virus Covid-19 adalah merupakan ujian dan hukuman bagi umat manusia yang sering melakukan perusakan di muka bumi ini.

Tafsiran dari mufasir Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili tentang Surat Ar-Rum ayat 41 beliau mengatakan bahwa kerusakan, kekacauan, dan penyimpangan telah muncul di mana-mana di alam ini, banyaknya kemudharatan, kekeringan, kekurangan hasil alam. Semua itu akibat dari kemaksiatan-kemaksiatan, kedurhakaan, dan dosa-dosa manusia, baik berupa kefakiran, kezaliman dan hal-hal yang lainnya.²⁸ Hal ini sebagai teguran dari Allah untuk mereka yang berbuat kemaksiatan, kedurhakaan, dan dosa-dosa yang lain. Ketika hal itu terjadi, diharapkan mereka sadar, Insyaf dan menyadari kesalahan mereka.

2. Cara Rasulullah Menghadapi Wabah

Salah satu wabah yang menyerang pada zaman Rasulullah SAW adalah Penyakit Tha'un.²⁹ Penyakit ini menular dengan cara cepat dan membahayakan nyawa seseorang. Dalam Syarah Riyadhus Shalihin Jilid V, dijelaskan bahwa penyakit Tha'un adalah penyakit menular. Tidak setiap wabah merupakan Tha'un, tapi Tha'un biasanya sudah pasti wabah. Penyakit-penyakit Tha'un mengakibatkan pembengkakan, borok dan nanah.

Kata Tha'un digunakan untuk mengungkapkan tiga hal. Pertama, tanda-tanda yang tampak seperti yang dikatakan para dokter. Kedua, kematian yang terjadi akibat Tha'un. Sebagaimana disebutkan dalam hadits shahih Rasulullah SAW bersabda: "Tha'un adalah kematian yang syahid bagi setiap muslim".

²⁷<http://risalahmuslim.id/quran/ar-rum/30-41/>, diakses pada 12 Desember 2021 pukul 19.30 Wita.

²⁸<https://tanwir.id/tafsir-surah-ar-ruum-ayat-41-siapakah-penyebab-terjadinya-bencana-alam/>, diakses pada 12 Desember 2021 Pukul 19. 45 Wita.

²⁹<https://news-detik-com.cdn.ampproject.org/v/s/news.detik.com/berita/d-5633344?3-cara-rasulullah-hadapi-wabah-pada-zamannya/amp>, diakses pada 12 Desember 2021, Pukul 21. 50 Wita.

Ketiga, Tha'un digunakan untuk mengungkapkan faktor penyebab penyakit ini. Dalam hadits shahih disebutkan: "Tha'un adalah sisa hukuman yang diturunkan kepada Bani Israil". Disebutkan pula dalam hadits lain bahwa, "sesungguhnya Tha'un adalah sengatan jin". Ada juga yang mengatakan Tha'un adalah doa seorang Nabi.

Disebutkan dalam Ensiklopedi Shalat Jilid 2 oleh Sa'id bin 'Ali Wahf al-Qathani, ada yang menerangkan bahwa Tha'un (ath-tha'un) sebagai kematian massal. Ada juga yang mengatakan sebagai penyakit menular yang merusak udara dan anggota tubuh. Tha'un menjangkiti banyak orang di suatu tempat tertentu. Untuk menekan persebaran penyakit Tha'un ada banyak cara yang dilakukan Rasulullah SAW sebagaimana dijelaskan dalam beberapa hadits riwayat.

Adapun cara-cara yang dilakukan oleh Rasulullah SAW dalam menghadapi wabah penyakit Tha'un adalah sebagai berikut:

a. Berdiam Diri di Rumah

Dalam sebuah Hadits yang berasal dari Aisyah ra, salah satu cara yang dilakukan ketika wabah melanda adalah dengan menahan diri di rumah dengan sabar seraya mengharap ridho-Nya. Dari Siti Aisyah ra, berkata, Ia bertanya kepada Rasulullah SAW perihal Tha'un, Rasulullah SAW memberitahukanku, "Zaman dulu Tha'un adalah azab yang dikirimkan Allah kepada siapa saja yang dikehendaki oleh-Nya, tetapi Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang yang beriman. Tiada seseorang yang sedang tertimpa Tha'un, kemudian menahan diri di rumahnya dengan bersabar serta mengharap ridha Illahi seraya menyadari bahwa Tha'un tidak akan mengenainya selain karena telah menjadi ketentuan Allah untuknya, niscaya ia akan memperoleh ganjaran seperti pahala orang yang mati syahid," (HR. Ahmad).

b. Tidak Mendatangi Tempat Terjadinya Wabah dan Tidak Meninggalkan Tempat Terjadinya Wabah

Apabila terjadi wabah di suatu tempat, maka dianjurkan untuk tidak memasuki tempat tersebut. Namun, apabila wabah terjadi di tempat di

mana kita tinggal, maka dilarang untuk meninggalkan tempat tinggal. Sebagaimana Hadits Rasulullah SAW yang artinya: “Dari Abdullah bin Amir bin Rabi’ah, Umar bin Khattab ra. Menempuh perjalanan menuju Syam, ketika sampai di Sargh, Umar mendapat kabar bahwa wabah sedang menimpa wilayah Syam. Abdurrahman bin Aul mengatakan kepada Umar bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, “Bila kamu mendengar wabah didaerah kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu. Lalu Umar bin Khattab berbalik arah meninggalkan Sargh,” (HR Bukhari dan Muslim).

Hal tersebut juga dijelaskan dalam hadits derajat Muttafaq ‘alaih. Dari Usamah bin Zaid ra, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda: “Apabila kalian mendengar wabah Tha’un melanda suatu negeri, maka janganlah kalian memasukinya. Adapun apabila penyakit itu melanda suatu negeri sedang kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar dari negeri (Muttafiq‘alaih)

c. Mencari Pengobatan dan Menghadap Ridho-Nya

Allah SWT menurunkan penyakit lengkap dengan obatnya. Sebagaimana dijelaskan dalam hadits yang berasal dari Abu Huraira ra, yang artinya: “Diceritakan Abu Huraira, Rasulullah SAW mengatakan, “Tidak ada penyakit yang Allah SWT ciptakan, kecuali Allah SWT telah menciptakan obatnya,” (HR Bukhari). Selain itu, sebagaimana dijelaskan dalam hadits riwayat Ahmad, ketika wabah melanda, dianjurkan untuk senantiasa mengharapkan ridha Illahi seraya menyadari bahwa Tha’un tidak akan mengenyainya selain karena telah menjadi ketentuan Allah untuknya, niscaya ia akan memperoleh ganjaran seperti pahala orang yang mati syahid (HR Ahmad).

D. Pendidikan

Pendidikan dalam bahasa Inggris disebut dengan “*education*” dalam bahasa Latin pendidikan disebut “*educatum*” yang tersusun dari dua kata yaitu *E* dan

Duco di mana kata *E* adalah sebuah perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit banyak, sedangkan *Duco* berarti perkembangan atau sedang berkembang.

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “didik” artinya bina. Mendapat awalan “pen” dan akhiran “an”, yang maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih.³⁰ Oleh karena itu pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya.³¹

Kata pendidikan secara bahasa datang dari kata “*pedagogi*” yaitu “*paid*” yang artinya anak serta “*agogos*” yang artinya menuntun, jadi pedagogi yaitu pengetahuan dalam mendidik anak.³² Defenisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.³³

Dalam bahasa Arab, kata “*tarbiyah*” (pendidikan) berarti mendidik dan mengasuh seorang anak, sebagaimana disebutkan dalam kamus bahasa Arab: Tujul Arus dan Lisanul Arab. Berdasarkan itu, pendidikan merujuk pada pengasuhan serta pengurusan anak sampai ia mencapai masa muda. Pengertian ini mencakup persepsi-persepsi mental dan intelektual.³⁴ Secara istilah pengertian pendidikan adalah suatu sistem pengetahuan sikap seseorang atau sekelompok dalam usaha mendewasakan manusia atau peserta didik lewat usaha pengajaran serta kursus.

Sedangkan menurut Undang-Undang NO 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

³⁰<https://bahasa.kemendiknas.go.id/kbbi/indeks.php-def.kekerasan>, diakses pada 13 Desember 2021 pukul 10.00 wita.

³¹Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 53.

³² <https://silabus.org/pengertian-pendidikan/>, diakses pada 13 Desember 2021 pukul 11.00 Wita.

³³Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses dari <https://www.wikipedia/def.pendidikan>, pada 13 Desember 2021 pukul 11.45 Wita.

³⁴Baqir Sharif al Qarashi, *The Educational System In Islam: Seni Mendidik Islami Kiat-Kiat Menciptakan Generasi Unggul*, Penerjemah Mustafa Budi Santoso, cet.1, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003), h. 27.

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya dan masyarakat.³⁵

Pengertian pendidikan menurut beberapa ahli:

- a. Defenisi awal dari pendidikan ialah yang telah diungkapkan oleh Plato
Pendidikan artinya mengaruniakan jiwa-jiwa serta tubuh-tubuh sebanyak mungkin dengan sejumlah estetika (keindahan) dan kesempurnaan. Defenisi ini mencakup pendidikan fisik dan spiritual. Yang pertama adalah pendidikan yang menabur perkembangan dan kemakmuran badaniah, sementara yang berikutnya ialah yang menciptakan kesempurnaan dan kebaikan-kebaikan.³⁶
- b. Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, 1988-1959)
Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan batin), pikiran (*intellect*) dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya.³⁷
- c. Prof. H. Mahmud Yunus
Pendidikan adalah usaha-usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak dengan tujuan peningkatan keilmuan, jasmani dan akhlak, sehingga secara bertahap dapat mengantarkan si anak kepada tujuannya yang paling tinggi. Agar si anak hidup bahagia, serta seluruh apa yang dilakukannya menjadi bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.
- d. John Stuart Mill (filosof Inggris, 1806-1873)

³⁵Republik Indonesia, Undang-Undang NO 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³⁶Baqir Sharif al Qarashi, *The Educational System In Islam: Seni Mendidik Islami, Kiat-Kiat Menciptakan Generasi Unggul*, Penerjemah Mustafa Budi Santoso, cet.1, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003), h. 28.

³⁷Romi Febri, *Ki Hajar Dewantara Pendidikan dan Kebudayaan*, diakses dari <https://www.kompasiana.com>, www.romifebri.blogspot.com, 1 September 2021, pukul 23.52 wita.

Pendidikan meliputi segala sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang untuk dirinya atau yang dikerjakan oleh orang lain untuk dia, dengan tujuan mendekatkan dia kepada tingkat kesempurnaan.³⁸

Pendidikan memang bukan sekedar transfer pengetahuan, pembinaan mental jasmani dan intelek semata, tetapi bagaimana pengetahuan dan pengalaman yang telah didapatkan, dipraktekkan dalam perilaku sehari-hari. Ki Hajar Dewantara dalam hal ini menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia. Pendidikan berarti memelihara hidup tumbuh ke arah kemajuan, tidak boleh melanjutkan keadaan kemarin. Pendidikan adalah usaha kebudayaan, berasas peradaban, yakni memajukan hidup agar mempertinggi derajat kemanusiaan.³⁹

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan bangsa.

Pendidikan adalah satu-satunya jalan yang melaluinya, upaya pewarisan disampaikan pada generasi lain. Pendidikan, secara jujur membawa kekayaan intelektual, nilai-nilai kemuliaan, serta kebiasaan-kebiasaan bermartabat, pada generasi-generasi berikutnya. Seorang pakar pendidikan mengungkapkan bahwa alasan pentingnya pendidikan adalah fakta bahwa bayi tidak lahir sebagai manusia-manusia, namun mereka menjadi demikian karena pendidikan.⁴⁰

³⁸Mukti Ababil, *Dunia Pendidikan*, diakses dari <https://moextyababil17.wordpress.com>, 13 Desember 2021 pukul 13.05 Wita.

³⁹Muh Idris, *Pembaharuan Pendidikan Islam dalam Konteks Pendidikan Nasional*, *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Volume 12*, (Manado: IAIN Manado, 2009), h. 18.

⁴⁰Baqir Sharif al Qarashi, *Seni mendidik islami Kiat-kiat Menciptakan Generasi Unggul*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003), h. 81.

E. Agama

Agama menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya.⁴¹ Agama adalah sistem yang mengatur kepercayaan serta peribadatan kepada tuhan yang maha esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan kehidupan.

Banyaknya ragam defenisi tentang agama dalam perkembangan zaman ini berimplikasi pada makna yang beragam pula. Lebih dari itu defenisi-defenisi tersebut juga seringkali mengaburkan makna dari agama itu sendiri.⁴² terlepas dari itu, defenisi agama mempunyai substansi yang selaras pada titik temunya yaitu “menghamba, menyerah dan patuh”. Makna agama sendiri bisa berbeda karena mempunyai beberapa faktor diantaranya seperti pendapat Mukti Ali, faktor tersebut adalah *pertama*, pengalaman dalam beragama sangat subjektif dan individualis, maka dari itu kadang setiap orang mempunyai defenisi agama yang berbeda-beda. *Kedua*, dalam pembahasan agama selalu melibatkan emosi yang kuat setiap individu. *Ketiga*, konsepsi seseorang untuk mendefenisikan agama dipengaruhi oleh tujuan dan metode pendekatannya.⁴³

Dalam Bahasa Arab, agama dikenal dengan kata *al-din* dan *al-milah*. Kata *al-din* sendiri mengandung berbagai arti. Ia bisa berarti *al-mulk* (kerajaan), *al-khidmat* (pelayanan), *al-izz* (kejayaan), *al-dzull* (kehinaan), *al-ikrah* (pemaksaan), *al-ihsan* (kebajikan), *al-adat* (kebiasaan), *al-ibadat* (pengabdian), *al-qahr wa al-sulthan* (kekuasaan dan pemerintahan), *al-tadzallulwa al-khuldu* (tunduk dan patuh), *al-tha't* (taat), *al-Islam al-tauhid* (penyerahan dan mengesakan Tuhan).⁴⁴

⁴¹<https://kbbi.web.id/agama.html>, diakses pada 13 Desember 2021 Pukul 13. 20 Wita.

⁴²Nasrullah, Adon, *Agama dan Konflik Sosial*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 65.

⁴³Nasrullah, Adon, *Agama dan Konflik Sosial, cetakan pertama* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 65.

⁴⁴Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 13.

Banyak ahli menyebutkan agama berasal dari bahasa Sanskerta yang secara umum berarti suatu tradisi, dimana “A” artinya tidak dan “Gama” artinya kacau. Sehingga bila dilihat dari asal katanya, definisi agama adalah suatu peraturan yang dapat menghindarkan manusia dari kekacauan, serta mengarahkan manusia menjadi lebih teratur dan tertib.⁴⁵Salah seorang figur masyhur Indonesia, Harun Nasution, pun memiliki konsepsinya sendiri atas agama. Menurutnya, agama terdiri dari sejumlah defenisi-defenisi diantaranya: *pertama*, agama adalah pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi. *Kedua*, agama adalah pengikatan diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berbeda di luar diri manusia dan yang mempengaruhi manusia. *Ketiga*, agama merupakan kepercayaan pada sesuatu yang gaib yang menimbulkan cara hidup tertentu. *Keempat*, agama ialah pengakuan adanya kewajiban-kewajiban yang diyakini bersumber pada kekuatan gaib. *Kelima*, agama adalah pemujaan terhadap kekuatan gaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitar manusia.⁴⁶

Menurut Daradjat agama adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi daripada manusia.⁴⁷Sedangkan pengertian agama menurut Hadikusuma adalah sebagai ajaran yang diturunkan oleh tuhan untuk petunjuk bagi umat dalam menjalani kehidupannya.⁴⁸Menurut Johan Effendi, agama adalah seperangkat nilai yang mesti dihayati dengan tuntutan alam yang dapat menghasilkan output yang baik kepada manusia, karena agama tidak tampak tapi yang ditampakkan adalah perbuatan kebajikan yang diajarkan oleh agama.⁴⁹

Agama adalah suatu sistem kepercayaan kepada tuhan yang dianut oleh sekelompok manusia dengan selalu mengadakan interaksi dengan tuhan.

⁴⁵Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010), h. 4.

⁴⁶Nasrullah, Adon, *Agama dan Konflik Sosial, cetakan pertama* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 66.

⁴⁷Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), h.10.

⁴⁸Bustanuddin Agus, *Agama dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 33.

⁴⁹Effandi Johan, *Menimba Pelajaran dari Berbagai Agama dan Keyakinan*, (Sleman: Interfidel, 2015), h. 95.

Agama adalah ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun temurun diwariskan oleh suatu generasi ke generasi berikutnya dengan tujuan untuk memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, yang di dalamnya mencakup unsur kepercayaan kepada kekuatan gaib yang selanjutnya menimbulkan respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut bergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan gaib tersebut.⁵⁰

F. Pendidikan Keagamaan

Pendidikan Keagamaan atau *religious education* adalah istilah yang diberikan untuk arti pendidikan yang berkaitan dengan agama. Pendidikan keagamaan berkaitan dengan makna mendalam yang dibuat individu dan kelompok dari pengalaman mereka dan bagaimana ini membantu mereka memberikan tujuan hidup mereka. Ini memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi, membuat dan menanggapi makna dari pengalaman tersebut dalam kaitannya dengan keyakinan dan pengalaman orang lain serta pengalaman sendiri.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat 3 menyatakan “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.”⁵¹ Atas dasar amanat Undang-Undang Dasar 1945 tersebut, Undang-Undang NO 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyatakan Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵²

⁵⁰Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010), h. 14.

⁵¹Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat 3

⁵²Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3

Dalam penjelasan umum Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang SISIDIKNAS ditegaskan bahwa strategi pertama dalam melaksanakan pembaharuan sistem pendidikan nasional adalah “pelaksanaan pendidikan agama dan akhlak mulia.” Selanjutnya pada pasal 37 ayat 1 mewajibkan pendidikan agama dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan agama pada jenis pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi dan khusus disebut “Pendidikan Agama”. Penyebutan pendidikan agama ini dimaksudkan agar agama dapat dibelajarkan secara lebih luas dari sekedar mata pelajaran/kuliah agama. Pendidikan agama dengan demikian sekurang-kurangnya perlu berbentuk mata pelajaran/mata kuliah untuk menghindari kemungkinan peniadaan pendidikan agama pada satuan pendidikan dengan alasan telah dibelajarkan secara terintegrasi. Ketentuan tersebut terutama pada penyelenggaraan pendidikan formal dan kesetaraan.

Selain itu, dalam pasal 12 ayat 1 huruf a mengamanatkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajar oleh pendidik yang seagama. Ketentuan ini setidaknya mempunyai 3 (tiga) tujuan, yaitu pertama, untuk menjaga keutuhan dan kemurnian ajaran agama; kedua, dengan adanya guru agama yang seagama dan memenuhi syarat kelayakan mengajar akan dapat menjaga kerukunan hidup beragama bagi peserta didik yang berbeda agama tapi belajar pada satuan pendidikan yang sama; ketiga, pendidikan agama yang diajarkan oleh pendidik yang seagama menunjukkan profesionalitas dalam penyelenggaraan proses pembelajaran pendidikan agama.⁵³

1. Pengertian Pendidikan Keagamaan

Pendidikan keagamaan adalah pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan atau menjadi ahli ilmu agama. Sebagai bagian yang sangat fundamental dalam pembentukan

⁵³Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 Ayat 1 Huruf (a).

kepribadian manusia, pendidikan agama merupakan kunci yang tidak bisa diabaikan, karena merupakan salah satu faktor penunjang dalam pendidikan moral. Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan tidak dapat terwujud secara tiba-tiba melainkan melalui proses pendidikan.

Menurut Wikitionary, pendidikan keagamaan adalah ajaran agama tertentu, dan doktrin, kepercayaan, dan lain-lain. di mana ajaran tentang berbagai agama, yang disebut juga ilmu agama. Sedangkan pengertian pendidikan keagamaan menurut Collins Dictionary adalah pendidikan di sekolah yang memberikan penekanan kuat pada kepercayaan yang terkait dengan agama tertentu. Merriam Webster mendefenisikan pendidikan keagamaan yaitu pelajaran agama sebagai mata pelajaran pendidikan umum yang instruksi dalam prinsip-prinsip keyakinan agama-agama tertentu.⁵⁴

Proses pendidikan itu berlangsung seumur hidup manusia, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Lingkungan sekolah sendiri merupakan tempat yang baik untuk kita mendalami ilmu agama. Karena di lingkungan sekolahlah kita dapat menerima pendidikan yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian. Pendidikan agama pada masa kini pun memiliki peranan yang sangat penting dalam pembinaan akhlak siswa. Siswa diajarkan untuk berperilaku sesuai dengan syariat yang ada, serta menunjang aspek moral yang nantinya akan dibawa ke lingkungan masyarakat.

Dalam peraturan pemerintah RI telah dijelaskan mengenai pengertian tentang pendidikan keagamaan, yaitu “pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya”.⁵⁵ pendidikan agama adalah pendidikan yang membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran / kuliah pada semua lajur, jenjang, dan jenis pendidikan.

⁵⁴<https://dosensosiologi.com/pendidikanpendidikan-kegamaan/>, diakses pada 13 Desember 2021 Pukul 14. 15 Wita

⁵⁵Undang-undang No 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Pasal 1 ayat 2.

Oleh karena itu pendidikan agama di Indonesia dimasukkan ke dalam kurikulum nasional yang wajib diikuti oleh peserta didik mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pendidikan keagamaan adalah lembaga pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam menjalankan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/mata kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.⁵⁶

Agama merupakan sebuah ikatan dan tuntunan yang harus ada pada setiap manusia. Pendidikan keagamaan bermuara kepada sesuatu perwujudan dalam mengabdikan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan tunduk dan patuh atas segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Pentingnya pendidikan keagamaan tidak saja wajib diajarkan kepada mereka yang sudah dewasa, namun lebih khusus lagi pendidikan agama wajib diajarkan kepada anak sedini mungkin.

Pendidikan keagamaan pada anak lebih bersifat teladan atau peragaan hidup secara riil dan anak belajar dengan cara meniru-niru, menyesuaikan dan mengintegrasikan diri dalam suatu suasana. Karena itu, latihan-latihan keagamaan dan pembiasaan itulah yang harus ditonjolkan misalnya latihan shalat, berdoa, membaca surat-surat pendek, shalat berjamaah di masjid, pembiasaan akhlak dan budi pekerti yang baik, berpuasa dan sebagainya.⁵⁷ Metode pembiasaan keagamaan merupakan sarana yang digunakan sebagai proses pembentukan seorang anak agar terbiasa melakukan apa yang diajarkan sebagai kewajiban yang harus dilakukan dan larangan yang tidak boleh dilakukan menurut agama dan kepercayaannya. Dengan pembiasaan keagamaan ini memberikan manfaat terhadap anak apalagi bila pembiasaan keagamaan ini diajarkan sejak kecil, manfaat pertama yaitu melatih anak untuk selalu disiplin dan tepat waktu serta mendidik anak menjadi insan yang berkarakter baik dan membentuk karakter

⁵⁶Peraturan Pemerintah (PP) No 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pendidikan keagamaan

⁵⁷Muhaimin et al, *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Surabaya: Citra Media, 1996), h.

religius. Semakin banyak pengalaman pembiasaan agama maka semakin banyak pula unsur agama dalam pribadi seorang anak.

2. Ciri Pendidikan Keagamaan

Berikut ini ciri atau karakteristik pendidikan keagamaan ditinjau dari segi sistem pembelajarannya yang terkait dengan hak dan kewajiban peserta didik sebagaimana yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 12 ayat 1 dan 2, yaitu sebagai berikut:

- a. Peserta didik berhak memperoleh pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.
- b. Peserta didik berhak memperoleh pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya.
- c. Peserta didik berhak memperoleh beasiswa bagi yang memiliki prestasi dan orang tuanya dalam kondisi tidak mampu untuk membiayai pendidikannya.
- d. Peserta didik berhak memperoleh biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya dalam kondisi tidak mampu untuk membayar pendidikannya.
- e. Peserta didik berhak pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan yang setara.
- f. Peserta didik berhak untuk menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang telah ditetapkan.
- g. Peserta didik memiliki kewajiban untuk menjaga norma-norma pendidikan agar keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan dapat terjamin
- h. Peserta didik memiliki kewajiban untuk turut serta menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi mereka yang dibebaskan dari kewajiban biaya tersebut berdasarkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁵⁸

⁵⁸Undang-Undang RI No UU No 20 Tahun 2003 pasal 12 ayat 1 dan 2

3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Keagamaan

Adapun tujuan dan fungsi pendidikan keagamaan telah dijelaskan dalam PP No 55 Tahun 2007 berbunyi: “Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama.⁵⁹ Pendidikan keagamaan adalah untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan menjaga kedamaian dan kerukunan dalam hubungan intern dalam agamanya serta ekstern antar umat beragama. Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama.

Secara lebih terperinci, fungsi pendidikan keagamaan adalah sebagai berikut:

- a. Mendidik manusia agar memiliki pendirian yang kokoh dan sikap yang positif
- b. Mendidik manusia agar memiliki ketentraman jiwa, karena orang-orang yang menganut agama tertentu akan merasakan manfaat dari agamanya tersebut, terutama ketika mereka sedang menghadapi ujian dan cobaan.
- c. Mendidik manusia agar mereka memiliki sikap berani menegakkan kebenaran dan takut untuk melakukan kesalahan. apabila kebenaran sudah ditegakkan maka akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat
- d. Agama sebagai alat yang penting untuk membebaskan manusia dari perbudakan terhadap materi
- e. Mendidik manusia agar tidak tunduk terhadap materi yang sikapnya duniawi, melainkan hanya tunduk kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan pendidikan keagamaan adalah untuk terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif dan dinamis dalam

⁵⁹Undang-Undang RI No 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Bab III Pasal 8 ayat 2.

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Tujuan pendidikan agama pada hakikatnya adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Untuk dapat mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan keagamaan yang bermuara kepada peserta didik yang menjadi manusia yang ahli dan mampu mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya, maka diperlukan kesungguhan dari pendidik ketika melaksanakan proses pembelajaran. Peran pendidikan agama dalam hal ini sangat diutamakan. Selain sebagai pedoman bagi guru, pendidikan agama merupakan langkah awal dan dasar untuk mencapai dan mewujudkan suatu visi dan misi dari pendidikan keagamaan tersebut.

G. Studi analisis

Studi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki tiga arti kata yaitu penelitian ilmiah, kajian, dan telaahan. Studi memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga studi dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat atau semua benda dan segala yang dibendakan.⁶⁰ Sedangkan pengertian analisis dalam KBBI adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya), penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian guna memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya, pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.⁶¹

⁶⁰<https://kkbi.web.id> > studi, Arti Kata Studi, Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, diakses pada Kamis, 14 Desember 2021, pukul 20.58 wita.

⁶¹<https://kbbi.web.id/analisis.html>, Arti Kata Analisis, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (dalam jaringan), diakses pada 14 Desember 2021, pukul 21.18.

Analisis adalah kata yang sering digunakan dalam berbagai bidang ilmu, mulai dari matematika, ekonomi, bisnis, manajemen, sosial dan bidang ilmu lainnya. Kata analisis diadaptasi dari bahasa Inggris “*analysis*” yang secara etimologis berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu “*analusis*”. Kata *Analusis* berasal dari dua suku kata yaitu “*ana*” yang artinya kembali dan “*luien*” yang artinya melepas atau mengurai. Bila digabungkan maka kata tersebut memiliki arti menguraikan kembali.

Menurut asal katanya analisis adalah proses memecah topik atau substansi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. jadi secara umum pengertian analisis adalah aktifitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

H. Madrasah Tsananawiyah (MTS) Insani Tateli Dua

Madrasah Tsanawiyah Insani Tateli Dua didirikan pada bulan Juli tahun 2008 yang dikelola oleh Yayasan Sumber Daya Insani (YSDI) Tateli. MTs Insani Tateli Dua ini terletak di Jalan Teratai Dua Jaga II Desa Tateli Dua Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Dengan jumlah guru 12 orang di mana ada seorang guru yang beragama kristen dan jumlah siswa 82 Orang. Yayasan sumber daya Insani diketuai oleh Hamid Sowohi SPd. Yayasan ini sudah memiliki Izin Operasional sejak Tanggal 13 Agustus 2009 dan pengesahan dari Kemenhukam RI pada tanggal 23 Agustus 2016. Siswa yang bersekolah di MTs ini bukan hanya beragama Islam saja bahkan ada juga siswa yang beragama Kristen.

I. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kristen Tateli

Sekolah SMP Kristen Tateli memiliki SK pendirian sejak 1 Januari 1963 yang dikelola oleh Yayasan A.Z.R Wenas. SMP Kristen Tateli terletak di Jalan Raya Manado-Tanawangko Desa Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Yayasan Gmim A. Z. R. Wenas diambil dari nama seorang pendeta dan

tokoh masyarakat Minahasa Dominus Albertus Zacharias Runturambi Wenas. Ds. A. Z. R. Wenas lahir di Tombatu, Kabupaten Minahasa Tenggara, Sulawesi Utara pada 28 Oktober 1897. Karir terakhir beliau adalah menjabat sebagai ketua Sinode Gereja Masehi Injili di Minahasa pada 1942-1967. Meninggal di Tomohon pada 12 Oktober 1967 pada usia 69 tahun. Motto dari A. Z. R. Wenas adalah “Tanah dan Bangsa Minahasa adalah ciptaan dan anugerah Tuhan. Agama/gereja di Minahasa harus menjalankan misinya lepas dari pengaruh negara, sambil melaksanakan kesaksian kenabiannya melalui perbuatan yang nyata dengan mencerdaskan manusia, menolong orang yang sakit dan mengangkat derajat kecerdasan dan kesehatan masyarakat suku bangsa yang ada di Minahasa.”⁶²

⁶²<https://gmimdsazrwenas.wordpress.com/tentang-yayasan/>, diakses pada 14 Desember 2021 pukul 22.00 wita.

BAB III

METODOE PENELITIAN

Metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan memberi jawaban. Metodologi diartikan juga dengan suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian dan dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang digunakan untuk melakukan penelitian.¹Oleh karena itu, dalam metode penulisan karya ilmiah harus meliputi: jenis penelitian, pendekatan, lokasi penelitian, instrumen, sumber dan jenis data, pengumpulan data, analisis data, dan pengkajian keabsahan data.

Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang cara penelitian, tentang alat-alat dalam suatu penelitian. Oleh karena itu metode penelitian membahas tentang konsep teoritis berbagai metode, kelebihan dan kelemahan yang ada dalam suatu karya ilmiah. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan dalam penelitian nantinya.²

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif yakni mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya tentang suatu variabel, gejala, dan keadaan.³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif cet. III*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 145.

²Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin 2006), h. 3.

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 310.

jadi jelas bahwa penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dalam proses pengolahan datanya namun hasil dari penelitian ini bersifat deskriptif.

Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkap suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.⁴ Dalam penelitian deskriptif ini peneliti berusaha mencatat, menganalisis dan menginterpretasi kondisi yang ada di lapangan. Artinya, mengumpulkan informasi mengenai situasi yang ada sesuai dengan variabel yang menjadi indikator dalam penelitian ini.

Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.⁵ Dalam penelitian ini ditunjang pula dengan penelitian pustaka (*library research*) yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

Penelitian *field research* (penelitian lapangan), penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya. Melalui interaksi selama beberapa bulan mempelajari tentang mereka, kebiasaan mereka, harapan, impian dan ketakutan mereka. Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dalam penelitian kualitatif tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 20.

⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), h. 58.

dari pihak peneliti. Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks.⁶

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dan kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami dampak yang terjadi pada pendidikan di MTs Insani Tateli dan SMP Kristen Tateli Untuk mengetahui dampak positif positif dan negatif dari Covid-19 terhadap pendidikan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli.

Pendekatan kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan, Moleong mendefinisikan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti.⁷

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Disebut juga sebagai metode *ethnography*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁸

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan Penelitian dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan dimulai dari bulan September – Januari 2022 di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli Kecamatan Mandolang Kabupten Minahasa.

⁶[https://id.m.wikipedia.org>wiki/penelitian lapangan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian_lapangan), di akses pada 15 Desember pukul 11.00 wita.

⁷Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h.9.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), h. 8.

C. Sumber Data Penelitian

Untuk mencapai sebuah kesimpulan, penelitian yang akan dilakukan membutuhkan sumber informasi yang disebut dengan data. Data adalah fakta atau gambaran yang nantinya akan dikumpulkan oleh para peneliti untuk diolah sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi penelitian tersebut.⁹ Informasi inilah yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Didalam penelitian ada dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer (*primary data*)

Data primer adalah data utama atau pokok yang digunakan dalam penelitian. Data pokok dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari pihak pertama subjek penelitian atau responden atau informan. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket.

Subjek penelitian menjadi sumber data primer yang di mintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Covid-19 dalam pendidikan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli.

Data primer ini akan peneliti peroleh melalui informasi dari responden atau informan yang ada di Mts Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli. Mulai dari Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan Orang Tua Siswa.

⁹<https://raharja.ac.id/2020/11/08/dataprimer>, diakses pada 15 Desember 2021, pukul 13.15 Wita.

b. Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengumpulan data yang menunjang data primer. Proses pengumpulan data sekunder tidak secara langsung kepada sumbernya. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.¹⁰Data sekunder sebagai sumber data yang memberikan data tambahan kepada peneliti, misalnya dalam hal ini melalui sumber publikasi pemerintah, situs, buku, artikel, jurnal, catatan internal organisasi, dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini berupa profil sekolah, data guru, data siswa, foto-foto dan video pembelajaran selama siswa belajar dari rumah, dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mendalam. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan

¹⁰<https://m.merdeka.com/jateng/perbedaan-data-primer-dan-sekunder-dalam-penelitian>, diakses pada 15 Desember 2021, Pukul 13.25 Wita.

informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.¹¹

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain seperti wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang. Maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain.¹²

Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek, selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Tujuan diadakannya observasi adalah untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui mengenai proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk dari interaksi di lapangan, diantara hal yang menjadi pokok observasi adalah bagaimana dampak Covid-19 terhadap pendidikan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli dari semua yang terlibat dalam lingkungan pendidikan di dua sekolah tersebut.

b. Wawancara

¹¹<https://id.m.wikipedia.org/wiki/pengamatan#> diakses pada 16 Desember 2021 Pukul 07.20 Wita.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), h. 309.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui mengenai hal-hal dari subjek penelitian yang lebih mendalam dan jumlah subjeknya kecil/sedikit.¹³ Wawancara adalah salah satu bentuk alat evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan kepada peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara situasional yaitu lebih memfokuskan pada masalah yang peneliti angkat serta cara mengatasinya. Wawancara dilakukan terhadap semua yang terlibat dalam lingkup pendidikan di sekolah MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli dengan cara wawancara langsung dan wawancara tidak langsung melalui telepon. Dari hasil wawancara ini peneliti dapat menemukan dampak yang terjadi dalam pendidikan di dua sekolah yang menjadi tempat penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), h. 137.

buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁴

Dokumen tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi ruang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi untuk penguat data observasi dan interpretasi dan penarikan kesimpulan. Dokumentasi yang peneliti himpun dari sekolah berupa (1) profil sekolah, (2) kurikulum, (3) rombongan belajar, (4) daftar tenaga kependidikan, (5) inventaris sekolah, (6) visi, misi dan tujuan sekolah, (7) budaya sekolah, (8) torehan prestasi guru dan siswa, (9) catatan testimoni orang tua, (10) hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Pada hakikatnya analisis data adalah merupakan kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Teknik analisis data yang digunakan saat ini adalah menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Burhan Bungin,¹⁵ yaitu sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada peneliti ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2) Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 158.

¹⁵Burhan Bungin (ed), *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 70.

data dimulai dengan membuat ringkasan, membuat kode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo, dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3) Display Data (*data display*)

Display data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, diagram, bagan dan tabel.

F. Verifikasi Data/Kesimpulan (*conclusion/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran hingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti dalam menguji keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data itu. Ada tiga teknik triangulasi, pertama triangulasi sumber, kedua triangulasi konsep dan ketiga triangulasi metode.¹⁶

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Teknik triangulasi sumber dilakukan

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 330.

dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan subyek penelitian yaitu Kepala Sekolah, guru, orang tua siswa, peserta didik. Sedangkan triangulasi metode merupakan cara membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan diakui kebenarannya.

H. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah uraian tentang proses pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mulai dari pendahuluan penelitian, pengembangan desain, penelitian di lapangan, sampai pada penyusunan proposal.

1). Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti menyusun proposal sebagai langkah awal untuk penelitian yang akan dilakukan di lapangan. Selanjutnya adalah tahap penyusunan tesis dan mengambil surat penelitian dari kampus.

2). Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Melakukan wawancara dengan ketua Yayasan Sumber Daya Insani (YSDI) MTs Insani Tateli Dua dan Ketua Yayasan A. Z. R. Wenas SMP Kristen Tateli.
- b) Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli.
- c) Melakukan wawancara dengan Guru-guru yang ada di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli.
- d) Melakukan wawancara dengan Peserta Didik yang ada di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli.
- e) Melakukan wawancara dengan orang tua peserta didik di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli.

- f) Melakukan observasi terhadap pembelajaran siswa di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli dimasa pandemi covid-19.
- g) Membuat dokumentasi atas hasil yang diperoleh dari penelitian.
- h) Melakukan pengidentifikasian atas data yang diperoleh.

Data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa mana yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti.

3). Tahap Akhir Penelitian

- a) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- b) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- c) Penyusunan Laporan

Matriks Tahapan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan pada Tahun 2021-2022			
		Sep	Okt	Nov-Des	Jan
1	Tahapan Pra Lapangan				
	a. Penyusunan dan pengajuan judul				
	b. Pengajuan proposal				
	c. Perijinan penelitian				
2	Tahapan Pelaksanaan				
	a. Pengumpulan data				
	b. Analisis data				
3	Tahap Penyusunan Laporan				

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti yang berkaitan dengan dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan, maka peneliti akan menguraikan gambaran umum atau profil sekolah yang menjadi lokasi penelitian dalam pengambilan data. Adapun sekolah yang menjadi lokasi penelitian dari peneliti adalah Madrasah Tsanawiyah Insani Tateli Dua dan Sekolah Menengah Pertama Kristen Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Lebih jelasnya peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Madrasah Tsanawiyah Insani Tateli Dua Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa
 - a. Profil MTs Insani Tateli Dua¹

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Insani Tateli Dua menurut sejarahnya, mulai didirikan pada tanggal 19 Agustus 2004, tanggal SK Pendirian Sekolah nomor Kd.23.02/03/SK/PP.03.2/1152/2004, dan juga SK Pendirian yang selanjutnya dengan nomor: 2009-08-03. Dan yang menjabat sebagai Kepala Madrasah dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) Insani Tateli Dua sekarang ini adalah Bapak Hamid Sowohi S. Pd. Madrasah Tsanawiyah Insani Tateli Dua ini berstatus sekolah swasta berada di bawah penyelenggaraan Yayasan Sumber Daya Insani (YSDI) Tateli. Sekolah MTs Insani Tateli Dua berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Minahasa. MTs ini telah memiliki SK Ijin Operasional sejak tanggal 23 Agustus tahun 2016 dengan nomor SK: AHU-0033176.AH.01.04 Tahun 2016. Dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 1227102003 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69725427. Madrasah Tsanawiyah Insani Tateli

¹Yayasan Sumber Daya Insani Tateli, Desember Tahun 2021.

Dua pada tanggal 18 Desember 2018 telah terakreditasi B oleh BAN S/M, dengan sertifikat akreditasi: 308/BAP-SM/SULUT/XII/2018.

Sekolah Madrasah Tsanawiyah Tateli Dua berada di koordinat garis lintang: 1.417305 dan garis bujur: 124. 756073. Sekolah ini berlokasi di lingkungan masyarakat mayoritas penduduknya Muslim. Dengan berlokasi di Jalan Teratai 2 Desa Tateli Dua Jaga II Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara dengan Kode Pos 95361. MTs Insani Tateli Dua memiliki Luas tanah hak milik 184 m² dan luas tanah bukan milik 771 m² dengan luas tanah keseluruhannya adalah 955m². MTs ini merupakan salah satu sekolah penerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Aplikasi yang digunakan dalam pendataan sekolah ini adalah aplikasi EMIS (Education Management Information System) Yang merupakan sistem manajemen data pendidikan Islam yang berperan dalam menunjang proses perencanaan dan pengambilan kebijakan program pendidikan Islam pada Kementerian Agama. Sumber listrik yang digunakan MTs ini adalah dari PLN dan juga memiliki akses internet Wifi. Kontak yang dapat dihubungi di MTs Insani adalah melalui beberapa media yaitu telepon dengan nomor: 0813403197 dan juga bisa melalui whatsapp atau website: <http://ysdi.webs.com/> .

b. Lingkungan Madrasah²

MTs Insani Tateli berada di Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Kecamatan Mandolang adalah hasil dari pemekaran Kecamatan Pineleng berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 2 Tahun 2012. Mandolang diresmikan sebagai sebuah Kecamatan pada tanggal 10 September 2012. Kecamatan Mandolang memiliki wilayah yang membentang seluas 9.736 Ha. Daerah ini berbatasan dengan Kota Manado, Kecamatan Tombariri dan Kota Tomohon. Kecamatan Mandolang adalah merupakan salah satu bagian dari Kabupaten Minahasa. Kecamatan Mandolang memiliki potensi wisata yang cukup banyak diantaranya wisata pantai ada di 4 desa, memiliki 1

²Yayasan Sumber Daya Insani Tateli, Desember Tahun 2021.

hotel bintang 5 yaitu hotel Mercure, wisata pegunungan/paragliding, 15 kolam permandian diantaranya Lomban Waterpark dan Mercy Waterpark, diving center, dan spot untuk diving. Sementara dalam bidang pendidikan terdapat dua kampus besar yaitu Institut Agama Kristen Negeri dan Politeknik Manado Jurusan Pariwisata bawah laut.

MTs Insani Tateli berada di Jalan Teratai Dua Jaga Dua Desa Tateli Dua. Tateli Dua terletak di Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Secara geografis terletak pada 1o26'43.34o U Lintang Utara, 124o45'15.50o Bujur Timur. Desa Tateli Dua berasal dari hasil pemekaran dari Desa Tateli yang dulunya masuk dalam bagian dari wilayah atau jaga III, jaga IV, jaga V, dan jaga VII. Luas daerah Tateli Dua sebesar 429.00 Ha. Jarak dari Desa Tateli Dua ke Ibu Kota Kecamatan Mandolang 1 km dengan waktu tempuh 5 menit. sedangkan ke Ibu Kota Kabupaten Tondano 45 km dengan waktu tempuh 1 jam 30 menit. Suhu udara berkisar antara 25- 28Oc pada ketinggian 25-30 meter diatas permukaan laut.

MTs Insani Tateli Dua adalah satu-satunya sekolah Islam yang setara dengan SMP di Kecamatan Mandolang. Sekolah ini didirikan pada tanggal 19 Agustus 2004. Sekolah ini dikelola oleh Yayasan Sumber Daya Insani (YSDI) Dengan ketua yayasan Bapak Hamid Sowohi S.Pd. Siswa yang mengenyam pendidikan di MTs Insani sebagian besar adalah anak-anak sekitar lingkungan sekolah, namun ada juga yang dari Desa Tambala dan Borgo Kecamatan Tombariri.

c. Visi, Misi dan Tujuan MTs Insani Tateli³

1) Visi

Menciptakan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, tanggap terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

³Yayasan Sumber Daya Insani Tateli, Desember Tahun 2021.

2) Misi

Untuk pendidikan Islam yang berkualitas dan tanggap terhadap perkembangan informasi adalah sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam
- b) Meningkatkan pembentuk karakter Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- c) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan prestasi non akademik
- d) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis teknologi informasi komputer (pembelajaran melalui internet)
- e) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan

3) Tujuan Pendidikan

Dari visi dan misi tersebut diatas maka tujuan MTs Insani adalah sebagai berikut:

- a) Menciptakan lulusan MTs Insani Tateli sebagai siswa yang mampu membaca Al qur'an dan memahami ajaran agama Islam
- b) Menciptakan lulusan MTs Insani Tateli sebagai siswa yang mampu mengamalkan ajaran Islam
- c) Menciptakan lulusan MTs Insani Tateli sebagai siswa yang mempunyai kecerdasan intelektual, emosional dan sosial sehingga dapat berprestasi di bidang akademik dan non akademik
- d) Menciptakan lulusan MTs Insani Tateli sebagai siswa unggul di bidang pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi
- e) Memberi bekal kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

- f) Meningkatkan keterampilan pengetahuan guru sesuai dengan perkembangan ilmu pendidikan yang berbasis teknologi informasi

d. Keadaan Madrasah⁴

1). Tanah dan Halaman

MTs Insani Tateli berdiri di atas tanah hak milik pribadi dari keluarga Sowohi-Lengkong dan tanah wakaf dari keluarga H. Yakub Mentjo dan Yayasan Sumber Daya Insani Tateli sebagai pengelola. Luas tanah secara keseluruhan adalah 955 m².

2). Gedung

Bangunan gedung dari MTs Insani Tateli Dua adalah permanen bertingkat dan masih dalam keadaan baik dan masih dalam tahap pembangunan ruang kelas yang baru dan belum selesai atau masih dalam tahap penyelesaian.

e. *Sarana dan Prasarana*⁵

MTs Insani Tateli Dua berada satu atap dengan Raudhatul Atfhal (RA) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Insani Tateli Dua. Sekolah ini dikelilingi pagar tembok yang tinggi dan juga terdapat dua pintu pagar besi. Pintu utama ada di depan sekolah dekat dengan jalan raya, sedangkan di samping sekolah terdapat pintu kecil yang berbatasan dengan rumah masyarakat. Di mana di sediakan pagar karena sekolah tidak memiliki kantin sehingga pada jam istirahat guru dan siswa dapat berbelanja di kantin yang ada di samping sekolah. Sekolah MTs Insani Tateli memiliki beberapa fasilitas, yaitu:

1). Ruang Kantor

Madrasah Tsanawiyah Insani Tateli Dua memiliki 3 ruang kantor dalam keadaan baik dan masih layak untuk digunakan. Terdapat ruangan kepala sekolah, ruang guru dan ruang rapat. Di dalam ruangan terdapat meja dan kursi untuk kepala sekolah, kursi untuk tamu, meja dan kursi untuk guru,

⁴Yayasan Sumber Daya Insani Tateli, Desember Tahun 2021.

⁵Yayasan Sumber Daya Insani Tateli, Desember Tahun 2021.

ruang kantor memiliki fasilitas AC dan kipas angin, juga terdapat 2 papan white board di ruang guru dan di ruang rapat, 2 komputer dan 2 printer ada di ruangan kepala sekolah.

2). Ruang Kelas

Madrasah Tsanawiyah Insani Tateli Dua memiliki tiga ruang kelas dengan keadaan baik dan masih sangat layak digunakan. Dan dalam setiap kelas terdapat 1 meja dan 1 kursi untuk guru, 14 meja panjang untuk dua orang siswa, 28 kursi untuk 1 orang siswa, 1 papan white board, 1 kipas angin, dan 1 lemari buku. Jumlah total untuk keseluruhan 3 meja dan 3 kursi guru, 3 papan white board, 3 kipas angin, 41 meja siswa, 82 kursi siswa dan 3 lemari buku.

3). Ruang Komputer

MTs Insani Tateli Dua memiliki 1 ruangan komputer sebagai tempat bekerja untuk proktor dan operator sekolah dalam mengelola manajemen data sekolah yang akan dimasukkan ke dalam data EMIS. Di dalam ruangan ini terdapat 2 kipas angin, 20 meja siswa dan 20 kursi untuk siswa. Ruangan komputer ini juga digunakan oleh siswa yang akan melaksanakan ujian akhir madrasah berbasis komputer mulai dari ujicoba sampai pada ujian akhir. Dalam ruangan ini terdapat 2 laptop milik sekolah dan beberapa laptop milik guru-guru MTs Insani Tateli. Jika siswa memiliki laptop sendiri, maka ketika ujian siswa wajib membawa laptop sendiri. Namun bagi siswa yang tidak memiliki laptop maka sekolah menyediakan fasilitas penyewaan laptop kepada siswa.

4) Hotspot Area

Dalam rangka memfasilitasi kebutuhan guru dan siswa untuk mengakses informasi dan materi pembelajaran lewat internet, maka sekolah MTs Insani Tateli Dua telah membuat jaringan internet di dalam lingkungan MTs Insani agar memudahkan siswa dan guru dalam mengakses data dan materi yang diperlukan.

5). Fasilitas Musik

MTs Insani Tateli Dua memiliki 1 keyboard dan perangkat sound system yang digunakan ketika sekolah mengadakan acara-acara seperti penamatan dan perpisahan siswa, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra Mi'raj, perayaan halal bi halal, dan acara-acara lainnya yang memerlukan iringan musik.

6). Lapangan

Lapangan untuk upacara, lapangan olahraga bola basket, bola volly dan bulu tangkis.

7). Taman

MTs Insani Tateli Dua memiliki taman kecil dan terdapat tempat duduk bertingkat dari semen dan di buat seindah mungkin dengan lukisan pemandangan alam yang sangat indah sehingga akan merasa nyaman dan sejuk ketika berada di taman tersebut.

8). Kamar Mandi/WC

MTs Insani Tateli Dua memiliki dua kamar mandi/WC di mana letak keduanya dipisahkan secara berjauhan. 1 kamar mandi/WC dikhususkan untuk guru dan siswa perempuan dan 1 kamar mandi/WC dikhususkan untuk guru dan siswa laki-laki. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa laki-laki dan siswa perempuan tidak menggunakan kamar mandi yang sama. Fasilitas kamar mandi/WC di MTs Insani Tateli Dua masih baik dan layak untuk di gunakan.

9). Fasilitas Protokol Kesehatan

Setiap sekolah di masa pandemi diharuskan memiliki fasilitas penunjang dalam rangka pencegahan terjangkitnya virus Covid-19. MTs Insani Tateli Dua memiliki sarana untuk mencuci tangan dengan air yang mengalir

berupa keran, sabun cuci tangan, handsanitizer, termogun atau alat pengukur suhu tubuh, masker, alat penyemprot, dan disinfektan.

10) Keagamaan

Program peningkatan kualitas keagamaan siswa dan siswi di MTs Insani Tateli Dua dikembangkan dengan beberapa cara antara lain:

- a) Pembiasaan memberikan infak dan sedekah senilai seribu rupiah setiap hari yang dikumpulkan pada saat berbaris, infak dan sedekah ini diperuntukkan untuk melanjutkan pembangunan madrasah yang belum rampung.
- b) Pembiasaan menyalami semua guru satu persatu sebelum masuk kelas
- c) Pembiasaan berdoa sebelum memulai pembelajaran dan sesudah pembelajaran berakhir.
- d) Pembiasaan menghafal surat pendek dari Al Qur'an sebelum memulai pembelajaran dan juga sebelum pulang sekolah.
- e) Penyembelihan hewan kurban
- f) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

11) Ekstra kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler bagi siswa MTs Insani Tateli Dua di wadahi oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a) OSIS
- b) Pramuka
- c) Basket
- d) Sepak Bola
- e) Bola Volly

f. Keadaan Siswa⁶

Madrasah Tsanawiyah Insani Tateli memiliki siswa berjumlah 82 orang, 40 orang siswa laki-laki dan 42 orang siswa perempuan, dengan perincian perkelas yaitu, di kelas VII berjumlah 29 orang siswa, dengan 15 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Di kelas VIII berjumlah 28 orang siswa, dengan 15 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Di kelas IX terdapat 25 orang siswa, dengan 13 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Sejak awal berdirinya sekolah Madrasah Tsanawiyah Tateli Dua ini sudah memberikan kesempatan dan kebebasan kepada siswa yang bukan beragama Islam untuk dapat belajar dan bersekolah di MTs ini. Dan pada saat ini ada 1 orang siswa yang beragama kristen yang bersekolah dan menimba ilmu di MTs Insani Tateli Dua sehingga saat ini MTs Insani Tateli Dua menjadi sekolah berbasis multikulturalisme.

g. Keadaan Guru⁷

Mts Insani Tateli Dua sejak awal berdiri sampai dengan sekarang belum mengalami pergantian pimpinan sekolah. Kepala sekolah dari MTs Insani Tateli Dua adalah Hamid Sowohi Lengkong, S. Pd dengan status pegawai negeri sipil (PNS). Sementara pengajar di MTs ini masih berstatus guru honor atau guru tetap yayasan (GTY). Jumlah guru di sekolah ini adalah 9 orang dan 1 orang sebagai operator sekolah. dengan perincian sebagai berikut:

- 1). Anderson Makakombo mengajar sebagai guru mata pelajaran matematika dan IPA.
- 2). Azhiimin M Tawary, ST, bertugas sebagai operator sekolah.
- 3). Chadijah Uty, S. Pd, wali kelas IX dan juga mengajar sebagai guru mata pelajaran fiqih dan Al Qur'an Haidist.

⁶Yayasan Sumber Daya Insani Tateli Dua

⁷Yayasan Sumber Daya Insani Tateli Dua, Desember Tahun 2021.

- 4). Diah Anggraini S. Pd, mengajar sebagai guru mata pelajaran IPS dan PPKN.
- 5) Dwi Asiah Yulistianti, mengajar sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
- 6) Dra. F. S. A, sebagai wali kelas VIII dan mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 7) Hamid Sowohi, S. Pd, sebagai ketua Yayasan Sumber Daya Insani Tateli dan juga menjabat sebagai Kepala Sekolah MTs Insani Tateli Dua.
- 8) H. J. Poluan S. Pd, wali kelas VII dan juga mengajar sebagai guru Muatan Lokal (Mulok) dalam pelajaran bahasa Inggris.
- 9) Huswanto Toduhu S. Pd, mengajar sebagai guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK).
- 10) Irawati soleman dotinggulo, guru mata pelajaran SBDP.

Dari nama-nama guru di atas terdapat 1 orang guru yang beragama kristen. Sekolah ini memberikan kesempatan kepada guru di luar agama Islam untuk dapat menjadi pengajar di MTs Insani Tateli Dua dan menjadikan sekolah ini sebagai sekolah berbasis multikulturalisme.

2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kristen Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa

a. Profil SMP Kristen Tateli⁸

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kristen Tateli berdiri pada tahun 1963 dengan tanggal SK Pendirian 01-01-1963 dengan nomor SK Pendirian 185/1161. SMP Kristen Tateli dikelola oleh Yayasan GMIM Ds. A. Z. R. Wenas dengan luas tanah 2403 m², terletak di Jalan Raya Tanawangko tepatnya di Desa Tateli Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa dengan posisi geografis 1.4401 Lintang dan 124. 7507 Bujur. SMP Kristen Tateli saat ini dipimpin oleh Ibu Fietje Talahatu, S.Pd, dan di bawa naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

⁸Tata Usaha SMP Kristen Tateli, Desember Tahun 2021

SMP Kristen Tateli memiliki izin operasional pada tanggal 18-07-1985 dengan nomor SK Izin Operasional 185.a/I.16.1/T.85. Pada tahun 2015 sekolah ini telah terakreditasi A dengan nomor SK Akreditasi: 174b/BAP-S/M-Sulut/X/2015. Sekolah ini telah memiliki sertifikat ISO: 9001:2000. Sumber listrik sekolah ini dari PLN dengan daya listrik 900 watt. Waktu penyelenggaraan pembelajaran sebelum adanya virus Covid-19 adalah sehari penuh selama 5 hari. Sumber air sanitasi untuk sekolah ini berasal dari ledeng/PDAM, dengan air yang cukup. Untuk mendapatkan informasi tentang sekolah ini dapat melalui telepon, whatsapp, dan email. Nomor telepon yang dapat dihubungi adalah 0431-838659 dan melalui alamat email: smp.kristen.tateli@gmail.com dan juga memiliki akses internet melalui provider smartfren.

b. Lingkungan SMP Kristen Tateli ⁹

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kristen Tateli berada di Jalan Trans Sulawesi, Desa Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Menurut sejarah, Tateli adalah Negeri Tombulu yang telah masyur sejak awal peradaban Minahasa. Telah berdiri jauh sebelum orang Minahasa berkenalan dengan bangsa asing dan suku-suku lain. Legenda-legenda Tombulu kaya dengan kisah tentang Mandolang, negeri lama yang pernah ada di lokasi Tateli saat ini. Mandolang dihikayatkan telah ada sejak anak keturunan Toar-Lumimumut. Penulis terkenal Dr. J. G. F. Riedel menyebut anak cucu Toar-Lumimumut dari turunan se makatelu-pitu, yakni Dotu Pangerapan dan PontoMandolang yang datang ke Mandolang bersama isteri-isteri mereka yaitu Kureisina, Raunpatola dan Rameipatola yang datang dari Tuur in tanah, lalu mendirikan Soanga dekat Tateli, selain negeri Lumalengkei di Tanjung Pulisan. Nama Mandolang berasal dari tokoh Pontomandolang.¹⁰

Desa Tateli memiliki luas ±170 hektar dan secara geografis terletak pada posisi 1°26'29.32° BT dan 124°45'21.65° LU. Desa Tateli berbatasan dengan Desa

⁹Tata Usaha SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

¹⁰<http://adrianuskojongian.blogspot.com/2017/01/tateli-legenda-mandolang>, diakses pada Desember 2021.

Tateli Tiga, Desa Koha dan Desa Tateli Weru. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang berada dalam lingkup yayasan Gmim A. Z. R. Wenas. Di mana dalam satu lingkungan ada beberapa sekolah yakni TK Gmim Debora Tateli, SPS Getsemani Tateli dan SD Gmim Tateli.

c. Visi Misi dan Motto dan Tujuan SMP Kristen Tateli ¹¹

1). Visi

Terwujudnya manusia yang utuh dan takut akan Tuhan, menjadi manusia yang mandiri, berdaya saing, berdayaguna dan mampu menjadi berkat bagi sesama.

2). Misi

- a) Mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai kristiani
- b) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal
- c) mempersiapkan peserta didik untuk memasuki era globalisasi
- d) memiliki prospek kehidupan yang cerah, mantap sehingga mampu menjadi berkat sesama.

3). Motto

Bertumbuh dan Berbuah dalam Keteladanan

4). Tujuan

Dalam rangka menggenapi visi dan misi SMP Kristen Tateli menetapkan tujuan sekolah yaitu:

- a) Semua peserta didik mampu melakukan ibadah secara rutin dan khusus kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Memiliki kepedulian sosial yang tinggi di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- c) Pada akhir tahun pelajaran sekolah dapat meningkatkan perolehan nilai hasil ujian akhir siswa.
- d) Meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik

¹¹Tata Usaha SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

- e) Mampu menyelenggarakan suasana belajar yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan.
 - f) Mampu menerapkan teknologi informasi dalam pembelajaran.
- d. Keadaan Siswa¹²

1) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat dan Jenis Kelamin

Di kelas VII jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin adalah untuk siswa perempuan berjumlah 26 orang dan siswa laki-laki berjumlah 26 orang. Di kelas VIII siswa perempuan berjumlah 31 orang dan siswa laki-laki berjumlah 33 orang. Pada kelas IX siswa perempuan berjumlah 33 orang dan siswa laki-laki berjumlah 33 orang. Dengan jumlah keseluruhan siswa di SMP Kristen tateli 182 Orang.

2) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia jumlah peserta didik di SMP Kristen Tateli adalah sebagai berikut:

- a) Usia 6-12 tahun, siswa laki-laki berjumlah 19 orang dan siswa perempuan berjumlah 30 orang.
- b) Usia 13-15 tahun, siswa laki-laki berjumlah 73 orang dan siswa perempuan berjumlah 58 orang.
- c) Usia 16-20 tahun, siswa perempuan berjumlah 2 orang.

Dari data ini diketahui siswa laki-laki berjumlah 92 orang dan siswa perempuan berjumlah 90 orang dengan total keseluruhan siswa 182 orang.

3) Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Pada umumnya mayoritas siswa yang bersekolah di SMP Kristen Tateli beragama kristen protestan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan dari data siswa berdasarkan agama jumlah siswa beragama kristen protestan berjumlah 181 orang dengan perincian, siswa laki-laki

¹²Tata Usaha SMP Kristen Tateli Tahun 2021

berjumlah 91 orang dan siswa perempuan berjumlah 90 orang. Dan ada 1 orang siswa laki-laki yang beragama kristen katolik yang mengenyam pendidikan di SMP Kristen Tateli. Dengan total jumlah siswa secara keseluruhan adalah siswa laki-laki sebanyak 92 orang dan siswa perempuan sebanyak 90 orang.

e. Keadaan Guru¹³

SMP Kristen Tateli saat ini dipimpin oleh Ibu kepala sekolah Fietje Talahatu, S. Pd, dengan 9 orang pendidik dan 1 orang tenaga administrasi sekolah. Kepala sekolah dan 3 orang guru lainnya berstatus pegawai negeri sipil (PNS) sementara 1 orang guru berstatus guru tetap yayasan (GTY) atau pendidik tetap yayasan (PTY) dan 5 guru lainnya berstatus guru honor. Berikut ini daftar nama guru SMP Kristen tateli:

- 1). Adri Kampoesawang S. Pd, mengajar sebagai guru mata pelajaran Sejarah dan Geografi .
- 2). Cony. S. Tumudju, S. Pd, mengajar sebagai guru mata pelajaran Biologi dan Fisika.
- 3). Fietje Talahatu, S. Pd, sebagai kepala sekolah SMP Kristen Tateli.
- 4). Frangky Sanger, S. Pd, mengajar sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olah raga dan Kesehatan (PJOK).
- 5). Jane. A. Mustafa, S. Pd, mengajar sebagai guru mata pelajaran SBDP.
- 6). Juliati Terok, S. Pd, mengajar sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN).
- 7). Ningsih C. E. Pangalila, S. Ag, mengajar sebagai guru mata pelajaran Agama Kristen.
- 8). Shally. P. Pomantow, S. Ag, mengajar sebagai guru mata pelajaran Agama Kristen.

¹³Tata Usaha SMP Kristen Tahun 2021

9). Susan. W. Y. Wariki, sebagai Tenaga Administrasi Sekolah.

10). Telma. O. Mawuntu, S. Si, mengajar sebagai guru Muatan Lokal (Mulok) Bahasa Inggris.

11). Vianita Hari, S. Pd, mengajar sebagai guru mata pelajaran Agama Kristen.

f. Sarana dan Prasarana ¹⁴

SMP Kristen Tateli berada satu atap dengan beberapa lembaga pendidikan yaitu, Satuan Paud Sejenis (SPS) Getsemani Tateli, Taman Kanak-kanak Gmim Debora Tateli dan Sekolah Dasar (SD) Gmim Tateli. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini antara lain:

1). Ruang Kantor

SMP Kristen Tateli memiliki 1 ruang kantor berukuran 8m² x 12m² dan dalam keadaan masih layak digunakan. Ruangan ini terdiri dari 2 lantai di mana di lantai 1 terdapat ruangan kepala sekolah dan ruang guru. Sedangkan di lantai 2 terdapat ruangan tata usaha. Diruangan kepala sekolah terdapat simbol kewarganegaraan, 1 meja, 1 kursi, 1 lemari, 1 rak untuk memajang hasil karya siswa, dan 1 rak buku. Dalam ruangan guru terdapat 1 set kursi dan meja tamu, beberapa kursi dan meja guru, dan juga terdapat wc dan kamar mandi yang digunakan oleh guru dan siswa. Ruangan Tata usaha terdapat 1 komputer dan 1 printer, beberapa meja dan kursi.

2). Ruang Bimbingan Konseling (BK)

SMP Kristen Tateli memiliki ruangan Bimbingan Konseling atau biasa disebut dengan ruangan BK ruangan khusus yang digunakan siswa untuk mencurahkan segala permasalahan di sekolah dengan nyaman dan rileks. Ruangan ini memiliki luas 6m² x 12m². Dalam ruangan ini terdapat 2 meja guru, 2 kursi guru dan 1 kursi untuk siswa.

¹⁴Tata Usaha SMP Kristen Tateli

3). Ruang Kelas

SMP Kristen Tateli memiliki 7 ruang kelas terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VIII A, VIII B, IX A DAN IX B. Kelas VII A dalam kondisi baik dan di dalam kelas terdapat 30 meja siswa, 30 kursi siswa, 1 meja guru, 1 kursi guru, 1 papan tulis, 1 lemari, 1 rak untuk hasil karya siswa, 1 jam dinding, 1 kotak kontak, 1 papan panjang dan 1 tempat sampah. Di kelas VII B jumlah peralatannya sama, dan kelas ini masih dalam keadaan baik. Pada kelas VII C perbedaannya hanya pada meja dan kursi siswa saja yang hanya berjumlah 20 meja dan kursi. Namun dari segi fisik bangunan kelas ini ada dalam kondisi kurang baik. Pada kelas VIII A, perbedaannya pun hanya pada jumlah meja dan kursi untuk siswa yaitu 29 meja dan kursi. Pada kelas VIII B, jumlahnya sama dengan kelas VIII A. Pada kelas IX A, jumlah meja dan kursi siswa ada 28 pasang sedangkan pada kelas IX B jumlahnya sama dengan kelas IX A, yang membedakan hanya pada kondisi kelas IX B kurang baik.

4). Kamar Mandi/WC

DI sekolah ini hanya terdapat 2 kamar mandi/WC dan itu pun hanya ada di ruang guru saja, tidak ada WC untuk siswa. Dan ketika siswa ingin ke kamar mandi maka siswa harus ke ruang guru.

5). Fasilitas Protokol Kesehatan

Sekolah SMP Kristen Tateli juga menyediakan sarana dan prasarana dalam rangka pencegahan adanya virus Covid-19, berupa tempat cuci tangan dengan air mengalir, sabun, hand sanitizer, alat pengukur suhu tubuh, masker, alat penyemprot dan disinfektan.

B. Temuan Penelitian

Dalam temuan penelitian ini, peneliti akan menguraikan hal-hal yang peneliti temukan dari penelitian yang sudah dilakukan. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah deskripsi data dari pengumpulan data di lapangan. hasil penelitian ini berdasarkan pada observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis dari hasil penelitian akan peneliti masukkan nanti dalam pembahasan, yaitu mengenai dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi dampak tersebut.

Dalam penelitian kualitatif menganalisa data adalah merupakan tahapan yang bermanfaat. Data yang telah diperoleh dari beberapa informan akan ditelaah dan kegunaannya adalah memastikan dan memberi penjelasan akan kebenaran dari temuan yang peneliti dapatkan dari penelitian. Sejak awal analisis sudah dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data di lokasi penelitian yaitu di MTS Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli. Yang menjadi pertimbangan Peneliti memilih dua sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena pendidikan keagamaan adalah pelajaran wajib bagi setiap lembaga pendidikan. Sementara dua sekolah ini adalah lembaga pendidikan berbasis agama yang ada di Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Yang menjadi fokus penelitian adalah dampak yang terjadi pada pendidikan keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan di SMP Kristen Tateli karena adanya Pandemi Covid-19, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan.

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data yaitu berupa observasi, wawancara, penyebaran instrumen serta dokumentasi yang dilakukan terhadap stakeholder yang ada dalam dunia pendidikan keagamaan yaitu mulai dari kepala sekolah, guru agama, siswa dan orang tua siswa yang ada di kedua sekolah tersebut. Untuk lebih jelasnya peneliti uraikan di bawah ini.

1. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli

Hingga saat ini negara kita masih dilanda wabah Covid-19 bahkan dalam beberapa waktu ini ada virus jenis baru yaitu Omicron. Seluruh wilayah Indonesia dalam segala aspek kehidupan terkena dampaknya. Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, baik dalam bidang kesehatan, ekonomi,

pendidikan, keagamaan, dan lain-lain. Sejak diberlakukannya masa darurat Covid-19, hampir seluruh sekolah di Indonesia termasuk di daerah kita yaitu Sulawesi Utara mengalami dampak.

Hadirnya virus Corona yang cukup mengejutkan, semua aspek kehidupan mengalami keadaan darurat hingga dunia pendidikan juga mengalami keadaan darurat dan akibatnya membawa pengaruh pada lembaga-lembaga pendidikan. Dampak yang terjadi mulai dari proses belajar dan mengajar, sarana dan prasana serta yang teramat penting membawa dampak yang cukup signifikan pada sikap dan perilaku siswa.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Insani Tateli Dua, Bapak Hamid Sowohi S.Pd yang mengatakan bahwa dampak negatif yang terjadi akibat Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan di MTs Insani Tateli Dua adalah semua tidak dibolehkan untuk datang di sekolah, dan pada akhirnya proses belajar mengajar dilakukan secara daring maupun luring. pembelajaran secara daring online membuat para siswa dan guru mau tidak mau harus mengeluarkan uang untuk membeli kuota data dan ini menyulitkan bagi siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, juga bagi guru-guru. Proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan teknologi atau aplikasi yaitu dengan menggunakan Whatsapp, video call dan zoom. Hal ini pun akan sulit jika mengalami kendala gangguan jaringan internet. Ada juga siswa yang tidak memiliki handphone android sehingga sekolah menerapkan pembelajaran luring (luar jaringan) siswa datang mengambil pelajaran dan dikerjakan di rumah kemudian di antar lagi untuk di periksa. Dampak lain yang terjadi yaitu materi pembelajaran tidak bisa diajarkan secara penuh karena kendala waktu yang terbatas, siswa juga tidak dapat menguasai materi secara baik, guru tidak bisa menjelaskan pelajaran secara detail dan menyeluruh. Dampak positif akibat adanya Covid-19 para siswa, guru serta orang tua mulai mengenal teknologi dan informasi secara cepat dan tepat melalui internet. Sedangkan dalam sikap dan tingkah laku siswa selama melakukan proses pembelajaran jarak jauh atau daring dan saat ini sudah mengikuti pelajaran langsung di sekolah dengan metode tatap

muka terbatas, para siswa yang setiap harinya mendapatkan pendidikan keagamaan maka mereka tetap menjadi siswa yang berperilaku baik dan patuh terhadap guru. ¹⁵Itulah hal yang menjadi harapan dan keinginan kami sebagai pemimpin di MTs Insani Tateli Dua. Dokumentasi wawancara ini ada dalam lampiran.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Bapak Hamid Sowohi sebagai Ketua Yayasan Sumber Daya Insani Tateli dan juga sebagai Kepala Sekolah MTs Insani Tateli Dua adalah kemampuannya dalam mengelola MTs Insani Tateli Dua serta aktif dalam menjalankan program pembelajaran online secara daring maupun luring. Kemampuannya dalam membangun komunikasi multi arah dengan guru dan orang tua siswa, aktif dalam grup Whatsapp perkelas, bersedia menunjang pembelajaran luar jaringan dengan menyediakan fasilitas laptop dan juga paket data untuk siswa yang kurang mampu, kepedulian terhadap pencegahan penularan Covid-19 terhadap semua yang ada di lingkungan MTs Insani Tateli Dua dengan menyediakan fasilitas kesehatan seperti masker, handsanitizer, dll.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMP Kristen Tateli, Ibu Fietje Talahatu, S.Pd, yang mengatakan bahwa dimasa pandemi Covid-19 banyak dampak negatif yang terjadi dalam pendidikan keagamaan siswa di SMP Kristen Tateli, Covid-19 tidak membawa dampak positif bagi lingkungan pendidikan. Proses belajar mengajar menjadi sangat sulit karena siswa dan guru tidak dapat melakukan tatap muka secara langsung di sekolah melainkan hanya lewat pembelajaran jarak jauh secara online. kendala yang dihadapi adalah ketika ada siswa yang tidak memiliki uang untuk membeli kuota data dan bahkan yang lebih menyayangkan ketika ada siswa yang tidak memiliki handphone android. Pada saat dilakukannya pembelajaran tatap muka terbatas pun guru harus mengajar secara ekstra karena harus mengajar beberapa kali, di mana para siswa yang bisa hadir di sekolah saat ini hanya 50 % dari jumlah siswa. Sehingga

¹⁵Wawancara Pribadi Dengan Bapak Hamid Sowohi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

sekolah harus menambah tenaga pendidik atau guru agama menjadi 3 orang guru, yang di ambil dari warga jemaat kemudian diangkat menjadi guru honor di sekolah. Aturan yang diterapkan sekolah bahwa siswa yang belum di vaksin tidak dapat mengikuti pelajaran secara langsung di sekolah sehingga siswa hanya datang mengambil materi pelajaran pada pagi hari kemudian dikerjakan di rumah dan setelah selesai kemudian di antar lagi ke sekolah. Dalam hal karakter siswa banyak mengalami perubahan dari waktu sebelum Covid-19 dan sekarang pada situasi pandemi saat ini, kebanyakan siswa mengalami perubahan perilaku. Siswa mengalami degradasi moral dan pemahaman pendidikan keagamaan menjadi berkurang, sehingga mengakibatkan siswa berperilaku kurang baik. Orang tua siswa seharusnya lebih memberi perhatian yang ekstra terhadap anak karena di masa pandemi ini anak lebih banyak belajar bersama orang tua. Yang menjadi harapan agar virus Covid-19 segera berakhir dan situasi pendidikan di SMP Kristen Tateli dapat berjalan dengan normal kembali seperti pada saat sebelum adanya Covid-19.¹⁶ Sehingga pembelajaran akan dapat dilakukan di sekolah.

Dari Hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap Ibu Fietje Talahatu, S. Pd, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagai seorang pemimpin sekolah, rasa kepedulian beliau terhadap pendidikan karakter siswa sangat tinggi karena kekhawatirannya akan perubahan perilaku siswa ketika siswa belajar online dari rumah. Rasa tanggung jawab yang tinggi dalam mencegah adanya penyebaran Covid-19 menyediakan sarana prasarana yang memadai, adanya komunikasi aktif dengan guru dan siswa serta orang tua siswa.

Dimasa Pandemi Covid-19 ini peran guru menjadi lebih berat. Guru memiliki kewajiban memberikan pembelajaran yang berkualitas dan bermutu dalam segala keterbatasan, di mana pembelajaran dilakukan secara daring, siswa mengikuti pelajaran dari rumah tanpa tatap muka secara langsung. Dalam situasi sulit ini banyak siswa yang mengeluh karena dalam kelas saja mereka tidak paham dengan pelajaran yang diberikan apalagi tanpa tatap muka. Oleh karenanya

¹⁶Wawancara Pribadi Dengan Ibu Fietje Talahatu, S.Pd, Kepala Sekolah SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

perjuangan guru menjadi lebih berat. Ada guru yang harus turun ke rumah untuk pembelajaran secara luring karena siswa tidak memiliki handphone android, Guru juga secara 24 jam melayani siswa karena siswa harus bergantian handphone dengan orang tua atau kakak beradiknya karena di rumah hanya ada satu handphone saja. Karena hal inilah membuat tugas dan peran pendidik dalam pendidikan keagamaan menjadi sangat sulit di mana mereka dituntut untuk mendidik dan menghasilkan siswa yang berakhlak baik serta bertakwa kepada Tuhan.

Berikut ini hasil wawancara dengan guru di MTs Insani Tateli Dua Ibu Dwi Asiah Yulistianti, S. Ag guru mata pelajaran SKI dan Bahasa Arab, tentang dampak Covid-19 bagi guru, siswa dan orang tua siswa, pandemi Covid-19 memang membawa banyak dampak bagi pendidikan keagamaan di MTs Insani Tateli Dua, proses pembelajaran menjadi kurang maksimal karena tidak adanya pembelajaran tatap muka di sekolah atau hanya lewat daring online melalui whatsapp grup. Materi yang diajarkan tidak terserap dengan baik oleh siswa, banyak siswa mengeluh karena tidak bisa memahami dan menguasai pelajaran dengan baik. Siswa sering terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan karena kendala jaringan dan harus bergantian handphone di rumah, dalam materi pelajaran bahasa Arab siswa mengeluh karena terlalu banyak dan sulit dipahami akibat waktu yang terlalu cepat sehingga mempengaruhi pemahaman siswa, orang tua siswa sering mengeluh karena harus menambah pengeluaran untuk membeli kuota paket data untuk siswa belajar dari rumah, serta kesulitan untuk membantu anak belajar karena harus bekerja dan juga orang tua tidak memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Tetapi dampak positif yang terjadi adalah guru, siswa dan orang tua ditantang untuk belajar menggunakan teknologi dan menguasai dengan baik sehingga dalam proses pembelajaran interaksi antara guru, siswa dan orang tua siswa dapat berjalan sesuai harapan. Selama siswa berada di rumah dan dalam bimbingan orang tua, banyak siswa yang lebih rajin mengaji dan shalat berjamaah di mushola ini terpantau pada siswa yang bertempat tinggal di sekitar MTs Insani Tateli Dua. Perubahan siswa ke arah yang lebih baik sangat

besar sehingga ketika kebijakan tatap muka terbatas yang saat ini diberlakukan, siswa menjadi anak didik yang patuh, hafalan Al Qur'an semakin baik dan sikap kurang baik menjadi berkurang.¹⁷ Dalam bimbingan dan arahan orang tua di rumah siswa menjadi lebih patuh.

Peneliti juga sudah melakukan observasi terhadap Ibu Dwi Asiah Yulistianti S. Ag, di mana dari hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa sebagai guru mata pelajaran agama Islam khususnya mata pelajaran SKI dan Bahasa Arab, sebelum masa pandemi Covid-19 tugas mengajar yang dilakukan adalah pada semua kelas yaitu dari kelas VII sampai dengan kelas VIII di MTs Insani Tateli Dua. Dan setelah masa pandemi Covid-19 berlangsung tugas dan tanggung jawab mendidik siswa menjadi semakin sulit di mana harus mengajar secara daring online. Apalagi dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

Hal senada juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran fiqih dan aqidah akhlak MTs Insani Tateli Dua Ibu Chadijah Uti, S.Pd yang mengatakan bahwa dampak Covid-19 bagi guru, siswa dan orang tua siswa MTs Insani Tateli Dua adalah pada proses pembelajaran yang tidak berlangsung dengan baik karena kendala jaringan internet yang sering terganggu, orang tua kekurangan biaya untuk membeli data internet karena dimasa pandemi banyak orang tua yang kehilangan pekerjaan akibat pengurangan karyawan, orang tua yang berprofesi sebagai pedagang juga penjualannya menurun, begitu pun dengan orang tua lainnya. Siswa tidak memahami pelajaran dengan baik akibat belajar secara daring, siswa yang tidak memiliki handphone harus belajar secara luring di mana setiap hari siswa harus datang ke sekolah untuk mengambil materi pelajaran dan di bawa pulang ke rumah untuk dikerjakan dan besoknya diantar ke sekolah dan di ganti dengan pelajaran lain. Sebagai guru saya harus bekerja secara ekstra karena siswa ada yang belajar secara daring dan ada juga yang belajar secara luring. Tugas siswa yang dikirim pagi seringkali nanti dikirim siswa pada malam hari. Namun Covid-19 juga membawa dampak baik bagi guru, siswa dan orang tua

¹⁷Wawancara Pribadi Dengan Ibu Dwi Asiah Yulistianti, S. Ag, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan SKI MTS Insani Tateli Dua, Desember, 2021.

siswa MTs Insani Tateli Dua, di mana semua dituntut untuk cakap dan tanggap dalam hal penggunaan teknologi. Guru, siswa dan orang tua belajar menggunakan aplikasi yang tersedia di internet dalam rangka pembelajaran. Anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan orang tua di rumah, proses belajar anak lebih banyak dengan orang tua, sehingga orang tua bisa mengetahui apa kekurangan dan kelebihan anak dalam menyerap pelajaran yang diberikan. Sebagai guru akidah akhlak saya banyak melihat perubahan positif siswa karena pada dasarnya siswa sudah diajarkan di sekolah tentang pendidikan keagamaan secara teori kemudian ketika belajar dari rumah siswa tinggal mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸ Sehingga kehidupan siswa di rumah dalam pengawasan orang tua menjadi lebih baik.

Sebagai hasil observasi penulis terhadap Ibu Chadijah Uty penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagai guru agama Islam beliau sangat menginginkan para siswa dapat belajar dengan baik dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan walaupun lewat jaringan online.

Sedangkan dari hasil wawancara peneliti dengan guru-guru agama di SMP Kristen Tateli adalah sebagai berikut:

Hasil wawancara peneliti dengan guru agama kristen SMP Kristen Tateli Ibu Ningsih Pangalila, S.Ag sebagai berikut, saya mengajar sebagai guru agama kristen di SMP Kristen Tateli sudah 5 tahun lebih, saya mengajar siswa kelas 8 dan kelas 9. Dampak pandemi Covid-19 sangat besar terhadap pendidikan keagamaan di sekolah kami, di mana sebelum adanya virus Covid-19 siswa dapat belajar secara aktif dan efektif, namun di masa pandemi proses belajar mengajar menjadi kurang efektif karena penguasaan materi anak berkurang, metode pembelajaran yang biasanya ketika bersekolah siswa setiap hari melakukan ibadah sebelum dan sesudah proses pembelajaran, menghafal ayat hafalan, dll. Banyak anak tidak memiliki hp android, orang tua tidak bisa membeli kuota internet karena untuk makan setiap hari saja susah apalagi buat membeli kuota. Masalah

¹⁸Wawancara Pribadi Dengan Ibu Chadija Uti, S.Pd, Guru Fiqih dan Al Qur'an Hadits, MTS Insani Tateli Dua, Desember 2021.

jaringan juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran jarak jauh secara daring online. Siswa banyak yang menggunakan Handphone hanya untuk bermain game online. Dalam hal karakter dan moral, siswa pada saat pembelajaran luring atau tatap muka terbatas saat ini, suka berteriak bahkan sebagian siswa suka mengeluarkan kata-kata yang tidak baik berupa makian dan cacian kepada teman. Namun pandemi juga telah membawa pengaruh dan perubahan positif terhadap seluruh stakeholder yang ada di SMP Kristen Tateli yaitu sudah bisa menguasai teknologi walaupun masih banyak yang belum menguasai secara optimal.¹⁹Perlahan tapi pasti semua akan mahir dalam menggunakan teknologi yang ada.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan Ibu Shally Pomantow S.Pd. K guru agama kristen SMP Kristen Tateli, mengajarkan pendidikan agama kristen selama kurang lebih 7 tahun dan ketika pandemi Covid-19 menyerang Indonesia, banyak perubahan yang terjadi secara signifikan bahkan dunia pendidikan pun mengalami dampak yang sangat besar. Dalam proses belajar mengajar saya tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan siswa saya, melainkan hanya secara daring online. Saya merasa proses belajar mengajar menjadi tidak maksimal karena pada saat sebelum pandemi jam pelajaran biasanya lebih lama daripada belajar dalam jaringan karena dibatasi waktu. Tidak semua siswa memiliki handphone hanya ada sekitar 80 % siswa yang punya handphone, sementara 20% lainnya tidak memiliki handphone android. Hasil pembelajaran terkadang bukan dikerjakan oleh siswa namun oleh orang tua siswa karena siswa lebih banyak menggunakan handphonenya untuk bermain game online dan banyak tugas hanya di copy paste di internet saja. Sementara ketika ada kebijakan untuk tatap muka terbatas dan anak datang ke sekolah untuk mengikuti pelajaran, saya mengamati bahwa banyak anak yang etika kesopanannya berubah, menjadi suka berteiak dan bermain dalam kelas, bahkan sebagian anak bahkan suka memaki anak lainnya. Sedangkan untuk dampak baiknya adalah sebagai seorang guru dan juga orang tua, karena waktu di sekolah berkurang, saya lebih banyak waktu di rumah sehingga bisa menyelesaikan tugas guru dan ibu rumah tangga secara bersamaan,

¹⁹Wawancara Pribadi Dengan Ibu Ningsih Pangalila, Guru Agama Kristen SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

lebih banyak menghabiskan waktu dengan keluarga. Karena pandemi semua dituntut untuk mampu menggunakan internet dalam rangka proses pembelajaran daring online sehingga siswa, guru dan orang tua siswa mahir dan cakap dalam menggunakan teknologi.²⁰ Dengan teknologi semua hal yang baru yang belum diketahui akan dapat dengan mudah diakses melalui internet.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Vianita Hari, S.Pd, selaku guru agama kristen di SMP Kristen Tateli, sebagai guru honor yang baru di sekolah ini, saya juga merasakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 dalam proses pembelajaran, di mana harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring online dan ada siswa yang malas mengerjakan tugasnya dikarenakan orang tua tidak memperhatikan anak dalam pembelajarannya, di sekolah saja terkadang anak tidak memahami apa yang dijelaskan guru apalagi harus belajar secara daring online yang selalu mengalami kendala jaringan apalagi ketika terjadi mati lampu, hujan ataupun angin kencang pasti jaringan internet selalu terganggu, sinyal yang tidak stabil membuat siswa malas untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Tetapi ada juga siswa yang tetap aktif dan giat belajar walaupun hanya belajar dari rumah. Semua itu tergantung pada perhatian orang tua terhadap anak, karena tanggungjawab pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19 beralih kepada orang tua di rumah. Dampak positif dari adanya Covid-19 adalah semua lebih mengenal teknologi internet.²¹ Orang tua dan anak belajar bersama dalam penggunaan teknologi.

Dari hasil pengamatan peneliti terhadap ketiga guru agama Kristen di SMP Kristen tateli pada hakikatnya sebagai guru agama yang menjadi harapan mereka adalah siswa mampu mengaplikasikan materi pembelajaran agama secara baik serta dapat merubah etika dan moral siswa karena pada dasarnya pelajaran agama sangat penting untuk diajarkan kepada siswa sebagai pendidikan etika dan moral.

²⁰Wawancara Pribadi Dengan Ibu Shally Pomantow S.Pd. K, Guru Agama Kristen SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

²¹Wawancara Pribadi Dengan Ibu Vianita Hari, S.Pd, Guru Agama Kristen SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

Profesionalisme seorang guru sangat dibutuhkan di masa pandemi Covid-19 saat ini, sebab di tangan guru proses pembelajaran dan juga hasil belajar siswa dipertaruhkan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru mau tidak mau harus bisa menggunakan perangkat elektronik untuk bisa terhubung dengan internet, agar pembelajaran jarak jauh dapat terlaksana dengan baik, di manapun dan kapanpun. Tanggungjawab guru adalah memastikan kesehatan dan keselamatan siswa baik secara psikis maupun fisik, berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dengan orang tua siswa, kepala sekolah dan seluruh stakeholder sekolah dalam rangka membangun kepercayaan dalam mendukung proses pendidikan.

Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan bisa menimbulkan berbagai efek pada dunia pendidikan. Mulai dari sistem pembelajaran yang berubah hingga potensi dampak yang di alami siswa di sekolah. Menurut Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, setidaknya terdapat tiga potensi dampak sosial negatif berkepanjangan yang mengancam siswa akibat dampak Covid-19 yaitu putus sekolah, penurunan capaian belajar, serta kekerasan pada anak dan resiko eksternal.²²Juga banyak terjadi pernikahan pada usia dini.

Berikut ini wawancara peneliti dengan siswa kelas 7 MTS Insani Tateli Dua Talita Latif, akibat adanya Covid-19 saya tidak bisa lagi belajar di sekolah setiap hari, hanya bisa belajar di rumah lewat daring online. Dalam pembelajaran jarak jauh ini saya merasa kesulitan karena masalah jaringan internet yang seringkali terganggu, waktu belajar yang singkat serta tidak paham dengan pelajaran yang diberikan oleh guru-guru. saya tidak terbiasa mengikuti pembelajaran jarak jauh secara daring online. Kalau di sekolah setiap hari saat sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran kami dibiasakan untuk menghafal surah-surah pendek dalam Al qur'an, praktek shalat, menghafal doa dan sebagainya. Sebagai siswi kelas 7 yang baru masuk jenjang MTs di mana banyak

²²<https://www-detik-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.detik.com/edu/sekolah/d-5662633/waspada-3-potensi-dampak-negatif-bagi-siswa-karena-pandemi-covid-19>, diakses pada Desember 2021.

teman baru saya tidak bisa berkenalan dengan mereka, juga karena tidak belajar di kelas bersama dengan teman-teman maka seringkali saya merasa malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tapi ketika belajar di rumah saya merasa lebih dekat dengan orang tua, lebih diperhatikan orang tua juga lebih paham dalam menggunakan handphone android. ²³Harapan dan keinginan agar pandemi cepat berakhir agar bisa bersekolah seperti biasa.

Jawaban lain yang peneliti dapatkan dari Taufik Latif yang merupakan saudara kembarnya adalah, karena sering mengalami gangguan jaringan internet ketika belajar dari rumah saya akhirnya ke rumah teman kakak saya yang memiliki jaringan wifi. Namun ketika di sana saya lebih banyak main *game online* karena melihat teman-teman lain juga bermain game online, akibatnya banyak pelajaran terlupakan dan mengakibatkan saya ketinggalan banyak pelajaran. ²⁴Kegemaran dan kecanduan *game online* membuat saya menjadi malas untuk belajar.

Hal senada juga diungkapkan oleh Rafka Nuswan siswa kelas 7 MTs Insani Tateli Dua, saya menjadi malas untuk menyelesaikan tugas yang di kirim guru melalui grup whatsapp kelas karena harus belajar sendiri di rumah, semangat belajar saya menurun karena kesulitan menyerap pelajaran yang di kirimkan oleh guru. Saya juga sangat ingin bertemu dan berkenalan dengan teman-teman baru sehingga bisa bermain bersama mereka. Dalam pembelajaran daring online jaringan internet sering tidak stabil dan itu sangat mengganggu proses belajar mengajar secara online. pendidikan keagamaan yang saya dapatkan setiap hari menjadi kurang maksimal karena dibatasi oleh waktu yang singkat. Namun dengan adanya virus corona saya lebih banyak menghabiskan waktu di rumah saja bersama orang tua dan saya juga jadi banyak tahu penggunaan teknologi dalam

²³Wawancara Pribadi Dengan Talita Latif, Siswi MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

²⁴Wawancara Pribadi Dengan Taufik Latif, Siswa MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

pembelajaran daring.²⁵ Hal ini membuat saya merasa sangat senang karena saya telah mengetahui banyak hal yang awalnya tidak saya ketahui.

Lain halnya dengan ungkapan dari siswi kelas 9 MTs Insani Tateli Dua Azizah Suak yang menyatakan bahwa, dampak Covid-19 memaksa saya untuk terus berada di rumah sehingga saya tidak mendapatkan waktu untuk bermain karena sering mengerjakan pekerjaan di rumah. Saya ingin belajar bersama teman-teman seperti biasa di sekolah itulah yang membuat saya semangat untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. hafalan surah yang setiap hari kami lakukan banyak yang sudah hilang atau saya lupa karena di rumah saya tidak semangat untuk menghafal sendiri. Karena Covid-19 saya yang dulunya belum punya handphone android akhirnya punya karena saya gunakan untuk belajar sehingga banyak aplikasi baru yang saya ketahui dalam penggunaan teknologi.²⁶ Kemajuan ini sangat bermanfaat untuk saya.

Senada dengan jawaban di atas, berikut hasil wawancara dengan Cinta Papatungan yang juga siswa kelas 9 MTs Insani Tateli Dua, Saya lebih suka belajar di sekolah bersama teman-teman sekelas daripada harus belajar dari rumah karena ketika tidak bersekolah maka otomatis saya tidak diberikan uang jajan oleh orang tua. Di rumah saya menjadi malas mengerjakan tugas dari guru karena tidak semangat belajar akibat kurang paham dengan penjelasan yang diberikan oleh guru. Namun di rumah saya merasa lebih dekat dengan orang tua, lebih pintar menggunakan handphone android dan banyak belajar tentang teknologi sehingga tidak menjadi siswa yang gagap teknologi.²⁷ Karena di era 4.0 ini, semua orang ditantang untuk bisa menggunakan teknologi.

Jawaban yang hampir sama juga peneliti dapatkan dari siswa kelas 9 lainnya yaitu Kesya Walahe yang mengatakan bahwa, akibat virus Corona saya dan teman-teman harus belajar di rumah saja tidak boleh ke mana-mana di larang

²⁵Wawancara Pribadi Dengan Rafka Nuswan, Siswa MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

²⁶Wawancara Pribadi Dengan Azizah Suak, Siswi MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

²⁷Wawancara Pribadi Dengan Cinta Papatungan, Siswi MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

sama orang tua. Rasanya sangat bosan ketika hanya berada di rumah saja tanpa bisa bertemu teman-teman dan guru. Kalau belajar di sekolah guru-guru mengajari kami dengan penuh kesabaran, tapi ketika belajar di rumah orang tua sering marah karena tidak paham dengan tugas yang diberikan oleh guru. Saya lebih suka belajar di sekolah karena tiap hari diberikan uang jajan, kalau di rumah uang jajan tidak di berikan lagi oleh orang tua. Saya menjadi kurang minat belajar karena tugasnya banyak dan harus belajar sendiri saja. Namun dengan adanya virus Corona saya bisa dibelikan handphone android untuk di pakai belajar. Sehingga lama kelamaan saya sudah bisa menggunakan teknologi dengan baik.²⁸ Sehingga banyak aplikasi pembelajaran yang dapat dengan mudah saya kerjakan.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan siswi kembar Anisa dan Alisa siswi kelas 8 MTs Insani Tateli Dua, kami berdua juga merasakan dampak akibat adanya virus corona, di mana kami berdua berasal dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi, hingga dalam pembelajaran jarak jauh secara daring online kami sering kesulitan belajar karena orang tua tidak memiliki uang yang cukup untuk membelikan paket internet untuk kami gunakan belajar di rumah sehingga banyak pelajaran yang tertinggal.²⁹ Dan ketika ujian datang kami mengalami kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan terhadap sebagian siswa MTs Insani Tateli Dua maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sebagian siswa merasa kesulitan mengikuti pembelajaran secara daring online karena masalah sinyal, kurang memahami pembelajaran, tidak memiliki handphone android, dsb.

Senada dengan dampak yang dialami siswa MTs Insani Tateli Dua, banyak siswa di SMP Kristen Tateli juga mengeluhkan hal yang sama ketika pembelajaran yang dulunya dilaksanakan di sekolah akibat pandemi Covid-19

²⁸Wawancara Pribadi Dengan Kesya Walahe, Siswi MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

²⁹Wawancara Pribadi Dengan Alisa dan Anisa, Siswi MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

harus dilaksanakan di rumah saja. Berikut hasil wawancara peneliti dengan siswa SMP Kristen Tateli:

Winston Tanggona siswa SMP Kristen Tateli yang rumahnya berdekatan dengan sekolah mengatakan bahwa, rumah saya dengan sekolah jaraknya sangat dekat atau hanya bertetangga saja, sehingga saya sangat ingin belajar di sekolah bersama teman-teman sekelas. Saya menyukai suasana belajar di kelas, saya bisa bersosialisasi dengan teman dan sahabat saya di sekolah. Namun karena adanya Covid-19 yang mengharuskan jaga jarak dan semua orang harus berada di rumah saja, sehingga tidak bisa lagi berkumpul dan belajar bersama- sama dengan teman-teman. ³⁰Pelajaran hanya didapat melalui aplikasi whatsapp grup dan zoom sehingga siswa dan orang tua harus belajar untuk menggunakan teknologi dengan baik dan benar.

Hal senada juga diungkapkan oleh Junifer Lendesang siswa SMP Kristen Tateli, covid-19 membuat saya harus kehilangan banyak hal yang biasa saya lakukan bersama teman-teman di sekolah. Dulu ketika masih bisa belajar bersama teman-teman, kami sering belajar kelompok sehingga apa yang sulit dari pelajaran yang diberikan oleh guru dapat kami pecahkan dan cari jawaban yang tepat. Masalah pembelian paket internet dan juga gangguan jaringan internet membuat tugas sekolah menjadi malas untuk dikerjakan sehingga jika tugas menumpuk, maka seringkali tugas dikerjakan orang tua. Namun karena adanya virus Corona kami semua menjadi mahir menggunakan teknologi. ³¹Dan orang tua pun dituntut untuk belajar menggunakan teknologi karena pada masa pandemi orang tua yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mendampingi dan mengawasi anak belajar di rumah.

Lain halnya dengan siswa Alfret Tondolilis siswa SMP Kristen Tateli yang mengatakan bahwa, karena adanya virus Covid-19 orang tua membelikan handphone android untuk dipakai belajar daring online di rumah. Tapi saya lebih

³⁰Wawancara Pribadi Dengan Winston Tanggona, Siswa SMP Kristen Tateli, wawancara, Desember 2021.

³¹Wawancara Pribadi Dengan Junifer Lendesang, Siswi SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

suka menghabiskan waktu untuk bermain game online karena lewat belajar daring online banyak pelajaran yang tidak bisa saya pahami.³²

Jawaban serupa juga peneliti dapatkan dari siswi yang bernama Grasela Mahalubi yang mengatakan bahwa, saya tidak terbiasa belajar secara mandiri di rumah sehingga saya sering merasa bosan ketika harus mengerjakan materi yang dikirimkan guru. Jika di sekolah kami bisa belajar kelompok dan mengerjakan tugas secara bersama-sama. Mengirimkan tugas pun seringkali terganggu karena masalah jaringan internet yang tidak stabil.³³ Sehingga tugas yang dikirimkan pada pagi hari nanti akan terkirim pada sore bahkan pada malam hari.

Setelah melakukan pengamatan secara langsung kepada beberapa siswa SMP Kristen Tateli yang telah penulis wawancara, hampir semua siswa merasa tidak puas ketika belajar daring online. Mereka lebih suka belajar secara langsung di sekolah bersama teman-teman, kendala jaringan dan kekurangan biaya untuk pembelian paket internet, siswa tidak mempunyai handphone android serta tingkat stress di kalangan siswa meningkat karena banyaknya tugas yang harus dikerjakan.

Berdasarkan survei yang dilakukan United Nations Internasional Childrens Emergency Fund (UNICEF), sebanyak 1% atau 938 anak berusia 7-18 tahun putus sekolah karena terdampak pandemi Covid-19. Dari jumlah tersebut, 74% anak dilaporkan putus sekolah karena alasan ekonomi. Akibat adanya pandemi Covid-19 sektor ekonomi menjadi salah satu sektor yang secara signifikan mengalami dampak yang besar. Dikarenakan banyak karyawan yang mengalami PHK sehingga banyak yang kehilangan pekerjaan sehingga tidak mempunyai

³²Wawancara Pribadi Dengan Alfret Tondolilis, Siswa SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

³³Wawancara Pribadi Dengan Grasela Mahalubi, Siswi SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

penghasilan.³⁴ Akibatnya orang tua siswa mengalami kesulitan untuk membelikan pulsa data agar anak bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Setiap sekolah atau madrasah belum tentu memiliki sarana dan prasarana yang memadai di dalam pembelajaran daring online terutama sekolah atau madrasah yang berada di pelosok pedesaan. Apalagi para orang tua tidak bisa memberikan fasilitas teknologi seperti handphone android dan laptop kepada anaknya untuk digunakan dalam pembelajaran daring online. Sejak adanya wabah pandemi Covid-19 perekonomian orang tua menjadi terganggu karena banyak orang tua mengalami PHK (pemutusan hubungan kerja) akibat banyak tempat usaha yang melakukan pengurangan karyawan. Covid-19 dan pembelajaran jarak jauh memaksa orang tua mengemban beban besar dalam mendampingi anak belajar di rumah meskipun dengan berbagai tantangan dan hambatan.

Pembelajaran jarak jauh yang secara tiba-tiba membuat siswa dan orang tua tidak mempunyai persiapan dengan baik sehingga mengakibatkan adanya masalah baru seperti sulitnya membagi waktu orang tua antara bekerja mencari nafkah dan mengawasi anak dalam belajar, kurangnya ketersediaan elektronik bahkan adanya konflik dalam keluarga. Karena itu banyak orang tua mengalami kecemasan dan perubahan suasana hati dan pikiran sehingga sering kali banyak orang tua yang melakukan kekerasan secara verbal kepada anak-anaknya pada masa pandemi ini.

Ibu Dewi Pusung selaku orang tua dari Danny Pusung siswa di MTs Insani Tateli Dua dalam wawancara dengan peneliti mengatakan, adanya penyebaran virus corona dalam kehidupan membuat situasi di kehidupan sehari-hari menjadi sangat sulit. Di mana saya memiliki empat orang anak yang semuanya bersekolah. Pada saat pembelajaran daring secara online semua anak mendapatkan pelajaran dari guru dari grup whatsapp perkelas sementara handphone android hanya ada 1, sementara saya harus membagi waktu untuk mengurus rumah tangga dan

³⁴<https://www-detik-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.detik.com/edu/sekolah/d-5662633/waspada-3-potensi-dampak-negatif-bagi-siswa-karena-pandemi-covid-19>, diakses pada Desember 2021.

mengawasi anak-anak dalam menyelesaikan pelajaran di tambah saya memiliki usaha dagang online yang otomatis waktu saya lebih banyak di luar rumah karena harus mengantarkan pesanan pembeli. Jenjang pendidikan anak saya pun berbeda-beda ada yang SMA, SMP, SD dan TK sangat sulit rasanya ketika harus mengajarkan semuanya apalagi ketika pelajaran yang dikirim guru tidak saya pahami. Sehingga sering kali saya harus berteriak atau marah terhadap anak, apalagi pada saat saya sibuk dengan pekerjaan anak-anak tidak mengerjakan tugasnya sendiri akibatnya banyak tugas anak yang tidak bisa di kirim ke grup whatsapp. Namun dengan adanya pandemi ini saya dan anak-anak saya sudah bisa belajar menggunakan teknologi. Kesempatan saya ketika anak di rumah adalah mengingatkan belajar mengaji dan melaksanakan shalat. ³⁵Dengan adanya pandemi Covid-19 ini hubungan kekeluargaan menjadi lebih dekat.

Lain halnya dengan yang diungkapkan oleh Ibu Rahmasanti orang tua dari Karmillah Puspitasari siswa kelas 8 di MTs Insani Tateli, dampak adanya virus corona dalam pendidikan anak saya sangat banyak dan mengarah kepada hal yang kurang baik sehingga saya menjadi sangat khawatir. Ketika anak saya belajar di rumah, bukannya belajar anak lebih suka bermain game online Free Fire (FF) di handphonenya, keinginan belajarnya kurang sehingga malas sekali dalam menyelesaikan tugas yang dikirim guru ke grup whatsapp kelasnya, bahkan biasanya ketika membuka grup banyak orang tua yang mengerjakan tugas pelajaran anak karena anak tidak mau mengerjakan tugasnya, menurut saya pembelajaran daring online ini tidak efektif. Tugas anak yang di kirim pada pagi hari nanti di kirimkan kepada wali kelasnya pada malam hari. Sebaiknya anak belajar di sekolah dengan guru daripada harus belajar di rumah. Ketika anak banyak menghabiskan waktu di rumah pembelajaran pendidikan agama serta pembiasaan yang baik sering saya ajarkan agar pendidikan karakter anak menjadi lebih baik. Virus Corona memaksa saya sebagai orang tua harus lebih pintar dalam menggunakan teknologi dalam rangka pembelajaran daring online sehingga

³⁵Wawancara Pribadi Dengan Ibu Dewi Pusung, Orang Tua Siswa MTs Insani Tateli Dua, wawancara, Desember 2021.

saya menjadi paham dalam menggunakan teknologi. ³⁶Pada akhirnya saya juga harus sama-sama belajar dalam penggunaan teknologi yaitu aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring online.

Hal senada juga diungkapkan Ibu Sumiyati Maliki orang tua dari Naysilla Kirana yang mengatakan bahwa, ketika belajar daring online di rumah saya harus menjadi orang tua yang serba bisa. Harus menjadi guru di rumah dan juga saya harus belajar untuk menguasai teknologi. Pada saat pembelajaran daring online anak saya tidak fokus belajar seperti halnya anak belajar di sekolah bersama guru. Anak hanya mampu belajar 1 atau 2 jam saja, dan paling banyak hanya menghabiskan waktu bermain game online saja. Namun sebagai orang tua yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap akhlak dan budi pekerti anak, saya selalu mengajarkan anak untuk tetap belajar mengaji dan shalat tepat waktu. Sebagai orang tua saya cemas jika anak saya akan ketinggalan pelajaran. Apalagi di masa pandemi ini saya kesulitan karena harus selalu membeli kuota internet untuk pembelajaran anak saya karena suami saya sedang istirahat bekerja karena sakit.³⁷Dampak pandemi covid-19 sangat terasa dalam kehidupan keluarga kami.

Jawaban lain peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Ibu Feybe Warbung, orang tua dari Kesya Walahe, virus Corona memberikan dampak besar dalam kehidupan keluarga saya. apalagi adanya kebijakan bahwa anak tidak bisa belajar di sekolah melainkan hanya belajar jarak jauh dari rumah saja. Saya adalah orang tua tunggal bagi 4 orang anak saya, suami saya sudah lama meninggal sehingga di masa pandemi ini situasi kehidupan menjadi begitu sulit. Anak saya Kesya Walahe adalah siswi kelas 9 di MTs Insani Tateli Dua di mana harus belajar secara ekstra karena sudah kelas ujian sementara dia belum memiliki handphone android sendiri jadi harus saling bergantian dalam menggunakan handphone. Kesulitan saya dalam mengawasi pembelajarannya adalah saya yang berlatar belakang agama nasrani sementara anak saya muslim. Apalagi jika harus

³⁶Wawancara Pribadi Dengan Ibu Rahmasanti, Orang Tua Siswa MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

³⁷Wawancara Pribadi Dengan Ibu Sumiyati Maliki, Orang Tua Siswa MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

sering membeli pulsa data yang di gunakan anak untuk belajar. Sangat berat jika kita yang bukan guru, sekolah saja tidak tamat dan harus mengajarkan anak, sehingga lebih sering memarahi anak daripada mengajarkannya. Apalagi sebagai orang tua kita dituntut untuk paham dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran anak di rumah. ³⁸Kesulitan inilah yang kami hadapi sebagai orang tua siswa dalam masa pandemi ini.

Peneliti Mengamati beberapa orang tua siswa MTs Insani Tateli dua di mana orang tua siswa merasakan dampak yang sangat besar terhadap pembelajaran siswa akibat adanya pandemi Covid-19. Ada sebagian orang tua yang kehilangan pekerjaan sehingga menyulitkan siswa untuk membeli paket data untuk belajar, orang tua merasa kesulitan mengajari siswa karena belum mahir menggunakan teknologi.

Dampak yang dirasakan orang tua siswa MTs Insani Tateli Dua juga dirasakan oleh orang tua siswa di SMP Kristen Tateli. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang tua siswa SMP Kristen Tateli:

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Thresye Rambi selaku orang tua siswa SMP Kristen Tateli mengatakan bahwa, disaat Pandemi Covid-19 saya merasa lebih dekat dengan anak dan untuk masalah pembelajaran daring online saya tidak terlalu sulit untuk mengajari anak karena saya berprofesi sebagai seorang guru. Pendidikan keagamaan masih bisa diajarkan kepada anak melalui perbuatan-perbuatan baik mulai dari dalam rumah dan dilingkungan keluarga. Saya dan anak saya menjadi lebih pintar dalam penggunaan teknologi hal ini di karenakan semua pembelajaran online secara daring harus menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia dalam jaringan internet. Tapi dampak negatifnya adalah ketika masalah jaringan internet dan muncul rasa bosan pada anak yang setiap hari harus berada di rumah saja dan tidak dapat bersosialisasi bersama

³⁸Wawancara Pribadi Dengan Ibu Feybe Warbung, Orang Tua Siswa MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

teman-temannya. ³⁹Harapan dan keinginan anak adalah semua bisa kembali normal lagi dan bisa berkumpul dan belajar lagi di sekolah.

Sama halnya dengan jawaban hasil wawancara peneliti dengan Ibu Henny Katiandago salah satu orang tua siswa SMP Kristen Tateli yang juga seorang guru, mengatakan bahwa, sebagai seorang guru di masa pandemi ini di mana pembelajaran langsung secara tatap muka di sekolah tidak dilaksanakan, maka ketika saya berada di rumah bersama anak-anak maka saya memanfaatkan waktu untuk mengajarkan pendidikan karakter dan keagamaan terhadap anak-anak. Saya merasa punya banyak waktu bersama keluarga. Namun di masa pandemi ini dampak negatifnya adalah anak saya lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain game online dan hanya mau belajar sebentar saja dengan alasan merasa bosan karena hanya belajar sendiri kalau di sekolah belajarnya bersama-sama. ⁴⁰Anak merasa stress karena tidak dapat bersekolah dan belajar bersama teman sekelasnya.

Jawaban lain yang peneliti dapatkan dari Ibu Marta Luasunaung orang tua siswa SMP Kristen Tateli, sebagai orang tua siswa saya merasakan dampak yang sangat besar ketika adanya pandemi Covid-19 di mana saya harus mengawasi anak saya belajar di rumah. Kesulitannya adalah tugas yang di kirim guru setiap hari banyak sementara kemauan anak untuk belajar di rumah saja tidak ada. Sementara sebagai orang tua saya juga kurang memahami materi yang sudah di berikan guru lewat media whatsapp. Belajar daring online membuat kualitas belajar anak menurun drastis apalagi pada saat guru menerangkan materi pelajaran dan mengalami gangguan jaringan internet. ⁴¹Sehingga banyak tugas yang tidak dapat dikerjakan oleh anak.

Bapak Fanny Katiandago selaku orang tua siswa juga mengatakan bahwa karena adanya penyebaran virus corona membuat saya susah mencari pekerjaan,

³⁹Wawancara Pribadi Dengan Ibu Threisye Rambli, Orang Tua Siswa SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

⁴⁰Wawancara Pribadi Dengan Ibu Henny Katiandago, Orang Tua Siswa SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

⁴¹Wawancara Pribadi Dengan Ibu Marta Luasunaung, Orang Tua Siswa SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

banyak proyek pekerjaan yang dihentikan. Akibatnya kami mengalami kesulitan ekonomi sehingga anak saya sering kekurangan uang untuk membeli paket data internet yang akan di gunakan untuk belajar online. ⁴²Akibatnya anak sering mengalami ketertinggalan pelajaran.

Dari hasil observasi terhadap orang tua siswa SMP Kristen Tateli, peneliti menarik kesimpulan bahwa dampak virus Covid-19 terhadap orang tua dan siswa SMP Kristen Tateli sangat mempengaruhi proses belajar anak yang hanya dapat dilakukan secara daring online. Orang tua mengeluh karena tidak dapat mengajarkan anak secara maksimal. Orang tua juga masih belum bisa menggunakan teknologi dengan lancar dan juga orang tua mengalami kesulitan karena sebagian orang tua kehilangan pekerjaan akibat adanya pandemi Covid-19.

2. Upaya-Upaya Dalam Mengatasi Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Keagamaan Di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli

Dalam mengatasi dampak Covid-19 terhadap pendidikan pemerintah telah membuat beberapa peraturan dalam rangka mengatur dan memberikan gambaran tentang bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan seperti Surat Edaran No 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Masa Darurat Penyebaran Covid-19, Fleksibilitas penggunaan dana BOS untuk mensubsidi kuota guru dan siswa merupakan salah satu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam mengatasi mahalanya biaya kuota dalam rangka pembelajaran jarak jauh.

Kepala sekolah atau pemimpin yaitu merupakan pemandu utama di dalam suatu organisasi sekolah. Kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah mengemban tanggung jawab dalam memastikan proses pembelajaran daring berlangsung efektif. Kepala sekolah berkewajiban membantu guru menemukan solusi dalam menghadapi kendala yang dihadapi dan

⁴²Wawancara Pribadi Dengan Bapak Fanny Katiandago, Orang Tua Siswa SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

mengurangi beban guru selama proses pembelajaran jarak jauh. Di masa Pandemi ini Kepala sekolah mendorong para pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengenal ilmu pengetahuan dan teknologi karena di masa pandemi ini teknologi merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh. Kepala sekolah yang merupakan top manajemen harus berpikir cepat dan akurat untuk mengantisipasi wilayah dalam hal ini satuan pendidikan yang dipimpinnya agar tetap aman dari penyebaran virus Corona. Disekolah MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli pun Kepala sekolah berusaha dan berupaya untuk mengatasi dampak yang terjadi akibat adanya virus Corona.

Berikut ini pernyataan Kepala sekolah MTs Insani Tateli Dua Bapak Hamid Sowohi, S.Pd, dalam rangka mengatasi dampak Covid-19 di sekolah MTs Insani Tateli Dua saya selaku kepala sekolah mengemban tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring online maupun luring. Saya berupaya membangun komunikasi multi arah dengan semua pihak yang berkepentingan dalam lingkungan pendidikan di MTs Insani Tateli Dua. Langkah awal yang saya lakukan bersama guru-guru yaitu di lingkungan sekolah kami menerapkan protokol kesehatan yang memadai berupa menyediakan alat pengukur suhu tubuh, penyediaan fasilitas untuk mencuci tangan, handsanitizer masker dan alat penyemprot disinfektan. Pembelajaran kami lakukan secara daring online melalui media whatsapp melibatkan orang tua, guru dan juga kepala sekolah di mana setiap kelas dibuatkan satu grup, bila ada kendala dalam pembelajaran orang tua atau siswa bisa secara langsung memberikan pendapat atau saran, dalam rangka peningkatan penggunaan teknologi untuk guru sekolah menyediakan ruangan komputer dan menyediakan laptop serta fasilitas internet dan wifi gratis ketika guru mengajar secara daring.

Untuk siswa yang tidak memiliki handphone android bisa datang di sekolah dan mengambil materi pelajaran kemudian dikerjakan di rumah. Pemberian kuota gratis kepada siswa dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka pembelajaran jarak jauh serta pembebasan pembayaran SPP bagi siswa yang kurang mampu. Dalam hal pendidikan keagamaan sebelum dan sesudah mendapatkan materi pembelajaran siswa harus mengirimkan video

hafalan doa dan hafalan surat pendek, juga selalu berkoordinasi dengan orang tua mengenai kegiatan keagamaan yang dilakukan anak di rumah seperti membaca Al Qur'an dan shalat lima waktu. Dan saat ini siswa sudah melakukan pembelajaran di sekolah namun dengan tatap muka terbatas di mana dalam satu minggu siswa hanya bisa hadir 3 kali saja yaitu pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, menggunakan handsanitizer, pengecekan suhu tubuh dan yang paling penting adalah menjaga jarak. Pada saat ini pemberian vaksinasi gratis dalam rangka pencegahan masuknya virus Covid-19.⁴³ Itulah beberapa hal yang telah di upayakan agar dampak yang terjadi pada pendidikan keagamaan di sekolah kami dapat diatasi.

Senada dengan jawaban diatas peneliti dapatkan dari kepala sekolah SMP Kristen Tateli Ibu Fientje Talahatu, S.Pd yang mengemukakan bahwa, sebagai kepala sekolah di SMP Kristen Tateli saya menginginkan walaupun ada dalam masa pandemi Covid-19 pembelajaran tetap berlangsung. Pembelajaran jarak jauh secara daring melalui zoom, whatsapp dan juga secara luring di mana guru berkunjung ke rumah anak namun dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker. Dan bagi anak yang tidak memiliki handphone android bisa datang ke sekolah untuk mengambil materi pelajaran dan pulang ke rumah untuk dikerjakan setelah selesai diantar kembali ke sekolah. Dalam menghadapi kesulitan ekonomi keluarga ketika harus membeli paket data maka kami memberikan kuota gratis kepada siswa melalui dana BOS beserta masker dan handsanitizer. Mengenai kapasitas guru dalam memberikan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi, sebagian besar guru mampu menggunakan teknologi sehingga tidak begitu sulit untuk melaksanakan pembelajaran daring secara online kepada siswa.

Di masa Pandemi melalui dana BOS guru juga diberikan dana untuk pembelian kuota internet agar para guru dapat memperkaya keterampilan dan

⁴³Wawancara Pribadi Dengan Bapak Hamid Sowohi, S.Pd, Kepala Sekolah MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

kompetensi dalam rangka menunjang pembelajaran jarak jauh. Menjalin kerja sama yang baik dengan pihak yayasan, para pendidik dan tenaga pendidik serta tidak kalah penting berkomunikasi secara aktif dengan orang tua murid karena peran orang tua sangat besar di masa pandemi ini. Orang tua harus mengawasi anak dan memberikan perhatian agar anak dapat belajar dengan aman dan nyaman. Orang tua tidak seharusnya menyerahkan pendidikan anak hanya kepada guru saja, karena di masa pandemi ini anak lebih banyak berada di rumah. Apalagi dalam hal penanaman nilai-nilai keagamaan menjadi tanggung jawab orang tua. Pendidikan karakter anak dimulai dari pembiasaan dan pendidikan yang didapatkan dari lingkungan keluarga di rumah. Pada saat sekarang sekolah sudah bisa mengadakan pembelajaran tatap muka namun dengan tatap muka terbatas, yaitu sekolah tidak bisa menghadirkan seluruh siswa melainkan 50 % siswa dan tidak bisa sekolah secara penuh dalam seminggu melainkan hanya tiga hari saja. Upaya sekolah dalam mengatasi virus covid-19 dengan cara mengikuti anjuran pemerintah yaitu mengajak para siswa dan orang tua untuk melakukan vaksinasi'⁴⁴Yang tujuannya agar siswa dan orang tua memiliki kekebalan tubuh yang baik dan dapat terlindung dari virus Covid-19.

Pandemi Covid-19 membuat kita sadar bahwa semua butuh kesabaran dalam mendidik murid. Guru dituntut untuk memberikan pembelajaran seefektivitas mungkin dengan keadaan murid yang memiliki daya tangkap dan daya ingat yang berbeda. Pandemi Covid-19 memberikan gambaran kepada kita bahwa di masa yang akan datang peran teknologi dalam dunia pendidikan semakin penting, hal ini menjadikan guru perlu untuk mengaktualisasikan dirinya dalam penguasaan teknologi. Walaupun demikian sejatinya peran guru dalam dunia pendidikan tidak akan pernah tergantikan oleh teknologi sebab selain mentransfer ilmu pengetahuan, tugas yang teramat penting dari seorang guru adalah penanaman nilai-nilai karakter, mengoptimalkan potensi siswa serta memaksimalkan segala kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Guru harus berupaya mengatasi dampak yang terjadi akibat Covid-19.

⁴⁴Wawancara Pribadi Dengan Ibu Fietje Talahatu, S.Pd, Kepala Sekolah SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru-guru agama di MTs Insani Tateli Dua, pada situasi pandemi saat ini semangat belajar para siswa pada pembelajaran PAI kurang memberikan respon yang positif karena siswa yang mulai tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran daring online, siswa cepat merasa bosan dan banyak mengeluh karena masalah jaringan internet dan tugas yang menumpuk serta penggunaan media belajar yang kurang menarik, sehingga saya selaku guru PAI berusaha untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik dengan memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar walau dalam masa pandemi, sebagai guru harus kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran serta metode yang tepat agar siswa tidak cepat bosan. Guru selain memberikan motivasi juga dengan memberikan pujian dan kasih sayang. Dan untuk siswa yang tidak memiliki handphone android maka guru memberikan materi secara langsung untuk dikerjakan di rumah siswa. Mengajarkan penggunaan beberapa aplikasi pembelajaran kepada siswa. Guru harus mampu berkolaborasi dengan siswa dan orang tua agar pembelajaran daring online dapat berjalan dengan baik.⁴⁵ Dengan adanya kerjasama yang baik dan terarah maka segala kendala yang ada dapat diatasi dan diselesaikan dengan baik.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Chadijah Uty guru di MTs Insani Tateli Dua, selaku guru saya harus mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan juga kreatif dan inovatif agar para siswa tidak cepat merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran secara daring online. Saya juga menghubungi anak yang malas belajar secara pribadi dan juga orang tuanya untuk mengetahui dan memahami kendala yang dihadapi serta memberikan solusi dan motivasi agar anak tetap belajar dengan baik di rumah melalui pembelajaran daring online dan secara luring kepada anak yang tidak memiliki handphone android. Selalu mengingatkan anak untuk melakukan shalat serta melanjutkan dan mengirimkan hafalan suratnya.⁴⁶ Selalu membangun komunikasi aktif dengan orang tua dan

⁴⁵Wawancara Pribadi Dengan Ibu Dwi Asiah Yulistianti, S. Ag, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan SKI MTS Insani Tateli Dua, Desember, 2021.

⁴⁶Wawancara Pribadi Dengan Ibu Chadija Uti, S.Pd, Guru Fiqih dan Al Qur'an Hadits MTS Insani Tateli Dua, Desember 2021.

siswa agar segala kendala yang dihadapi dapat diatasi bersama serta melakukan pendataan vaksinasi bagi siswa dan orang tua siswa.

Jawaban serupa juga peneliti dapatkan dari guru agama di SMP Kristen Tateli, Ibu Ningsih Pangalila yang menyatakan bahwa, untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini adalah dengan berupaya meningkatkan kemampuan dalam berkreasi merancang dan meramu materi, metode pembelajaran dan aplikasi yang tepat sesuai dengan materi dan metode. Guru harus mampu menggunakan teknologi dan belajar banyak hal khususnya pembelajaran berbasis daring. Kreatifitas merupakan kunci untuk dapat memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar online dan tidak menjadikan beban fisik pada anak didik.⁴⁷ Serta selalu mengingatkan orang tua dan siswa agar menjaga kesehatan dan melakukan vaksinasi, menjauhi kerumunan dan tetap berada di rumah.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan guru agama SMP Kristen Tateli, Ibu Shally Pomantow, S.Pd. K, guru Pendidikan agama Kristen harus mampu merancang atau mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Di masa pandemi ini guru, orang tua dan siswa dituntut untuk berinovasi dengan melakukan banyak tanya jawab, banyak percobaan dan banyak karya.⁴⁸ Juga memberikan anjuran kepada orang tua agar anak dapat mengikuti program vaksinasi Covid-19.

Kesuksesan seorang anak dalam menjalani masa-masa sekolah jarak jauh selama masa pandemi ditentukan oleh orang tuanya. Jika selama ini sebagian besar orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada guru di sekolahnya, namun pada situasi saat ini orang tua harus turun langsung memberikan bimbingan dan arahan pembelajaran bagi anak-anaknya. Orang tua harus mengupayakan berbagai cara agar di masa pandemi ini anak tidak

⁴⁷Wawancara Pribadi Dengan Ibu Ningsih Pangalila, Guru Agama Kristen SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

⁴⁸Wawancara Pribadi Dengan Ibu Shally Pomantow S.Pd. K, Guru Agama Kristen SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

mengalami *Learning Loss* selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Begitu pun dengan orang tua siswa di MTs Insani Tateli Dua dan di SMP Kristen Tateli juga selalu berupaya agar anak-anaknya bisa melakukan pembelajaran jarak jauh dari rumah dengan baik. Berikut tanggapan dari Ibu Dewi Pusung selaku orang tua siswa MTs Insani Tateli Dua mengenai upaya mengatasi dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan, di masa pandemi ini walaupun banyak kesulitan yang dihadapi dalam mengawasi dan mengarahkan anak dalam pembelajaran jarak jauh atau BDR, namun sebagai orang tua tidak ingin anak ketinggalan pelajaran sekolahnya, selaku orang tua kami selalu berupaya agar anak mau belajar dengan baik di rumah, karena sekolah membuat grup whatsapp perkelas dan juga mengirimkan materi pelajaran setiap hari dan mewajibkan anak mengisi daftar hadir seperti pada waktu di sekolah, maka yang kami lakukan adalah selalu mengisi kuota internet, membuat jadwal belajar bersama anak, melakukan pengawasan pada saat anak mengajarkan tugas, belajar menguasai materi pelajaran anak, serta selalu menjalin komunikasi dengan guru dan pihak sekolah. Untuk pendidikan keagamaan anak setiap hari rutin mengaji dan shalat di masjid yang berdekatan dengan rumah kami.⁴⁹ Menjaga dan melindungi anak adalah tugas dari orang tua sehingga kami juga sudah melakukan vaksinasi Covid-19 dalam rangka mendapatkan imunitas dan kekebalan tubuh dari virus Covid-19.

Upaya yang sama juga dilakukan oleh Ibu Sumiyati Maliki selaku orang tua siswa di MTS insani Tateli Dua, sebagai orang tua yang pada masa pandemi ini mengemban tanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak, Karena pada dasarnya sebelum anak mengenal dunia pendidikan di sekolah, orang tua lah yang menanamkan dan memberikan pengajaran serta pendidikan untuk yang pertama kalinya. Orang tua yang mempunyai kewajiban dan tanggung jawab serta kuasa untuk menjadi sesuai dengan harapannya. Kerjasama yang baik dengan pihak sekolah saya bangun melalui grup whatsapp kelas, jika ada materi pembelajaran yang tidak saya kuasai maka saya selalu bertanya kepada guru. Jika anak bosan dan lebih memilih bermain game online, saya akan memotivasi anak untuk

⁴⁹Wawancara Pribadi Dengan Ibu Dewi Pusung, Orang Tua Siswa MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

belajar, namun jika anak sering tidak patuh maka sebagai orang tua saya akan berlaku tegas kepada anak saya biasanya handphone hanya akan saya berikan di waktu mengerjakan tugas dari sekolah. Tujuannya agar anak lebih fokus dalam belajar, untuk pendidikan keagamaan anak di rumah, anak tetap berangkat ke mushola untuk pengajian dan shalat namun tetap mengikuti protokol kesehatan.⁵⁰Anak juga sudah melaksanakan program vaksinasi Covid-19 di sekolah bersama teman-temannya.

Tidak jauh berbeda dengan orang tua siswa di SMP Kristen Tateli yang juga berkeinginan agar anaknya tetap belajar dengan giat walaupun pembelajarannya hanya jarak jauh. Adapun tanggapan dari Bapak Fanny Katiandago, kami menginginkan agar anak bisa belajar dengan baik walaupun lewat daring online, agar anak mau belajar dan tidak bosan berada di rumah orang tua sebaiknya melakukan pendekatan dengan dialog menggunakan bahasa yang dapat dipahami anak serta keterbukaan dengan pihak sekolah. Jika kita selaku orang tua tidak paham dengan materi yang diberikan guru kita bisa bertanya. Orang tua harus membangun interaksi dan relasi atau hubungan yang menyenangkan dengan peserta ajar serta komunikasi dua arah mengenai pentingnya belajar meskipun dengan cara yang baru di tengah kondisi pandemi yang menantang ini sangat dibutuhkan dalam membangun motivasi anak serta orang tua bisa memahami dan menjalani proses pembelajaran jarak jauh secara menyenangkan dan bermakna.⁵¹Menjalankan aturan dan anjuran yang di buat oleh pemerintah termasuk mengikuti program vaksinasi Covid-19.

Pendapat berbeda peneliti dapatkan dari seorang guru PAUD yang memiliki anak yang bersekolah di SMP Kristen Tateli, mengajari dan mengawasi anak adalah tugas saya selaku seorang guru dan seyogyanya ketika saya mengajari anak saya sendiri di rumah dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh tentunya harapan saya anak bisa belajar dengan baik, memanfaatkan paket data yang

⁵⁰Wawancara Pribadi Dengan Ibu Sumiyati Maliki, Orang Tua Siswa MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

⁵¹Wawancara Pribadi Dengan Bapak Fanny Katiandago, Orang Tua Siswa SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

diberikan pihak sekolah untuk pembelajaran jarak jauh di rumah. Dalam hal pendidikan keagamaan guru agama selalu memberikan materi pembelajaran dan arahan yang baik serta memantau perkembangan pembelajaran anak di rumah.⁵² Mengizinkan dan mengantarkan anak untuk melakukan program vaksinasi dalam rangka mencegah anak terjangkit virus Corona.

Dimasa pandemi Covid-19 banyak siswa menghadapi tantangan yang tidak mudah dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Pembelajaran daring online menimbulkan dampak positif dan juga dampak negatif bagi pelajar. Penggunaan handphone sebagai media belajar pengganti buku membuat banyak siswa menjadi malas. Namun banyak juga siswa yang terus berupaya untuk tetap belajar dengan tekun dengan mengikuti pembelajaran jarak jauh. Semua pihak harus terus memberikan dorongan dan motivasi agar siswa mau belajar dengan baik dan tekun selama pembelajaran jarak jauh berlangsung.

Berikut wawancara peneliti dengan beberapa siswa MTs Insani Tareli dan SMP Kristen Tateli mengenai harapan dan keinginan serta upaya mereka dalam mengatasi dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan:

Kesya Walahe sebagai siswa kelas 9 di MTs Insani Tateli Dua menyatakan bahwa, belajar yang terbaik adalah bersama dengan teman-teman di sekolah. Namun karena pandemi saya harus belajar dari rumah. Agar dapat mengatasi dampak pandemi virus corona, dalam pembelajaran saya di rumah, pertama saya membuat rutinitas harian bersama ibu saya, yang di dalamnya memuat tentang jadwal rutin belajar. Sehingga saya tahu kapan jam belajar dan kapan jam bermain. Selain itu jika saya kurang memahami tugas yang diberikan guru saya akan berkomunikasi dengan guru dan juga saya meminta bantuan ibu ataupun kakak saya jika ada pelajaran yang susah dan tidak saya pahami.⁵³ Dengan bantuan guru, orang tua dan kakak semua pelajaran yang kurang dipahami dapat saya pelajari dan pahami dengan baik.

⁵²Wawancara Pribadi Dengan Ibu Threisye Rambi, Orang Tua Siswa SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

⁵³Wawancara Pribadi Dengan Kesya Walahe, Siswa MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

Jawaban serupa juga peneliti dapat dari Anisa siswa kelas 8 MTs Insani Tateli Dua, ketika pembelajaran daring kami belajar melalui grup whatsapp kelas dan setiap hari guru selalu mengirimkan materi serta tugas untuk dikerjakan dan di kirim kembali melalui whatsapp guru. Jika ada kendala maka saya akan menghubungi guru lewat media pembelajaran yang kami gunakan. Jika tidak memiliki paket data internet maka saya akan ke sekolah untuk mengambil materi pembelajaran pada guru kemudian saya kerjakan di rumah. Setiap sore saya pergi ke tempat pengajian untuk belajar mengaji dan untuk shalat ke mushola terdekat dengan rumah saya.⁵⁴ Ikut melakukan vaksinasi secara massal bersama teman-teman yang diadakan di sekolah dengan tujuan agar tubuh kebal dan terlindung dari virus Covid-19. Dengan mematuhi anjuran yang diberlakukan pemerintah maka dampak dari pandemi Covid-19 akan dapat teratasi dan juga dengan berada di rumah saja maka mata rantai penyebaran virus Corona dapat di putus.

Jawaban berbeda peneliti dapatkan dari Taufik Latif, siswa kelas 7 MTs Insani Tateli Dua yang menyatakan bahwa jika berada di rumah, saya paling suka bermain game online free fire, namun jika menerima materi pembelajaran dari guru maka saya akan menyelesaikan tugas dari guru, saya kirim dan setelah selesai, saya akan lanjut bermain game. Dalam hal keagamaan saya berusaha menghafal doa dan surah pendek yang ditugaskan oleh guru dan saya videokan kemudian saya kirim ke guru lewat whatsapp.⁵⁵ Di rumah juga saya selalu diajarkan orang tua untuk selalu shalat tepat waktu dan ketika adzan berkumandang saya akan berangkat ke masjid untuk menunaikan shalat.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa SMP Kristen Tateli mengenai upaya yang dilakukan dalam rangka mengatasi dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan, menurut seorang siswa yang bernama Winston Tanggona, saya belajar dengan bantuan Ibu saya yang juga seorang guru sehingga saya semangat belajar walaupun seringkali merasa sangat bosan karena harus belajar sendiri di rumah saja. Untuk pendidikan keagamaan saya belajar lebih

⁵⁴Wawancara Pribadi Dengan Anisa, Siswa MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

⁵⁵Wawancara Pribadi Dengan Taufik Latif, siswa MTs Insani Tateli Dua, Desember 2021.

banyak dari Ibu saya dan juga dari tugas yang dikirimkan oleh guru dan kegiatan keagamaan, kami mengikuti ibadah lewat toa rumah ibadah kami dengan pendampingan orang tua.⁵⁶ Ini merupakan upaya yang kami lakukan sehingga dapat mengatasi dampak yang terjadi akibat adanya pandemi Covid-19. Juga memberikan diri untuk mengikuti program vaksinasi gratis yang dilakukan di sekolah.

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa Junifer Lendesang yang mengungkapkan bahwa Keinginan saya belajar bersama teman di sekolah pasti sangat menyenangkan, namun saya juga berusaha mengerti bahwa pada saat pandemi berada di luar rumah sangatlah beresiko untuk terjangkit virus corona. Untuk mengusir rasa bosan ketika belajar sendiri di rumah, saya bisa menelpon beberapa teman dengan menggunakan media whatsapp kelas bukan hanya sekedar menanyakan kabar saja namun apabila ada tugas yang kurang dipahami bisa saling berbagi pendapat dan bisa kami selesaikan bersama.⁵⁷ Melakukan vaksinasi untuk menjaga kekebalan tubuh serta melindungi tubuh dari terjangkitnya virus Corona.

C. Pembahasan

Sebagaimana yang terdapat pada rumusan masalah pada tesis ini, peneliti lebih memfokuskan pada permasalahan yang diangkat lebih ke arah komparatif antara Madrasah Tsanawiyah Insani Tateli Dua dan Sekolah Menengah Pertama Kristen Tateli yang berkaitan dengan adanya dampak terhadap pendidikan keagamaan akibat pandemi Covid-19. Yang menjadi tujuan adalah agar secara khusus peneliti dapat mengetahui dan membandingkan dampak apa saja yang dialami oleh MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli terhadap pendidikan pada masa pandemi Covid-19 ini. Dengan adanya temuan yang diperoleh peneliti

⁵⁶Wawancara Pribadi Dengan Winston Tanggona, Siswa SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

⁵⁷Wawancara Pribadi dengan Junifer Lendesang, Siswa SMP Kristen Tateli, Desember 2021.

selama melakukan penelitian di lapangan, ada beberapa data yang sifatnya sejalan yang berkaitan dengan adanya dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan di kedua sekolah yang menjadi lokasi penelitian tesis ini. Namun, pastinya tidak semua sama ada juga yang berbeda pada keduanya. Adapun temuan penelitian yang peneliti temukan datanya di lapangan mengenai permasalahan yang diangkat adalah dampak yang terjadi pada pendidikan keagamaan dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli. Melalui temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti dan telah diuraikan di atas berdasarkan pada hasil wawancara dari para informan, selanjutnya akan peneliti deskripsikan secara naratif ke dalam pembahasan di bawah ini.

1. Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Keagamaan

Pada saat pandemi Covid-19 masuk ke negara kita dan mulai mewabah dan menyebar sampai sekarang ini, kehidupan kita menjadi sangat berubah. Di mana segala aktivitas kita sehari-hari menjadi sangat terbatas dengan adanya *social distancing dan physical distancing* yaitu pembatasan sosial dan pembatasan jarak manusia secara fisik. Upaya-upaya ini dilakukan pemerintah agar dapat mencegah dan memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Bahkan ketika ada korban penularan Covid-19 maka harus di isolasi baik secara mandiri di rumah saja atau harus di bawah ke ruang isolasi yang sudah di siapkan pemerintah. Dan apabila penularan Covid-19 pada daerah tertentu mengalami kenaikan yang besar, maka pemerintah akan menerapkan adanya *lockdown* pada daerah tersebut.

Dengan adanya pandemi ini, maka pemerintah membuat regulasi baru di mana siswa diharuskan nuntut belajar dari rumah *Learning From Home* (LFH), dan *Work From Home* (WFH) bagi para pekerja. Sehingga pendidikan yang sejak dulu dilaksanakan di sekolah di masa darurat Covid-19 harus dilaksanakan di rumah saja. Pembelajaran jarak jauh dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau secara online di mana guru dan siswa melakukan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung melainkan hanya lewat aplikasi pembelajaran yang tersedia di

handphone android atau di perangkat lainnya. Karena perubahan inilah sehingga membawa dampak pada pendidikan keagamaan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia termasuk MTS Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli.

Dari hasil pengamatan yang sudah peneliti lakukan tidak ada satupun orang dalam lingkungan MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen yang terjangkit atau positif Covid-19. Memang di sekitar lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal terdapat masyarakat yang terdampak Covid-19 tetapi pemerintah desa dan juga pihak puskesmas Tateli telah melakukan isolasi mandiri kepada mereka yang terdampak sehingga dapat mencegah penyebaran virus Covid-19. Masyarakat juga patuh dalam melakukan protokol kesehatan serta sudah melakukan vaksinasi Covid-19 termasuk siswa dalam rangka persiapan untuk pembelajaran tatap muka (TMT) terbatas.

Di Madrasah Tsanawiyah Insani Tateli Dua dampak negatif yang terjadi terhadap pendidikan keagamaan pada seluruh stakeholder yang terlibat dalam lingkungan pendidikan di MTs Insani Tateli Dua adalah mulai dari adanya perubahan proses pembelajaran. Yang awalnya dilakukan di sekolah karena masa darurat pandemi Covid-19 sekolah ditutup dan para siswa diharuskan belajar dari rumah saja. Sehingga banyak siswa yang menjadi malas untuk belajar dan lebih suka bermain game online alasan yang mereka kemukakan karena kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru. Proses pembelajaran daring secara online di MTs Insani Tateli Dua dilakukan dengan menggunakan aplikasi whatsapp yang bisa digunakan melalui handphone android, komputer ataupun laptop. Yang menjadi masalah adalah masih ada siswa yang belum memiliki handphone android, Jaringan internet yang tidak stabil, tidak ada paket data internet sehingga tidak bisa mengikuti pelajaran secara daring dikarenakan orang tua tidak memiliki uang untuk membeli paket internet. Sebab karena adanya Covid-19 banyak orang tua siswa yang kehilangan pekerjaan karena adanya pengurangan karyawan. Orang tua yang bekerja tidak bisa mengarahkan dan mengawasi rutinitas belajar anak di rumah. Orang tua siswa mengeluh karena tidak bisa mengajarkan anak sebab orang tua kurang memahami materi

pembelajaran yang diberikan oleh guru. Banyak siswa mengeluh hanya belajar di rumah saja karena mereka menginginkan bisa bersosialisasi dan bermain bersama teman-temannya di sekolah.

Namun dengan adanya pandemi Covid-19 ada juga dampak positifnya yaitu terjalinnya komunikasi multi arah yaitu antara kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa. Karena pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi maka semua pihak dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dengan baik sehingga pada akhirnya semua pihak sekarang sudah mengenal teknologi informasi apalagi di era 4.0 hampir semua hal membutuhkan teknologi. Ketika anak belajar di rumah dapat membuat orang tua lebih muda dalam melakukan pengawasan secara langsung terhadap perkembangan belajar anak. Orang tua akan mudah memberikan bimbingan dan arahan terhadap pembelajaran anak. Hal ini akan membangun komunikasi yang lebih intensif dan akan menimbulkan hubungan kedekatan yang lebih erat antara anak dan orang tua. Orang tua dapat mengontrol anak dalam penggunaan media seperti handphone atau gadget sebagai kebutuhan belajar anak. Hal ini membawa dampak positif bagi anak, dalam memanfaatkan teknologi untuk hal-hal yang bermanfaat. Sehingga anak akan terhindar dari penggunaan handphone pada hal-hal yang kurang bermanfaat atau negatif. Dalam hal pendidikan keagamaan anak selama di rumah, orang tua dapat menanamkan pendidikan keagamaan, seperti rutin melakukan pengajian, menghafal surat-surat pendek dan melaksanakan shalat juga menanamkan nilai-nilai karakter terhadap anak. Dan ketika anak kembali ke sekolah sesuai dengan kebijakan pemerintah yaitu tatap muka terbatas perubahan perilaku anak terlihat semakin baik.

Sementara dampak negatif Covid-19 pada pendidikan keagamaan di SMP Kristen Tateli adalah dari segi pendidikan keagamaan dan penanaman nilai-nilai karakter karena terlalu lama di rumah sehingga ketika tatap muka terbatas dan pembelajaran dilakukan di sekolah meskipun hanya boleh menghadirkan 50 % anak saja, sebagian siswa menjadi suka berteriak dan saling memaki juga suka melawan guru. Ini menandakan bahwa orang tua kurang memberikan perhatian

serta bimbingan dan pengawasan ketika anak belajar daring online di rumah. Dalam belajar di rumah orang tua pun mengeluh karena pada saat membantu anak mengerjakan tugas di rumah, banyak materi pelajaran yang tidak bisa dipahami, dan harus selalu membeli kuota internet di tambah saat pembelajaran berlangsung jaringan internet buruk sehingga tugas yang diberikan terlambat dikerjakan. Waktu belajar pun terbatas tidak sama dengan waktu belajar di sekolah, sehingga materi yang diberikan guru tidak dapat dipahami dengan baik oleh siswa akibatnya siswa menjadi malas untuk mengerjakan tugasnya.

Adapun dampak positif adanya pandemi Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan di SMP Kristen Tateli adalah pada masa darurat ini mau tidak mau setiap peserta didik, guru bahkan orang tua dituntut harus mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga pada akhirnya semua mulai mengenal dan belajar menggunakan teknologi dengan baik. Adanya kerjasama serta kolaborasi yang baik antara pihak sekolah, guru, orang tua siswa dan siswa dalam mewujudkan pembelajaran jarak jauh sesuai harapan pemerintah dan semua pihak agar siswa tidak akan mengalami *Loss Learning* atau ketinggalan pelajaran. Ketika anak berada di rumah orang tua dapat mengetahui kompetensi pencapaian belajar anak selama belajar di sekolah.

Orang tua menanamkan pendidikan karakter kepada anak agar anak tidak akan mengalami krisis moral. Penerapan kegiatan ibadah sebelum dan sesudah anak melakukan aktifitas apapun di rumah serta menimbulkan sikap saling menghormati dan menghargai terhadap orang lain, apalagi terhadap orang yang lebih tua. Untuk para pendidik ketika *work from home* (WFH) memiliki lebih banyak waktu untuk keluarga, waktu mengajar lebih fleksibel artinya bisa dikerjakan kapan dan di mana saja.

Dampak Positif Covid-19 Terhadap Pendidikan Keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli

MTs Insani Tateli Dua	SMP Kristen Tateli
1. Mengurangi kemudharatan atau hal-hal negatif seperti: kenakalan remaja, pergaulan bebas, miras, narkoba, dll.	1. Terhindar dari perbuatan negatif seperti: kenakalan remaja, pergaulan bebas, miras, narkoba, dll.
2. Pemahaman akan pentingnya kesehatan lingkungan Madrasah dengan menjalankan protokol kesehatan.	2. Pemahaman akan pentingnya kesehatan lingkungan Sekolah dengan menjalankan protokol kesehatan.
3. Percepatan transformasi pendidikan keagamaan melalui digitalisasi pendidikan	3. Percepatan transformasi pendidikan keagamaan melalui digitalisasi pendidikan
4. Pemahaman serta kreativitas guru terhadap metode pembelajaran pendidikan keagamaan.	4. Pemahaman serta kreativitas guru terhadap metode pembelajaran pendidikan keagamaan.
5. Adanya kolaborasi yang inovatif antara guru dan orang tua siswa terhadap pendidikan keagamaan siswa.	5. Adanya kolaborasi yang inovatif antara guru dan orang tua siswa terhadap pendidikan keagamaan siswa.
6. Memberikan kesadaran terhadap siswa dan orang tua siswa akan pentingnya peran sentral seorang guru dalam pendidikan keagamaan.	6. Memberikan kesadaran terhadap siswa dan orang tua siswa akan pentingnya peran sentral seorang guru dalam pendidikan keagamaan.
7. Siswa menjadi mandiri dan kreatif dalam mengerjakan tugas karena bisa <i>googling</i> dari internet.	7. Siswa menjadi mandiri dan kreatif dalam mengerjakan tugas karena bisa <i>googling</i> dari internet.
8. Pengawasan serta pendidikan akhlak dan adab anak kembali ke madrasah pertama yaitu orang tua.	8. Pengawasan serta pendidikan karakter anak kembali ke orang tua di rumah.
9. Transformasi pembentukan akhlak siswa lebih baik, hafalan surah serta baca tulis Al Qur'an semakin baik.	9. Karakter siswa berubah ketika belajar daring di rumah. siswa mengikuti ibadah virtual secara online.

Dampak Negatif Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Keagamaan di MTs
Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli

Mts Insani Tateli Dua	SMP Kristen Tateli
1. Pembelajaran yang awalnya dilaksanakan di sekolah secara langsung menjadi BDR dan Luring, siswa yang tidak memiliki handphone android mengikuti pelajaran secara luring di sekolah.	1. Pembelajaran yang awalnya dilaksanakan di sekolah secara langsung menjadi BDR dan Luring, siswa yang tidak memiliki handphone android mengambil materi di sekolah, dikerjakan di rumah dan dikembalikan ke sekolah.
2. Akses Internet yang kurang mendukung sehingga memperlambat proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).	2. Akses internet yang kurang mendukung sehingga memperlambat proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).
3. Media pembelajaran yang kurang memadai, masih ada siswa yang tidak memiliki handphone android.	3. Media pembelajaran yang kurang memadai, masih ada siswa yang tidak memiliki handphone android.
4. Penanaman nilai-nilai akhlak mulia melalui pendidikan keagamaan di sekolah seperti hafalan surah dan doa pendek, praktek sholat dan lainnya tidak secara langsung menjadi tugas guru.	4. Penanaman pendidikan karakter melalui pendidikan keagamaan menjadi tugas orang tua sehingga banyak siswa mengalami perubahan karakter ke arah yang negatif.
5. Sifat Individualistis menjadi sangat kental di zaman digitalisasi.	5. Sifat Individualitas menjadi sangat kental di zaman digitalisasi
6. Melemahnya rasa empati dan simpati antar sesama.	6. Melemahnya rasa empati dan simpati antar sesama
7. Ketergantungan siswa dengan handphone sehingga banyak siswa kecanduan bermain game online.	7. Ketergantungan siswa dengan handphone sehingga banyak siswa kecanduan bermain game online.
8. Siswa tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring akibat menurunnya minat belajar siswa.	8. Siswa tidak disiplin dalam mengikuti daring akibat menurunnya minat belajar siswa.
9. Siswa merasa bosan karena tidak bisa belajar bersama teman-teman di sekolah.	9. Siswa merasa bosan karena tidak bisa belajar bersama teman-teman di sekolah.

2. Upaya-Upaya Dalam Mengatasi Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Keagamaan

Dalam mengatasi dampak yang terjadi akibat pandemi Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan di Indonesia, semua pihak yang terkait dalam bidang pendidikan melakukan upaya-upaya agar segala dampak yang terjadi dapat diatasi sehingga pendidikan di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Sekolah MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Teteli pun berupaya agar dampak pandemi Covid-19 di sekolahnya dapat diatasi.

MTs Insani Tateli Dua, selalu berupaya untuk mematuhi ketentuan pemerintah pusat, daerah dan sebagai sekolah swasta di bawah pembinaan Yayasan Sumber Daya Insani Tateli, pada masa pandemi kegiatan belajar mengajar diadakan secara daring online. Adapun upaya yang dilakukan oleh sekolah MTs Insani Tateli Dua dalam mengatasi dampak Covid-19 pada masa pandemi Covid-19 adalah pertama dari pemerintah melalui Departemen Agama menyediakan paket data internet gratis untuk siswa agar dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh. Upaya kepala sekolah MTs Insani Tateli Dua adalah selalu mengikuti aturan yang dibuat oleh pemerintah. Kepala sekolah selalu mengikuti pembelajaran yang berkembang pada saat adanya pandemi, kepala sekolah menyediakan sarana dan prasarana seperti laptop dan wifi agar guru dapat mengajar dengan baik serta bisa terus belajar dalam menggunakan teknologi karena pembelajaran daring menggunakan teknologi.

Kepala sekolah mengikutkan guru dalam seminar-seminar dan pelatihan pembelajaran secara daring kepada guru-guru di MTs Tateli Dua dalam rangka menambah pengetahuan dan mutu guru. Kepala sekolah membuat grup whatsapp perkelas yang didalamnya ada kepala sekolah, guru dan orang tua siswa sehingga dengan komunikasi multi arah ini apapun kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran daring dapat diselesaikan bersama, untuk siswa yang tidak memiliki handphone android diberikan kesempatan belajar luring mengambil materi di sekolah dan mengerjakannya di rumah. Kepala sekolah juga menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam rangka pencegahan virus corona seperti fasilitas air

bersih, sabun pencuci tangan, hand sanitizer, alat pengukur suhu, alat semprot, disinfektan, masker, dll. Ketika pemerintah menerapkan adanya pertemuan tatap muka secara terbatas sekolah MTs Insani Tateli dua menerapkan 3 hari pembelajaran untuk siswa yaitu pada hari selasa, kamis dan sabtu, jam pembelajaran juga dikurangi dan selalu menerapkan protokol kesehatan di mana siswa, guru dan semua yang berada di lingkungan sekolah harus menggunakan masker selama berada di lingkungan sekolah, selalu mencuci tangan setelah melakukan kegiatan serta tetap menjaga jarak.

Upaya guru dalam mengatasi dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan di MTs Insani Tateli Dua khususnya guru mata pelajaran fikih, Al qur'an hadits, bahasa Arab dan SKI, berupaya menyajikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta menarik sehingga dapat dipahami dengan baik oleh siswa. juga memberikan ruang konsultasi melalui grup whatsapp kepada orang tua dan siswa apabila mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Guru berupaya terus belajar meningkatkan kapasitas dan mutu terutama dalam penguasaan teknologi. Sebagai guru selalu menjalin kedekatan dengan siswa dan orang tua siswa juga selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk belajar dengan giat di rumah, terus memantau perkembangan kemampuan anak dengan memberikan tugas hafalan surah dan doa-doa ketika anak berada di rumah, serta memotivasi orang tua agar anak selalu belajar mengaji dan shalat ketika berada di rumah. Ketika pemerintah membolehkan adanya pertemuan tatap muka terbatas maka pelajaran utama yang guru ajarkan adalah tentang akhlak dan budi pekerti. Agar anak dapat bertumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntunan agama Islam.

Upaya orang tua siswa dalam mengatasi adanya dampak dari pandemi Covid-19 terhadap pendidikan anaknya di MTs Insani Tateli Dua adalah membimbing, mengarahkan, mendampingi dan mengawasi anak ketika belajar di rumah, bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami agar dapat dikerjakan bersama anak, menyediakan handphone android ataupun laptop sebagai media pembelajaran anak, membelikan paket data internet kepada anak dalam rangka pembelajaran jarak jauh. Orang tua yang anaknya tidak mampu dan

tidak memiliki handphone android tetap mengawasi anak belajar karena anak bisa mengambil langsung tugas ke sekolah. Orang tua tetap mengutamakan pendidikan keagamaan kepada anak dengan cara memberikan arahan agar anak selalu membaca Al qur'an dan shalat lima waktu di rumah ataupun di masjid tapi tetap mengikuti anjuran pemerintah untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. Saat ini pertemuan tatap muka terbatas sudah dilakukan maka orang tua harus berupaya menyiapkan anak untuk belajar di sekolah namun harus tetap mematuhi protokol kesehatan karena pandemi Covid-19 belum berakhir.

Upaya siswa dalam mengatasi adanya dampak Covid-19 adalah dengan cara mengikuti pembelajaran daring online dengan baik, selalu menggunakan handphone android untuk belajar dan mengurangi waktu bermain game online. Memanfaatkan paket internet gratis yang diberikan pemerintah untuk belajar menggunakan internet. Bila mengalami kesulitan pemahaman materi karena belajar di jaringan sering kali terkendala jaringan yang tidak stabil atau juga karena waktu yang terbatas, sehingga secara pribadi bisa menanyakan kepada guru. Selalu bersikap baik dan tidak lupa untuk terus belajar membaca Al qur'an dan shalat. Dan ketika pertemuan tatap muka terbatas dilakukan maka siswa terus berupaya mengikuti pelajaran dengan baik dengan memaksimalkan waktu yang ada, serta selalu berupaya agar mematuhi protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh sekolah.

SMP Kristen Tateli Kecamatan Mandolang juga terus berupaya agar dampak Covid-19 yang melanda dunia pendidikan khususnya pada pendidikan keagamaan di SMP Kristen Tateli dapat diatasi, kepala sekolah sebagai pengelola sekolah berupaya agar pembelajaran jarak jauh yang telah ditetapkan pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Kepala sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah dalam rangka menghindari virus Corona di lingkungan sekolah yaitu dengan mengadakan penyemprotan disinfektan, menyediakan masker, handsanitizer, alat pengukur suhu tubuh, tempat mencuci tangan dengan air yang mengalir.

Dalam rangka pembelajaran jarak jauh secara daring maka aplikasi yang digunakan adalah whatsapp grup perkelas serta dengan menggunakan zoom meeting room, melalui dana BOS kepala sekolah membagikan paket internet, handsanitizer dan masker gratis kepada siswa. Juga untuk siswa yang tidak memiliki handphone android karena orang tua tidak mampu maka bisa diadakan pembelajaran luring atau luar jaringan, siswa atau orang tua mengambil materi pembelajaran di sekolah dan dikerjakan di rumah. Juga berupaya membangun komunikasi yang baik dan lancar dengan semua pihak baik guru, siswa dan orang tua siswa agar pembelajaran daring online dapat berjalan sesuai harapan semua pihak. Memberikan motivasi kepada guru agar dapat mengajar dengan baik, juga kepada orang tua agar selalu membimbing dan mengarahkan anak belajar, karena dimasa pandemi ini orang tua yang bertanggung jawab penuh selama anak belajar di rumah apalagi dalam pembinaan karakter anak agar sesuai dengan tuntunan agama. Memantau dan memotivasi siswa melalui grup whatsapp perkelas agar mengetahui apa saja kebutuhan siswa dan apa saja kendala yang dihadapi siswa sehingga dapat menemukan solusi dengan cara berkoordinasi dengan guru dan orang tua siswa. Sekarang setelah pemerintah menerapkan adanya pertemuan tatap muka terbatas dengan hanya menghadirkan 50% setiap pertemuan sehingga dalam 1 hari ada beberapa pertemuan dan dalam seminggu pertemuan pembelajaran hanya dilaksanakan 3 hari saja. Kepala sekolah berupaya menerapkan protokol kesehatan dengan selalu menganjurkan semua pihak agar menggunakan masker, mencuci tangan dan selalu menjaga jarak.

Guru agama kristen di SMP Kristen Tateli selalu mengupayakan agar siswa walaupun belajar secara daring online di rumah masing-masing tanpa tatap muka langsung melainkan hanya melalui media online yaitu whatsapp dan zoom meeting. Ketika zoom meeting ada anak yang tidak dapat mengikuti pembelajaran misalnya karena terkendala jaringan, maka anak bisa belajar lagi dengan menggunakan grup whatsapp perkelas. Selalu berupaya emberikan pembelajaran yang sederhana mampu dipahami oleh siswa, dengan menggunakan teknik yang kreatif dan inovatif agar siswa tertarik untuk belajar misalnya dengan

menggunakan video pembelajaran yang menarik atau memberikan kuis sehingga siswa tidak gampang merasa bosan ketika belajar dari rumah. Menyediakan materi tertulis untuk siswa yang tidak memiliki handphone android sehingga tidak akan ketinggalan pelajaran. Selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar tekun dalam belajar juga kepada orang tua agar dapat membimbing dan mengawasi anak dalam pembelajaran. dalam hal pendidikan keagamaan guru berupaya membangun komunikasi yang intens dengan orang tua siswa agar dapat menanamkan pendidikan karakter sesuai dengan ketentuan agama. Pada saat ini pertemuan terbatas sudah dilakukan maka ketika siswa belajar di sekolah walaupun dengan waktu yang terbatas guru selalu berupaya menanamkan pendidikan karakter agar siswa tumbuh menjadi anak yang takut akan Tuhan serta patuh kepada guru dan orang tua.

Orang tua siswa di SMP Kristen tateli pun memiliki harapan agar anaknya dapat belajar dengan baik. Adapun upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan handphone android agar anak bisa belajar secara online, membelikan paket kuota internet , juga mendampingi anak dalam belajar, belajar menggunakan teknologi agar bisa mengarahkan, membimbing dan mengawasi anak ketika belajar di rumah. Orang tua selaku penanggung jawab penuh ketika anak belajar dari rumah juga harus menjadi guru dan panutan terbaik bagi pembinaan karakter anak didik. Selalu membangun komunikasi dengan baik dengan pihak sekolah SMP Kristen Tateli baik dengan pihak yayasan, kepala sekolah dan guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Ketika anak sudah bisa belajar di sekolah dengan metode pertemuan tatap muka terbatas orang tua selalu mengingatkan anak agar patuh pada guru dan orang yang lebih tua serta menyarankan untuk selalu menggunakan masker.

Siswa di SMP Kristen tateli berupaya mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan baik dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Serta membangun komunikasi yang baik dengan guru agar bisa bertanya kepada guru tentang pelajaran atau kesulitan yang dihadapi pada saat belajar di rumah. Dengan bimbingan dan pengawasan serta dampingan orang tua siswa akan merasa lebih

dekat dengan orang tua. Siswa yang tidak memiliki handpone android berupaya mengikuti pembelajaran dengan cara mengambil materi yang ada di sekolah kemudian dikerjakan di rumah. Pada saat pembelajaran secara tatap muka terbatas di mana siswa dapat belajar di sekolah dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok serta jam pelajaran yang singkat. Para siswa berupaya agar dapat hadir di sekolah dan belajar bersama teman-teman tanpa melupakan aturan yang telah diterapkan oleh pemerintah untuk menaati protokol kesehatan yang ada.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam Mengatasi Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli

MTs Insani Tateli Dua	SMP Kristen Tateli
1. Sekolah menerapkan pembelajaran secara online (BDR dan Luring) kepada siswa termasuk juga pendidikan keagamaan.	1. Sekolah menerapkan pembelajaran secara online (BDR dan Luring) kepada siswa termasuk juga pendidikan keagamaan.
2. Kepala sekolah menyiapkan fasilitas komputer, laptop dan wifi untuk guru dan juga siswa dalam rangka pembelajaran online. Dan menyediakan tempat cuci tangan, masker, alat pengukur suhu tubuh, handsanitizer, disinfektan, dll.	2. Kepala sekolah menerapkan protokol kesehatan dengan menyediakan tempat cuci tangan, sabun, alat pengukur suhu, masker, handsanitizer, disinfektan, dll.
3. Peningkatan kualitas dan mutu pendidik dengan mengikuti seminar secara daring dan pembelajaran komputer bagi guru.	3. Peningkatan kualitas dan mutu guru dengan mengikuti KKG secara daring dan pembelajaran komputer bagi guru.
4. Pembagian masker dan paket data belajar secara gratis kepada siswa melalui dana BOS.	4. Pembagian masker dan paket data belajar secara gratis kepada siswa melalui dana BOS
5. Sekolah membuat grup whatssap per kelas dalam rangka pembelajaran online dan pengiriman tugas siswa, baik berupa catatan maupun video praktek shalat dan hafalan surah	5. Sekolah membuat grup whatssap dalam rangka pembelajaran online dan pengiriman hasil belajar siswa di rumah dan dapat menjadi alat komunikasi antara kepala

pendek juga sebagai komunikasi multi arah antara kepala sekolah, guru, orang tua murid dan siswa.	sekolah, guru, orang tua dan siswa.
6. Guru mengajar secara online melalui media whatsapp grup dan zoom dengan metode pembelajaran yang menarik.	6. Guru mengajar secara online melalui media zoom dan whatsapp grup dengan metode pembelajaran yang menarik.
7. Orang tua menyediakan HP, komputer atau laptop untuk siswa, mendampingi dan mengawasi siswa ketika BDR.	7. Orang tua menyediakan HP, komputer atau laptop untuk siswa, mendampingi dan mengawasi siswa ketika BDR.
8. Siswa belajar mandiri dengan memanfaatkan internet dalam mengerjakan tugas dari guru.	8. Siswa belajar mandiri dengan memanfaatkan internet dalam mengerjakan tugas dari guru.
9. Guru mewajibkan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar dan juga video hafalan surah pendek.	9. Siswa mengikuti ibadah secara virtual.
10. Siswa yang tidak memiliki HP harus datang kesekolah untuk belajar secara luring.	10. Siswa yang tidak memiliki HP harus mengambil materi pembelajarannya dan dikerjakan di rumah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dari kedua sekolah, MTs Insani Tateli dua memiliki keunggulan dibandingkan dengan SMP Kristen Tateli karena pada dasarnya sesuai dengan yayasannya Sumber Daya Insani, Madrasah ini bertujuan untuk menghasilkan siswa yang berkualitas dan berakhlak mulia. Di MTs Insani Tateli Dua banyak komponen materi pelajaran pendidikan agama yang tidak diajarkan di sekolah umum lainnya. Adapun mata pelajaran yang dimaksud adalah Akidah akhlak, Fiqih, Al Qur'an Hadis, SKI dan Bahasa Arab. Sehingga para siswa diharapkan mempunyai karakter yang lebih kuat berdasarkan nilai-nilai agama. Sekolah MTs Insani Tateli Dua dimasa pandemi Covid-19 tetap mengutamakan pendidikan akhlak para siswa. Guru menuntut siswa menghafal doa dan surah pendek dalam Al Qur'an serta tetap mengerjakan shalat dan belajar membaca Al Qur'an di rumah.

MTs Insani Tateli Dua memiliki kepala madrasah yang memiliki program evaluasi yang mantap untuk mendiagnosis pembelajaran siswa, kepala sekolah

masuk dalam setiap grup whatsapp perkelas dengan tujuan agar dapat memantau, mengawasi dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan guru, siswa dan orang tua siswa dalam pembelajaran online. Guru yang berkomptetensi memadai baik secara personal, profesional dan sosial. Dimasa pandemi guru tetap berupaya memberikan ilmu keagamaan terhadap siswa agar siswa menjadi siswa yang berkualitas dalam segi ilmu pengetahuan namun tetap mengutamakan akhlak dan budi pekerti yang luhur. Guru mewajibkan siswa untuk menerapkan pendidikan keagamaan dimana saja. Praktek berdoa dan shalat serta hafalan surah agar siswa menghafalnya dengan baik serta dapat menerapkan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Jika guru dan siswa memiliki ilmu agama dan akhlak yang baik maka akan menjadi contoh teladan dalam masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penemuan yang peneliti temukan dalam penelitian dan untuk memberikan jawaban yang diangkat dalam rumusan masalah dalam tesis ini, maka peneliti menyimpulkan:

1. Dampak positif yang terjadi akibat Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli antara lain terjadinya digitalisasi pendidikan, guru, siswa serta orang tua bisa lebih cakap menggunakan teknologi, munculnya kreatifitas dan inovasi dalam metode pembelajaran dan lain-lain.

Dampak negatif antara lain terjadinya perubahan pembelajaran dari belajar di sekolah menjadi belajar daring online dan luring, pembelajaran tidak berjalan lancar karena kendala jaringan serta perubahan karakter siswa ke arah yang negatif.

2. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi adanya dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli adalah sekolah berupaya menyediakan sarana dan prasarana dalam rangka pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pencegahan virus Corona. Penyediaan laptop dan wifi demi kelancaran pembelajaran, memberikan paket kuota belajar gratis kepada siswa, memberikan masker dan handsanitizer kepada siswa, Guru berupaya memberikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, Orang tua berupaya menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak untuk pembelajaran daring, komunikasi multi arah antara kepala sekolah, guru serta orang tua siswa. Vaksinasi pencegahan Covid-19 bagi semua pihak kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua murid.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan berimplikasi terhadap:

1. Sekolah MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli dengan semua stakeholdernya yaitu: kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa dalam menghadapi dampak yang terjadi pada pendidikan keagamaan di masa pandemi Covid-19.
2. MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli dengan semua stakeholder yang terlibat dalam lembaga pendidikan dalam upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi dampak Covid-19 terhadap pendidikan keagamaan di lembaga pendidikannya.

C. Saran

Dengan mendasarkan pada penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin akan dapat menjadi bahan masukan, antara lain sebagai berikut:

1. Sekolah MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli agar menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana penunjang dalam meningkatkan pembelajaran pada saat pembelajaran tatap muka terbatas (TMT) yang berlaku saat ini dengan memperhatikan protokol kesehatan karena pandemi Covid-19 belum berakhir.
2. Guru agar dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang efektif serta kreatif dan inovatif dalam rangka meningkatkan kualitas mutu peserta didik pada saat pembelajaran tatap muka terbatas.
3. Siswa lebih diberikan motivasi dalam belajar agar memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
4. Orang tua siswa agar dapat mendampingi anak, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, mematuhi protokol kesehatan, menjaga kondisi imun anak, membangun komunikasi dengan pihak sekolah dan membantu mengatur jadwal belajar dan rutinitas sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Terjemahan Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015.
- A Susilo, Rumende, C. M, Pitoyo, C.W. "Coronavirus Disease Review of Current Literatures", *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7(1), 2019.
- Adon Nasrullah, *Agama dan Konflik Sosial*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Agus Bustanuddin, *Agama dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Agustino Leo, *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Aji Wahyu, Fatma Dewi. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.2. No.1. April 2020.
- Al Qarashi Baqir Sharif, *The Educational System In Islam: Seni Mendidik Islami Kiat-Kiat Menciptakan Generasi Unggul*. Penerjemah Mustafa Budi Santoso, cet.1. Jakarta: Pustaka Zahra, 2003.
- Al- Yamin Susanto, dkk, *Mengurai Benang Kusut Covid-19*. Indramayu: Adab CV. Adanu Abimata, 2021.
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Research*. Bandung: Tarsoto, 1995.
- , *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Basri Hasan, *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Bungin Burhan (ed), *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Haryadi Sinta, *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 3 (2) 2015 : 585-596 ISSN 0000-0000, ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id © Copyright 2015 1 Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: sintahariyati@gmail.com "Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II Di Kota Samarinda".
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. tt.
- Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

- Idris Muh, “*Pembaharuan Pendidikan Islam dalam Konteks Pendidikan Nasional*”, Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Volume 12. Manado: IAIN Manado, 2009.
- Johan Effandi, *Menimba Pelajaran dari Berbagai Agama dan Keyakinan*. Sleman: Interfidel, 2015.
- Jurnal Penyakit Dalam Indonesia Vol. 7, No. 1 “*Coronavirus Disease*”, Tinjauan Literatur Terkini, Maret 2020.
- Kahmad Dadang, *Sosiologi Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- L-L Ren , Wang Y-M, Wu Z-Q, Xiang Z-C, Guo L, Xu T, et al. “*Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study*”, Chin Med J. 2020.
- Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhadjir Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Surasin 2006.
- Muhaimin et al, *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*. Surabaya: Citra Media, 1996.
- Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif cet. III*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nata Abudin, *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010.
- Peraturan Pemerintah (PP) No 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pendidikan keagamaan.
- Shihab Quraish, Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur’an. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Soekanto Soerjono dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Soemarwoto, Otto, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1998.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfa Beta, 2009.
- , *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfa Beta, 2009.
- Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2004.
- Supriatna Eman, “*Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam*”, Jurnal Sosial & Budaya Syar’i. Vol.7. No.6, Mei 2020, h.55.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Jakarta: Mendikbudristek, 2020.
- Surat Edaran Gubernur Sulawesi Utara No. 420 tertanggal 10 Juli 2020 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Di Satuan Pendidikan

- Paud/RA/SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/SLB dan Satuan Pendidikan Lainnya Pada Tahun 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Manado: 2020.
- Surat Edaran Bupati Minahasa No. 498 tertanggal 26 Juli 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 Corona Virus Disease 2019 Di Kabupaten Minahasa. Tondano: 2021.
- Surat Keputusan Bersama 4 Menteri, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, No. 05/KB/2021, No. 1347 Tahun 2021, No. HK.01.08/MENKES/6678/201, No. 443-5347 Tahun 2021 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Jakarta: 2021.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang No 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Y Dong Dong, Mo X, Hu Y, et al, “*Epidemiology of Covid-19 Among Children in China*”. American Academy of Pediatrics, DOI: 10.1542/peds.2020-0702, 2020.
- Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Sumber Internet:
- Danarto Agung, “*Antara Hadist Shahih dan Dho’if Tentang Wabah Covid-19*”, <http://www.suaramuhammadiyah.id/2020/03/20/antara-hadits-shahih-dan-dhaif-tentang-wabah-covid19/>, 2020.
- Febri Romi, *Ki Hajar Dewantara Pendidikan dan Kebudayaan*, diakses dari <https://www.kompasiana.com, www.romifebri.blogspot.com>.
- Nuryana Agus Nana, *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap dunia Pendidikan*, <https://kabar-priangan.com/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>, 2021.
- <http://adrianuskojongian.blogspot.com/2017/01/tateli-legenda-mandolang>.
- <http://depok.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-093248259/sangat-menular-ini-4-gejala-awal-virus-omicron-yang-terdeteksi-di-indonesia>.
- <https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org,10 GeJala Varian Virus Corona Omicron>.
- <https://bahasa.kemendiknas.go.id/kbbi/indeks.php-def.kekerasan>.
- <https://dosensosiologi.com/pendidikanpendidikan-kegamaan/>.
- <https://gmimdsazrwenas.wordpress.com/tentang-yayasan/>.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/pengamatan#>

[https://id.m.wikipedia.org>wiki/penelitian_lapangan.](https://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian_lapangan)
[https://id.m.wiktionary.org./wiki/dampak_positif.](https://id.m.wiktionary.org/wiki/dampak_positif)
[https://kbbi.web.id/agama.html.](https://kbbi.web.id/agama.html)
<https://kbbi.web.id/analisis.html>, *Arti Kata Analisis, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (dalam jaringan).*
[https://kbbi.web.id> studi](https://kbbi.web.id/studi), *Arti Kata Studi, Kamus Besar Bahasa Indonesia Online.*
[https://m.merdeka.com/jateng/perbedaan-data-primer-dan-sekunder-dalam-penelitian.](https://m.merdeka.com/jateng/perbedaan-data-primer-dan-sekunder-dalam-penelitian)
[https://moexyababil17.wordpress.com.](https://moexyababil17.wordpress.com)
[https://news-detik-com.cdn.ampproject.org/v/s/news.detik.com/berita/d-5633344?3-cara-rasulullah-hadapi-wabah-pada-zamannya/amp.](https://news-detik-com.cdn.ampproject.org/v/s/news.detik.com/berita/d-5633344?3-cara-rasulullah-hadapi-wabah-pada-zamannya/amp)
[https://raharja.ac.id/2020/11/08,dataprimer.](https://raharja.ac.id/2020/11/08/dataprimer)
[https://silabus.org/pengertian-pendidikan/.](https://silabus.org/pengertian-pendidikan/)
[https://www.cnn.indonesia.com/nasional/202010312351157-20-564485/update-corona.1.-november-412874-positif-13943-meninggal.](https://www.cnn.indonesia.com/nasional/202010312351157-20-564485/update-corona.1.-november-412874-positif-13943-meninggal)
[https://www.duniapelajar.com/2014/07/08-pengertian-dampak.](https://www.duniapelajar.com/2014/07/08-pengertian-dampak)
[https://www.unicef.org/indonesia/id/press-release/80-juta-anak-diindonesia.](https://www.unicef.org/indonesia/id/press-release/80-juta-anak-diindonesia)
[https://www.wikipedia/def.pendidikan.](https://www.wikipedia/def.pendidikan)
[https://www-detik-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.detik.com/edu/sekolah/d-5662633/waspada-3-potensi-dampak-negatif-bagi-siswa-karena-pandemi-covid-19.](https://www-detik-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.detik.com/edu/sekolah/d-5662633/waspada-3-potensi-dampak-negatif-bagi-siswa-karena-pandemi-covid-19)

DAFTAR LAMPIRAN



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 36962/MPK.A/HK/2020
Hal : Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan
Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19)

Yth.

1. Seluruh Pemimpin Perguruan Tinggi Negeri/Swasta
2. Seluruh Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
3. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
4. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
5. Seluruh Kepala Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam rangka pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), Kementerian mengimbau Saudara untuk melakukan hal sebagai berikut.

1. Menjaga pegawai, mahasiswa, siswa, guru, dan dosen mengikuti protokol pencegahan Covid-19 yang disampaikan Kantor Staf Presiden.
2. Memastikan bahwa pengendalian, kewaspadaan, dan penanganan penyebaran Covid-19 di unit kerjanya telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 dan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan *Corona Virus Disease* (Covid-19), tanggal 9 Maret 2020.
3. Menunda penyelenggaraan acara yang mengundang banyak peserta atau menggantinya dengan *video conference* atau komunikasi daring lainnya.
4. Khusus untuk daerah yang sudah terdampak Covid-19 berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa;
 - b. pegawai, guru, dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar atau memberi kuliah dari rumah (Bekerja Dari Rumah/BDR) melalui *video conference*, *digital documents*, dan sarana daring lainnya. Sebagai informasi, berbagai lembaga penyedia telah bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menyediakan sarana pembelajaran daring secara gratis sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini;
 - c. pelaksanaan BDR tidak mempengaruhi tingkat kehadiran (dipandang sama seperti bekerja di kantor, sekolah, atau perguruan tinggi), tidak mengurangi kinerja, dan tidak mempengaruhi tunjangan kinerja; dan
 - d. apabila harus datang ke kantor/kampus/sekolah sebaiknya tidak menggunakan sarana kendaraan (umum) yang bersifat massal.
5. Pimpinan Satuan Kerja melakukan kerja sama dengan dinas kesehatan setempat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan apabila ada pegawai/mahasiswa/siswa yang mengalami gejala sesak nafas, demam, dan batuk.
6. Pimpinan Satuan Kerja membuat pedoman pelaksanaan BDR dan pembelajaran daring disesuaikan dengan kebutuhan setempat.

Atas perhatian dan dukungan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Lampiran Surat Edaran
Nomor : 36962/MPK.A/HK/2020
Tanggal : 17 Maret 2020

DAFTAR LAMAN

No.	Sarana Pembelajaran	Laman
1.	Rumah Belajar	https://belajar.kemdikbud.go.id
2.	Google G Suites for Education	https://blog.google/outreach-initiatives/education/offline-access-covid19/
3.	Kelas Pintar	https://kelaspintar.id
4.	Microsoft Office 365	https://microsoft.com/id-id/education/products/office
5.	Quipper School	https://quipper.com/id/school/teachers
6.	Sekolah Online Ruang Guru	https://ruangguru.onelink.me/blPk/efe72b2e
7.	Sekolahmu	https://www.sekolah.mu/tanpabatas
8.	Zenius	https://zenius.net/belajar-mandiri



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

SURAT EDARAN
NOMOR 4 TAHUN 2020
TENTANG
PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT
PENYEBARAN *CORONAVIRUS DISEASE* (COVID-19)

Yth.

1. Gubernur;
 2. Bupati/Walikota,
- di seluruh Indonesia.

Berkenaan dengan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan kepada Saudara hal-hal sebagai berikut:

1. Ujian Nasional (UN):
 - a. UN Tahun 2020 dibatalkan, termasuk Uji Kompetensi Keahlian 2020 bagi Sekolah Menengah Kejuruan;
 - b. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka keikutsertaan UN tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
 - c. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka proses penyetaraan bagi lulusan program Paket A, program Paket B, dan program Paket C akan ditentukan kemudian.
2. Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
 - b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
 - c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
 - d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

3. Ujian Sekolah untuk kelulusan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ujian Sekolah untuk kelulusan dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya surat edaran ini;
 - b. Ujian Sekolah dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
 - c. Ujian Sekolah dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh;
 - d. Sekolah yang telah melaksanakan Ujian Sekolah dapat menggunakan nilai Ujian Sekolah untuk menentukan kelulusan siswa. Bagi sekolah yang belum melaksanakan Ujian Sekolah berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) kelulusan Sekolah Dasar (SD)/ sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 semester gasal). Nilai semester genap kelas 6 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan;
 - 2) kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) / sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir. Nilai semester genap kelas 9 dan kelas 12 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan; dan
 - 3) kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ sederajat ditentukan berdasarkan nilai rapor, praktik kerja lapangan, portofolio dan nilai praktik selama lima semester terakhir. Nilai semester genap tahun terakhir dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan.
4. Kenaikan Kelas dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya Surat Edaran ini;
 - b. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
 - c. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh.
5. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dinas Pendidikan dan sekolah diminta menyiapkan mekanisme PPDB yang mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, termasuk mencegah berkumpulnya siswa dan orangtua secara fisik di sekolah;
 - b. PPDB pada Jalur Prestasi dilaksanakan berdasarkan:
 - 1) akumulasi nilai rapor ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir; dan/atau
 - 2) prestasi akademik dan non-akademik di luar rapor sekolah;

- c. Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan bantuan teknis bagi daerah yang memerlukan mekanisme PPDB daring.
6. Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasional Pendidikan dapat digunakan untuk pengadaan barang sesuai kebutuhan sekolah termasuk untuk membiayai keperluan dalam pencegahan pandemi Covid-19 seperti penyediaan alat kebersihan, *hand sanitizer*, *disinfectant*, dan masker bagi warga sekolah serta untuk membiayai pembelajaran daring/jarak jauh.

Demikian untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Makarim, 24 Maret 2020
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia,

Nadim Anwar Makarim

Tembusan Yth:

1. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi;
2. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; dan
3. Seluruh Kepala Satuan Pendidikan.



GUBERNUR SULAWESI UTARA

Manado, 15 Maret 2020

K e p a d a

- Yth. 1. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SULAWESI
UTARA;
2. KEPALA CABANG DINAS
PENDIDIKAN DAERAH;
3. KEPALA SMA/SMK/SLB SE-
SULAWESI UTARA.

Di -

T e m p a t

SURAT EDARAN

NOMOR : 420 / 20.2220 / Sekr

TENTANG

PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI LINGKUNGAN SATUAN PENDIDIKAN MENENGAH DAN KHUSUS

Dalam rangka mencegah penyebaran penyakit yang disebabkan oleh Corona Virus Disease (COVID-19) di wilayah Provinsi Sulawesi Utara khususnya di lingkungan satuan pendidikan, maka dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kesehatan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Ujian-Ujian agar berpedoman pada Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19;
2. Dalam pelaksanaan KBM dan ujian-ujian agar tetap memperhatikan Protokol Kesehatan, antara lain:
 - a. Menghindari kontak fisik langsung (**bersalaman, cium tangan**, dan sebagainya) antar satu sama lain pada saat sebelum, selama dan sesudah kegiatan;
 - b. Mencuci tangan menggunakan air dan sabun atau *hand sanitizer/disinfectan/anti septic* pada saat sebelum dan sesudah kegiatan;
 - c. Tidak memaksakan hadir di sekolah bagi yang memiliki keluhan sakit dengan gejala **demam/batuk/pilek/sakit tenggorokan/sesak napas**;
 - d. Memastikan ketersediaan alat pembersih sekali pakai di setiap ruangan;
 - e. Membersihkan ruangan sebelum dan sesudah kegiatan termasuk semua peralatan yang digunakan;
 - f. Tidak saling berbagi makanan/minuman, serta meminjamkan alat tulis atau peralatan lainnya;

- g. Jika ditemukan warga sekolah yang mengalami gejala infeksi COVID-19 sebagaimana tercantum pada angka 2 huruf c, agar kepala sekolah segera berkoordinasi dengan orang tua dan pihak terkait untuk penanganan.
3. Pelaksanaan Ujian Nasional SMA/SMK se-derajat tetap mengacu pada jadwal yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu pada tanggal 16 s/d 19 Maret 2020 untuk SMK dan 30 Maret s/d 2 April 2020 untuk jenjang SMA, serta apabila ada perubahan selanjutnya akan disampaikan kemudian;
 4. Peserta ujian yang mengalami sakit atau menunjukkan gejala-gejala sakit dapat tidak mengikuti ujian utama dan akan mengikuti ujian susulan sesuai jadwal;
 5. Selama 2 (dua) pekan terhitung sejak tanggal 16 Maret 2020, siswa SMK kelas X dan XI, SMA Kelas X, XI, dan XII, serta SLB Kelas I s/d XII tetap melaksanakan kegiatan belajar efektif di rumah dalam kelas maya di aplikasi **Rumah Belajar** (<http://www.belajar.kemdikbud.go.id>) yang dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ataupun melalui aplikasi belajar *online* lainnya yang diatur oleh Kepala Sekolah, Wali Kelas, dan Guru terkait serta melaporkan secara periodik per minggu kepada Gubernur Sulawesi Utara u.p Kepala Dinas Pendidikan Daerah;
 6. Pelaksanaan belajar efektif di rumah ini akan dievaluasi kembali pelaksanaannya setelah periode penetapan ini berakhir;
 7. Kepala Sekolah segera berkoordinasi dengan Instansi Kesehatan terdekat dalam pelaksanaan KBM maupun ujian-ujian untuk kepentingan pemeriksaan kesehatan anak-anak sebelum diijinkan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut;
 8. Seluruh sekolah agar mengusahakan pengadaan alat *Thermoscan* dan kebutuhan lainnya dan memaksimalkan pemanfaatan Ruang UKS;
 9. Semua siswa SMK yang sedang melaksanakan Prakter Kerja Lapangan (PKL) agar segera ditarik dan diarahkan untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana yang tercantum pada angka (3) huruf c diatas;
 10. Menyampaikan kepada orang tua/wali agar mengawasi anak-anak yang belajar di rumah dan tidak membiarkan mereka keluar rumah, kecuali untuk hal-hal yang dianggap sangat penting;
 11. Ketentuan diatas berlaku juga bagi sekolah yang memberlakukan sistem asrama;
 12. Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan diwajibkan agar tetap melaksanakan tugas di lingkungan satuan pendidikan masing-masing.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian.





BUPATI MINAHASA

Tondano, 26 Juli 2021

KEPADA

- Yth : 1. PARA KEPALA PERANGKAT DAERAH
SE- KABUPATEN MINAHASA;
2. CAMAT SE- KABUPATEN MINAHASA;
3. HUKUM TUA/LURAH SE- KABUPATEN
MINAHASA;
4. PARA PELAKU USAHA DI WILAYAH
KABUPATEN MINAHASA;
5. SEMUA PIHAK YANG TERKAIT.
DI -

TEMPAT .

SURAT EDARAN
NOMOR : 498 / UM - VI - 2021

TENTANG

PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT LEVEL 4 CORONA VIRUS DISEASE 2019 DI KABUPATEN MINAHASA

Menindaklanjuti Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 *Corona Virus Disease* 2019 di Wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku Dan Papua dan dalam rangka memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di Kabupaten Minahasa yang masih terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan, maka bersama ini dengan hormat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 (empat) di seluruh wilayah Kabupaten Minahasa mulai tanggal 26 Juli s/d 8 Agustus 2021;
2. Kegiatan belajar mengajar (Sekolah, Perguruan Tinggi, Akademi, Tempat Pendidikan dan Pelatihan) dilakukan secara daring/online;
3. Kegiatan sektor nonesensial diberlakukan 100% (seratus persen) *Work From Home* (WFH);
4. Kegiatan pada tempat kerja/perkantoran sektor esensial seperti keuangan dan perbankan, sistem pembayaran, teknologi informasi dan komunikasi, perhotelan non penanganan karantina COVID-19, industri orientasi ekspor diberlakukan 50% (lima puluh persen) maksimal *Work From Office* (WFO) dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat;
5. Kegiatan pada sektor Pemerintahan yang memberikan pelayanan publik yang tidak bisa ditunda pelaksanaannya diberlakukan 25% (dua puluh lima persen) maksimal *Work From Office* (WFO) dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan instansi Pemerintahan lainnya dibatasi 10% (sepuluh persen) *Work From Office* (WFO);
6. Kegiatan sektor kritikal seperti kesehatan, keamanan dan ketertiban, penanganan bencana, energi, logistik, pupuk, semen, objek vital nasional, proyek strategis nasional, konstruksi, dan utilitas dasar, dapat beroperasi 100 persen dengan protokol kesehatan secara ketat;

7. Pasar tradisional, toko kelontong dan pasar swalayan yang menjual kebutuhan sehari-hari dibatasi jam operasional sampai pukul 20.00 wita dengan kapasitas pengunjung 50% (lima puluh persen) dan khusus pasar tradisional akan diberlakukan sistem ganjil genap bagi pedagang yang menjual dagangan di pasar;
 8. Apotek dan toko obat dapat buka selama 24 (dua puluh empat) jam;
 9. Pelaksanaan kegiatan makan/minum ditempat umum baik restoran/rumah makan, kafe, warung makan, pedagang kaki lima dan lapak jajanan diizinkan buka sampai pukul 20.00 wita serta dapat melayani makan ditempat/*dine in* dengan kapasitas 25% (dua puluh lima persen) dan menerima makan dibawa pulang/*delivery/take away* dengan penerapan protokol kesehatan secara lebih ketat;
 10. Tempat ibadah (gereja, masjid, mushala, pura, vihara, dan klenteng serta tempat lainnya yang difungsikan sebagai tempat ibadah), tidak mengadakan kegiatan peribadatan berjamaah selama masa penerapan PPKM dan mengoptimalkan pelaksanaan ibadah di rumah atau peribadatan secara daring/*online*;
 11. Fasilitas umum (area publik, taman umum, tempat wisata umum dan area publik lainnya) ditutup sementara;
 12. Kegiatan seni, budaya, olahraga dan sosial kemasyarakatan (lokasi seni, budaya, sarana olahraga dan kegiatan sosial yang dapat menimbulkan keramaian) ditutup sementara;
 13. Resepsi pernikahan dan acara syukur lainnya ditiadakan selama penerapan PPKM;
 14. Acara duka dihadiri maksimal 20 (dua puluh) orang dan dibatasi sampai pukul 20.00 wita dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan para pelayat duka hanya berasal dari Desa/Kelurahan yang bersangkutan kecuali keluarga inti;
 15. Pelaku perjalanan yang akan masuk wilayah Kabupaten Minahasa harus menunjukkan sertifikat vaksin (minimal vaksinasi dosis pertama) dan Keterangan Rapid Tes Antigen;
 16. Mengoptimalkan posko penanganan COVID-19 di Desa/Kelurahan untuk pengendalian penyebaran COVID-19;
 17. Setiap orang dapat dikenakan sanksi bagi yang melakukan pelanggaran dalam rangka pengendalian wabah penyakit menular berdasarkan:
 - a. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Pasal 212 sampai dengan Pasal 218;
 - b. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular;
 - c. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan;
 - d. Peraturan Daerah Kabupaten Minahasa Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019*.
- Demikian disampaikan dan atasnya diucapkan terima kasih.



 BUPATI MINAHASA

Dr. Ir. ROYKE OCTAVIAN RORING, M.Si

Tembusan Yth :

1. Menteri Dalam Negeri RI di Jakarta;
2. Gubernur Sulawesi Utara di Manado;
3. Forkopimda Kabupaten minahasa.

DAFTAR TABEL

MTs Insani Tateli Dua

Sarana dan Prasarana MTs Insani Tateli Dua

NO	URAIAN	KEADAAN			KET.
		BAIK	RUSAK	JL	
1.	Ruang Belajar	3	-	3	BAIK
2.	Ruang Kantor	3	-	3	BAIK
3.	Kamar Mandi/ WC	2	-	2	BAIK
4.	Komputer	2	-	2	BAIK
5.	Printer	2	-	2	BAIK
6.	Lemari Buku	4	-	4	BAIK
7.	Papan Tulus	3		3	BAIK
8.	Meja Murid	41		41	BAIK
9.	Kursi Murid	82		82	BAIK
10.	Meja Guru	12		12	BAIK
11.	Kursi Guru	12		12	BAIK

*Sumber data: Tata Usaha MTs Insani Tateli Dua

Data Siswa Dan Data Guru MTs Insani Tateli Dua

NO	KELAS	JLH ROMBEL	JENIS KELAMIN		JLH	KET.
			LK	PR		
1.	VII	1	15	14	29	
2.	VIII	1	13	15	28	
3.	IX	1	12	13	25	

JUMLAH	3	40	42	82	
---------------	----------	-----------	-----------	-----------	--

*Sumber data: Tata Usaha MTs Insani Tateli Dua

Data Guru MTs Insani Tateli Dua

No	Nama Guru	L / P	Tempat Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Anderson Makakombo	L	Manado, 13-10- 1967	-	GTU	Guru Matematika/IPA
2.	Azhiimin M H Tawary, ST	L	Manado, 02-Mei-	-	GTU	Operator Sekolah
3.	Chadijah Uty, S.Pd	P	Tateli, 18-03- 1965	-	GTU	Wali Kelas 9/ Guru Fiqih
4.	Diah Anggraini, S.Pd	P	Manado, 16-Juli- 1981	-	GTU	Guru Mapel
5.	Dewi Asiah Yulistianti, S.Ag	P	Bandung , 19-07- 1970	-	GTU	Guru Bahasa Arab
6.	Dra.F.S.A. Lengkong	P	Tomoho n, 04-08- 1960	-	GTU	Wali Kelas 8
7.	Hamid Sowohi	L	Ternate, 04-12-		PNS	Kepala Sekolah

	S.Pd		1966			
8.	H.J. Poluan, S.Pd	P	Tomohon, 31-02-1962	-	GTY	Wali Kelas/ Guru Bahasa Inggris
9.	Huswanto Toduhu, S.Pd	L	Manado, 25-09-1989	-	GTY	Guru PJOK
10.	Irawati Dotinggulo, S.Pd	P	Bolangitang 05-02-1990	-	GTY	Guru Mapel

*Sumber data: Tata Usaha MTs Insani Tateli Dua

SMP Kristen Tateli

Jumlah Peserta Didik SMP Kristen Tateli Berdasarkan Jenis Kelamin

SISWA MENURUT TINGKAT DAN JENIS KELAMIN									JLH		JUMLAH
TKT I			TKT II			TKT III			L	P	
L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH			L
26	26	46	33	31	56	33	33	58	92	90	182

*Sumber data: Tata Usaha SMP Kristen Tateli

Jumlah Peserta Didik SMP Kristen Tateli Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 Tahun	0	0	0
6-12 Tahun	19	30	49
13-15 Tahun	73	58	131
16-20 Tahun	0	2	2

>20 Tahun	0	0	0
Total	92	90	182

*Sumber data: Tata Usaha SMP Kristen Tateli

Jumlah Siswa SMP Kristen Tateli Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	0	0	0
Kristen	91	90	181
Katholik	1	0	1
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	92	90	182

*Sumber data: Tata Usaha SMP Kristen Tateli

DAFTAR NAMA GURU SMP KRISTEN TATELI

N o	Nama Guru	L/ P	Tempat Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegaw aian	Jenis PTK
1.	Adri Kampeosawan g, S.Pd	L	Tateli, 03- 08-1971	-	GTY/PT Y	Guru Mapel
2.	Cony. S. Tumudju, S.Pd	P	Temboan, 08-11-1967	1967110819 90032009	PNS	Guru Mapel
3.	Fietje Talahatu, S.Pd	P	Mokupa, 15-02-1964	1964021519 87032013	PNS	Kepala Sekolah
4.	Frangky Sanger, S.Pd	L	Kakas, 06- 07-1970	1970070620 07011031	PNS	Guru Mapel
5.	Jane A. Mustafa	P	Pineleng, 13-01-1975	1975011320 06042015	PNS	Guru Mapel
6.	Juliaty Terok,	P	Manado,	-	Guru	Guru Mapel

	S.Pd		21-08-1977		Honor	
7.	Ningsi. C. E. Pangalila, S.Ag	P	Manado, 29-04-1993	-	Guru Honor	Guru Agama
8.	Shally. P. Pomantow, S.Ag	P	Manado, 12-11-1990	-	Guru Honor	Guru Agama
9.	Susan. W. Y. Wariki	P	Manado, 24-09-1973	-	GTY/PT Y	Tenaga Administrasi Sekolah
10.	Telma. O. Mawuntu, S.Si	P	Wineru, 08- 10-1982	1982008210 1022001	PNS	Guru Mapel
11.	Vianita Hari, S.Pd	P	Manado, 15-08-1997	-	Guru Honor	Guru Agama

*Sumber data: Tata Usaha SMP Kristen Tатели

SARANA DAN PRASARANA DI SMP KRISTEN TATELI

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah	Status
1	Meja Siswa	Kelas 9B	Milik	28	Laik
2	Kursi Siswa	Kelas 9B	Milik	28	Laik
3	Meja Guru	Kelas 9B	Milik	1	Laik
4	Kursi Guru	Kelas 9B	Milik	1	Laik
5	Papan Tulis	Kelas 9B	Milik	1	Laik
6	Lemari	Kelas 9B	Milik	1	Laik
7	Rak Hasil Karya Peserta Didik	Kelas 9B	Milik	1	Laik
8	Tempat Sampah	Kelas 9B	Milik	1	Laik
9	Jam Dinding	Kelas 9 B	Milik	1	Laik

10	Kotak Kontak	Kelas 9B	Milik	1	Laik
11	Papan Panjang	WC Guru	Milik	1	Laik
12	Meja Siswa	WC Guru	Milik	0	-
13	Kursi Siswa	WC Guru	Milik	0	-
14	Meja Guru	WC Guru	Milik	0	-
15	Kursi Guru	WC Guru	Milik	0	-
16	Papan Tulis	W C Guru	Milik	0	-
17	Meja Siswa	Kelas 8B	Milik	29	Laik
18	Kursi Siswa	Kelas 8B	Milik	29	Laik
19	Meja Guru	Kelas 8B	Milik	1	Laik
20	Kursi Guru	Kelas 8B	Milik	1	Laik
21	Papan Tulis	Kelas 8B	Milik	1	Laik
22	Lemari	Kelas 8B	Milik	1	Laik
23	Rak Hasil Karya Peserta Didik	Kelas 8B	Milik	1	Laik
24	Tempat Sampah	Kelas 8B	Milik	1	Laik
25	Jam Dinding	Kelas 8B	Milik	1	Laik
26	Kotak Kontak	Kelas 8B	Milik	1	Laik
27	Papan Panjang	Kelas 8B	Milik	1	Laik
28	Kursi Siswa	Ruang BK	Milik	1	Tidak Laik
29	Meja Guru	Ruang BK	Milik	2	Tidak Laik
30	Kursi Guru	Ruang BK	Milik	2	Tidak Laik
31	Meja Guru	Laboratorium	Milik	1	Tidak Laik
32	Kursi Guru	Laboratorium	Milik	1	Tidak Laik

33	Papan Tulis	Laboratorium	Milik	1	Tidak Laik
34	Meja Siswa	Kelas 8A	Milik	29	Laik
35	Kursi Siswa	Kelas 8A	Milik	29	Laik
36	Meja Guru	Kelas 8A	Milik	1	Laik
37	Kursi Guru	Kelas 8A	Milik	1	Laik
38	Papan Tulis	Kelas 8A	Milik	1	Laik
39	Lemari	Kelas 8A	Milik	1	Laik
40	Rak Hasil Karya Peserta Didik	Kelas 8A	Milik	1	Laik
41	Tempat Sampah	Kelas 8A	Milik	1	Laik
42	Jam Dinding	Kelas 8A	Milik	1	Laik
43	Kotak Kontak	Kelas 8A	Milik	1	Laik
44	Papan Panjang	Kelas 8A	Milik	1	Laik
45	Meja Siswa	Kelas 7B	Milik	30	Laik
46	Kursi Siswa	Kelas 7B	Milik	30	Laik
47	Meja Guru	Kelas 7B	Milik	1	Laik
48	Kursi Guru	Kelas 7B	Milik	1	Laik
49	Papan Tulis	Kelas 7B	Milik	1	Laik
50	Lemari	Kelas 7B	Milik	1	Tidak Laik
51	Rak Hasil Karya Peserta Didik	Kelas 7B	Milik	1	Tidak Laik
52	Tempat Sampah	Kelas 7B	Milik	1	Laik
53	Jam Dinding	Kelas 7B	Milik	1	Laik
54	Kotak Kontak	Kelas 7B	Milik	1	Laik
55	Papan Panjang	Kelas 7B	Milik	1	Laik
56	Meja Guru	Ruang TU	Milik	1	Tidak Laik
57	Meja TU	Ruang TU	Milik	1	Tidak Laik

					Laik
58	Kursi TU	Ruang TU	Milik	1	Tidak Laik
59	Lemari	Ruang TU	Milik	1	Tidak Laik
60	Komputer TU	Ruang TU	Milik	1	Tidak Laik
61	Mesin Ketik	Ruang TU	Milik	1	Tidak Laik
62	Papan Panjang	Ruang TU	Milik	1	Tidak Laik
63	Papan Pengumuman	Ruang TU	Milik	1	Tidak Laik
64	Kursi dan Meja Tamu	Ruang TU	Milik	1	Tidak Laik
65	Filling Kabinet	Ruang TU	Milik	1	Tidak Laik
66	Meja Siswa	Kelas 7A	Milik	30	Laik
67	Kursi Siswa	Kelas 7A	Milik	30	Laik
68	Meja Guru	Kelas 7A	Milik	1	Laik
69	Kursi Guru	Kelas 7A	Milik	1	Laik
70	Papan Tulis	Kelas 7A	Milik	1	Tidak Laik
71	Lemari	Kelas 7A	Milik	1	Tidak Laik
72	Rak Hasil Karya Peserta Didik	Kelas 7A	Milik	1	Laik
73	Tempat Sampah	Kelas 7A	Milik	1	Tidak Laik
74	Jam Dinding	Kelas 7A	Milik	1	Laik

75	Kotak Kontak	Kelas 7A	Milik	1	Laik
76	Papan Panjang	Kelas 7A	Milik	1	Tidak Laik
77	Meja Siswa	Kelas 7C	Milik	20	Tidak Laik
78	Kursi Siswa	Kelas 7C	Milik	20	Tidak Laik
79	Meja Guru	Kelas 7C	Milik	1	Tidak Laik
80	Kursi Guru	Kelas 7C	Milik	1	Tidak Laik
81	Papan Tulis	Kelas 7C	Milik	1	Tidak Laik
82	Lemari	Kelas 7C	Milik	1	Tidak Laik
83	Rak Hasil Karya Peserta Didik	Kelas 7C	Milik	1	Tidak Laik
84	Tempat Sampah	Kelas 7C	Milik	1	Tidak Laik
85	Jam Dinding	Kelas 7C	Milik	1	Tidak Laik
86	Kotak Kontak	Kelas 7C	Milik	1	Tidak Laik
87	Papan Panjang	Kelas 7C	Milik	1	Laik
88	Meja Guru	Ruang Kepsek	Milik	1	Laik
89	Kursi Guru	Ruang Kepsek	Milik	1	Laik
90	Lemari	Ruang Kepsek	Milik	1	Laik

91	Rak Hasil Karya Peserta Didik	Ruang Kepsek	Milik	1	Laik
92	Rak Buku	Ruang Kepsek	Milik	1	Laik
93	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kepsek	Milik	1	Laik
94	Simbol Kewarganegaraan	Ruang Kepsek	Milik	1	Laik
95	Kursi Guru	Ruang Perpustakaan	Milik	2	Laik
96	Kursi Siswa	Ruang Perpustakaan	Milik	2	Laik
97	Meja Guru	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Laik
98	Kursi Guru	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Laik
99	Papan Tulis	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Laik
100	Lemari	Ruang Perpustakaan	Milik	1	Laik
101	Rak Buku	Ruang Perpustakaan	Milik	4	Laik
102	Meja Siswa	WC Siswa		1	Tidak Laik
103	Kursi Siswa	WC Siswa	Milik	1	Tidak Laik
104	Meja Guru	WC Siswa	Milik	1	Tidak Laik
105	Kursi Guru	WC Siswa	Milik	1	Tidak Laik

106	Papan Tulis	WC Siswa	Milik	1	Tidak Laik
107	Meja Siswa	Kelas 9A	Milik	28	Laik
108	Kursi Siswa	Kelas 9A	Milik	28	Laik
109	Meja Guru	Kelas 9A	Milik	1	Laik
110	Kursi Guru	Kelas 9A	Milik	1	Laik
111	Papan Tulis	Kelas 9A	Milik	1	Laik
112	Lemari	Kelas 9A	Milik	1	Laik
113	Rak Hasil Karya Peserta Didik	Kelas 9A	Milik	1	Laik
114	Tempat Sampah	Kelas 9A	Milik	1	Laik
115	Jam Dinding	Kelas 9A	Milik	1	Laik
116	Kotak Kontak	Kelas 9A	Milik	1	Laik
117	Papan Panjang	Kelas 9A	Milik	1	Laik

*Sumber data: Tata Usaha SMP Kristen Tateli

Prasarana

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Kelas 7A	Baik	9	7
2	Kelas 7B	Baik	9	7
3	Kelas 7C	Kurang baik	9	7
4	Kelas 8A	Baik	9	7
5	Kelas 8B	Baik	9	7
6	Kelas 9A	Baik	9	7
7	Kelas 9B	Kurang baik	9	7
8	Laboratorium	Tidak ada	-	-
9	Ruang BK	Baik	6	10
10	Ruang Kepsek	Baik	8	12
11	Ruang TU	Baik	3	4

12	WC Guru	baik	2	1
13	WC Siswa	Tidak ada	2	1

*Sumber data: Tata Usaha SMP Kristen Tateli

DAFTAR GAMBAR

MTs Insani Tateli Dua



Gambar 1. 1 Awal Penelitian dengan Anakku, Gambar 1. 2 Menyerahkan Rekomendasi, Mengumpulkan data dan wawancara kepada Kepala Sekolah MTs Tateli Dua dan Foto Bersama Ketua Yayasan Sumber Daya Insani Tateli Bapak Hamid Sowohi S. Pd



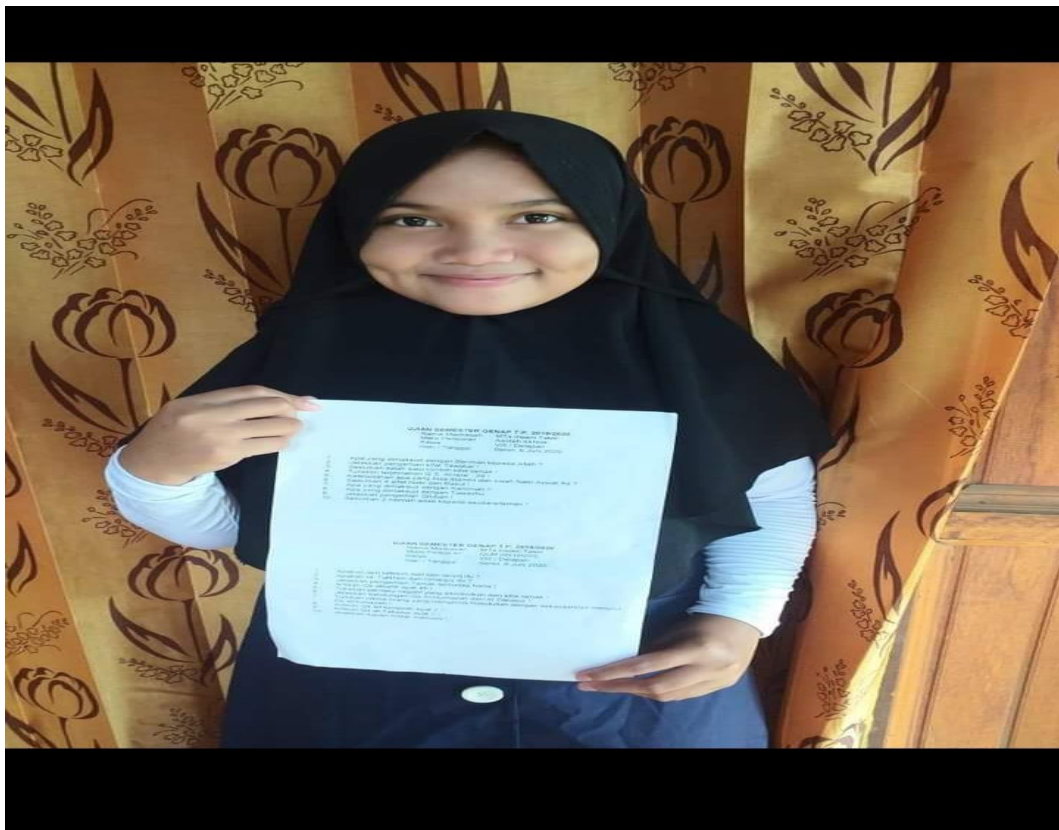
Gambar 2.1 Melakukan wawancara dengan Ibu Dwi Asiah Yulianti, S. Ag
Gambar 2.2 Melakukan wawancara dengan Ibu Chadijah Uty, S. Pd
guru agama Islam di MTs Insani Tateli Dua



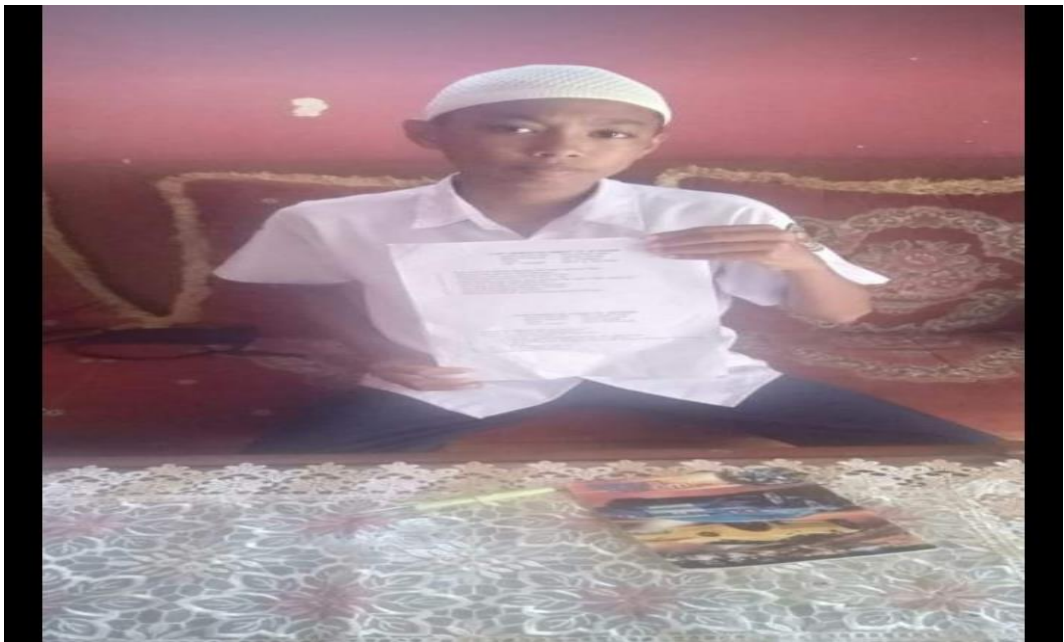
Gambar 3.1 & dan Gambar 3.2 Ketua yayasan, Kepala MTs Insani Tateli Dua menyemprotkan disinfektan dalam rangka protokol kesehatan



Gambar 4.1 Kepala Sekolah MTs Insani Tateli Dua mengukur suhu tubuh siswa
Gambar 4.2 Guru-guru di MTs Insani Tateli Dua mengikuti seminar online tentang Pembelajaran online



Gambar 5.1 & Gambar 5.2 Siswi MTs Insani BDR online di rumah



Gambar 6.1 & Gambar 6.2 Siswa MTS Insani BDR online di rumah



Gambar 7. 1, & 7. 2, Wawancara dengan orang tua siswa MTs Insani Tateli Dua



Gambar 7. 1, & 7. 2, Wawancara dengan orang tua siswa MTs Insani Tateli Dua



Gambar 9.1 & 9.2 pengambilan data dan wawancara dengan siswa SMP Kristen



Gambar 10. 1 & 10.2 Wawancara dengan Guru Agama Kristen di SMP Kristen



Gambar 11.1 & 11.2 Wawancara dengan orang tua siswa SMP Kristen Tateli

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis Tesis ini bernama Nurmin Arbi, merupakan anak ke-2 dari 5 bersaudara dari pasangan Ahmad Arbi dan Hanifah Adibuka. Lahir di Desa Tateli pada tanggal 15 Oktober 1982 berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Penulis memulai pendidikan pada tahun 1988 di TK Ade Irma Nasution di Kipan A 712 Tateli. Kemudian melanjutkan sekolah di SDN Inpres Buntong Tateli dan lulus pada tahun 1994. Pada tahun 1997 melanjutkan sekolah di SMU YBP Tateli dan lulus pada tahun 2000. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Universitas Samratulangi Manado pada jurusan Ilmu Hukum dan menyelesaikan studi pada tahun 2006.

Setelah menyelesaikan pendidikan S1 penulis memulai pekerjaan di Bank Danamon sebagai staf marketing. Pada tahun 2008 penulis bekerja di TK Kartika XX-22 sebagai guru honor sampai pada tahun 2018. Setelah itu penulis bekerja sebagai Kepala Sekolah di Paud Handayani Tateli Dua Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. Selain itu penulis juga menjadi wakil ketua Badan Permusyawaratan Desa di Desa Tateli Dua. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Tesis ini penulis susun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di IAIN Manado.

Berkat rahmat dan pertolongan dari Allah SWT, usaha penulis serta dukungan dan motivasi dari orang tua, suami dan anak tersayang serta bimbingan dan arahan dari semua dosen pengajar, dosen pembimbing tesis ini dan teristimewa untuk dosen pembimbing akademik, Alhamdulillah penulisan tesis yang berjudul

“Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Studi Analisis di MTs Insani Tateli Dua dan SMP Kristen Tateli Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa”.